

Seri K-85 023

KAMUS TOLAKI – INDONESIA



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

KAMUS TOLAKI – INDONESIA

Oleh:

Abdul Muthalib

Alimuddin D.P.

Husen Chalik

Arsamid

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta.**

1985

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting
S.R.H. Sitanggang

Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1982/1983, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagai mana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembina-

an dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Tolaki-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Tolaki-Indonesia" yang disusun oleh tim Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Penyusunan *Kamus Tolaki-Indonesia* ini dilakukan atas permintaan Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa kepada Kepala Balai Penelitian Bahasa di Ujung Pandang.

Kamus Tolaki-Indonesia ini merupakan usaha penginventarisasian kata dan ungkapan bahasa Tolaki dengan menyertakan makna Indonesiannya. Kamus ini belum lengkap karena kata-kata bahasa Tolaki secara menyeluruh belum termuat di dalamnya. Hal itu dapat dimaklumi karena bahasa yang masih dipakai sebagai alat komunikasi sehari-hari senantiasa mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemakainya.

Atas kerja sama anggota tim serta bantuan dari berbagai pihak, penyusunan kamus ini berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Drs. Hans Lapoliwa, M. Phil. selaku Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta dan Drs. J.F. Pattiasina, M. Sc. sebagai penanggung jawab yang memberikan kepercayaan kepada kami menyusun kamus ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara, Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Tenggara, dan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kendari atas izin yang diberikan kepada kami mengadakan penelitian dan pengumpulan data di daerahnya. Di samping itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para informan yang telah memberikan data, baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan. Ucapan yang sama pula kami tujukan kepada para mahasiswa yang berasal dari Sulawesi Tenggara, yang bertindak sebagai informan dalam penyusunan kamus ini.

Kami menyadari bahwa apa yang telah kami capai belum lengkap dan sempurna. Oleh karena itu, saran-saran perbaikan dari para ahli bahasa dan para pemakai sangat kami harapkan untuk penyempurnaan kamus ini.

Ujung Pandang, 31 Maret 1984

Penyusun

PETUNJUK PEMAKAIAN

1. *Abjad dan Ejaan*

Urutan abjad huruf awal kepala atau entri dalam kamus ini tersusun sebagai berikut:

Urutan abjad huruf awal kepala atau entri dalam kamus ini tersusun sebagai berikut: *A, B, D, E, G, H, I, K, L, M, N, O, P, R, S, U*, dan *W*. Glotal hambat /ʔ/ di lambangkan dengan tanda '. Selanjutnya, fonem prenasal *mb*, *nd*, dan *ngg* masing-masing ditempatkan di bawah abjad *M* dan *N*. Fonem vokal 1 panjang ditulis rangkap sebagai berikut /u:/ dan /a:/ menjadi *uu* dan *aa*.

2. *Fonologi*

2.1. *Fonem*

Fonem bahasa Tolaki terdiri dari fonem konsonan dan fonem vokal. Fonem vokal terbagi atas fonem vokal biasa, yaitu *a, i, u, e, o* dan fonem vokal panjang *aa, ii, uu, ee*, dan *oo*. Fonem konsonan meliputi *b, d, g, h, k, l, m, n, p, r, s, t*, dan *w*.

2.2. *Distribusi fonem*

2.2.1 *Fonem Vokal*

<i>Fonem</i>	<i>Huruf</i>	<i>Awal</i>	<i>Tengah</i>	<i>Belakang</i>
/a/	a	<i>ari</i>	<i>lako</i>	<i>ronga</i>
/i/	i	<i>iamo</i>	<i>moia</i>	<i>baki</i>
/u/	u	<i>uha</i>	<i>pue</i>	<i>leu</i>
/e/	e	<i>eusa</i>	<i>leu</i>	<i>pue</i>
/o/	o	<i>oli</i>	<i>pombahora</i>	<i>baho</i>
/a:/	aa	<i>aarano</i>	<i>saana</i>	<i>laikaa</i>
/i:/	ii		<i>tiuu</i>	<i>mbuukoii</i>
/u:/	uu		<i>mbuukoii</i>	<i>tuu</i>
/e:/	ee		<i>meena</i>	<i>iee</i>

/o:/

oo

booho

soo

2.2.2 Fonem Konsonan

Fonem	Huruf	Awal	Tengah	Belakang
/b/	b	baho	ambahi	—
/d/	d	dungu	tondo	—
/g/	g	galu	daga	—
/h/	h	hai	uha	—
/k/	k	kai	lako	—
/l/	l	lapa	kolele	—
/m/	m	meena	ama	—
/n/	n	nahu	ana	—
/p/	p	pue	kapala	—
/r/	r	raa	ari	—
/s/	s	sadalo	ngisi	—
/t/	t	tue	butu	—
/w/	w	wada	ihawi	—

3. Morfologi

3.1 Morfem

Morfem bahasa Tolaki dalam hubungan dengan penyusunan kamus ini dibedakan atas morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas atau kata dasar dicatat sebagai kata kepala atau entri, misalnya *laika* 'rumah', *laikaa* 'masih', *dungu* 'sampai', dan *dadio* 'banyak'.

Morfem terikat atau afiks terdiri dari awalan (prefiks), sisipan (intiks), dan akhiran (sufiks). Afiks-afiks itu bersama-sama dengan morfem bebas atau kata dasar membentuk suatu kata. Kata bentukan itu dicatat sebagai kata bawahan atau subentri, misalnya:

<i>mo oli</i>	← <i>mo-</i> + <i>oli</i>	'membeli';
<i>pebabu</i>	← <i>pe-</i> + <i>babu</i>	'berbaju';
<i>nioli</i>	← <i>ni</i> + <i>oli</i>	'dibeli';
<i>mondobo</i>	← <i>moN</i> + <i>tobo</i>	'menikam';
<i>pongga</i>	← <i>moN</i> + <i>kaa</i>	'memakan'; 'makanlah';
<i>lakokee</i>	← <i>lako</i> + <i>-kee</i>	'jalankan';
<i>humuni</i>	← <i>hunu</i> + <i>-um-</i>	'membakar';

afiks bahasa Tolaki adalah sebagai berikut:

- a. awalan (prefiks): *mo-*, *me-*, *moN-*, *ni-po-*, *PoN-*, *pe-*, *te-*, *si-*, *in-*, *ka-*, *ke-*, *pisi-*, *mbe-*, *mbo-*, *momboko-*, *pinoko-*, *poko-i*, *ime-i*, *mo-i*, *mo-ako*, *me-ako*, *mombeka-ako*, *mo-kee*, dan *in-ako*;
- b. sisipan (infiks): *-um-*, *-in-*;
- c. akhiran (sufiks): *-a*, *-i*, *-koo (-ikoo)*, *-ko (-ako)* dan *-kee*.

3.2 Perulangan

Bentuk perulangan dalam bahasa Tolaki terdiri dari perulangan murni (utuh), perulangan sebagian, dan perulangan berimbuhan. Di antara unsur-unsur yang diulang dibubuhi tanda hubung (—).

Misalnya :

<i>sia-sia</i>	'tetes', 'menetes';
<i>ramo-ramo</i>	'daging=daging';
<i>rua</i>	'dua.dua';
<i>ruo-ruo</i>	'dua-dua';
<i>sabu-sabutu</i>	'pas-pas', 'tepat-tepat';
<i>mera-merare</i>	'cepat-cepat';
<i>peraha-rahanggee</i>	'membuatkan rumah';
<i>pepae-pae</i>	'bermain-main';
<i>perehu-rehua</i>	'tempat duduk'
<i>meronga-ronga</i>	'bersama-sama';
<i>meroa-roa</i>	'bermain-main'.

3.3. Kata Ganti Persona

Kata ganti persona dalam bahasa Tolaki berupa:

- a. kata ganti persona pertama tunggal: *inaku*, *aku*, dan *ku*;
- b. kata ganti persona pertama jamak: *inggami*, *ki*, dan *aki*;
- c. kata ganti persona tunggal: *inggoo*, *inggomi*, *u*, *i*, dan *nggomin*;
- d. kata ganti persona kedua jamak: *inggito*, *ato*, dan *keito*;
- e. kata ganti persona ketiga tunggal: *iee* dan *no*;
- f. kata ganti persona ketiga jamak: *ihiro*, *ro*, dan *mbe*.

Kata ganti yang menyatakan milik berupa:

- a. kata ganti milik persona pertama tunggal: *nggu*;
- b. kata ganti milik persona pertama jamak: *mami*;
- c. kata ganti milik persona kedua tunggal: *mu*, dan *miu*;
- d. kata ganti milik persona kedua jamak: *ndo*;
- e. kata ganti milik persona ketiga tunggal: *no*;
- f. kata ganti milik persona ketiga jamak: *iro*.

3.4 Lambang dan Singkatan

→ 1. Lihat, 2. menjadi

----- pengganti kata kepala (entri)

∞ pengganti kata bawahan (subentri)

(=) menyatakan persamaan

() menyatakan satuan kata itu dapat dipakai dengan kata sebelumnya tanpa menimbulkan perbedaan makna yang jelas dan menunjukkan keterangan penjelasan yang berhubungan dengan pokok sebelum atau sesudahnya

'...' menyatakan makna

/.../ lambang fonetik

+ menyatakan penggabungan

M *Mekongga*

SWT *subhanahu wataala*

A

a ah: —, *keto hae qumau-qau'i o ha-da*, ah, dia lagi akan membohongi kera

¹**aa** dalam: *ari — mbotingu*, dari dalam keranjang; — *laika* dalam rumah

²**aa** sungai, kali: *opio i woi wose petuhari'i hende — mowewe*, berapa kali besar yang bermuara seperti sungai rowewe

³**aa** pinggang: — *no monga*, pinggangnya langsung

aabola kamar perahu: *mbewiso doe-ke i — tetebea ikuno*, tikus yang masuk di kamar perahu kelihatan ekornya

aahua sumur: *ano inau petuha butu sala i —*, dia pergi turun menuju jalan ke sumur;

aahuano sumurnya: *mbemaroi i ~ rondembelaa mbendudu kuluri mbebaho*, ramai sumurnya burung nuri turun mandi

aalaa sungai: *no ponggi o ruo tolu pu'u nggasu i wiwi —*, dia melihat dua tiga pohon kayu di tepi sungai

aalahambuti aalahambuti: *aalee tina-moako —*, sehingga dinamakan Aalahambuti

aalepa bakul: *anorurui umulamben-dua'i i —*, dia pungut, dia isi kembali di bakul

aandembe pelimbahan: *andi-andino motonda ine tembe (i —)*, anting-antingnya jatuh ke pelimbahan

aandoolo hutan belantara: *sabutuno mengaruhi dungguito i — motu'o*, tepat magrib sampailah di hutan belantara

aanggalo lembah: *o pitu — tinawu-nino*, tujuh lembah yang ditimbunnya

aangineke sumur: *i —*, di sumur

aarano bencah: — *hende-hendeikaa wuta menggedo*, tanah bencah atau tanah berlumpur

aasaki, aasakindahi seberang laut: *laa iropo nggo dunggu mengapa inggapano mokele i —*, mereka akan sampai berlabuh di pelabuhan raja di seberang laut

agama agama: *iso-iso tembono leu —*, dahulu waktu datang agama

¹**aha** besar: *pe'eka i laika —*, naik di rumah besar

²**aha** tengkorak: *anopekali'ako — uhuno anopundusaki wala'ako te-*

ahu

ngge' larino, dibuangkanlah tengkoraknya dan betisnya dijadikan pagar

ahu asap: *mendoda ako – apino ari mondae*, jelas sekali asap apinya dari jauh

ahua sumur: *moia meena i woino – nggineke*, air sumur jernih sekali

ahupio, **umahupio** menimba: *i bio – iwoi*, Bio menimba air

¹**ai** engkau: – *oolu'aku akupowisopo le'esu ine rapi*, engkau tunggu saya, saya masuk dahulu ke dalam kamar;

aimbelako engkau sekalian pergi: ~ *kumiki'i nggiro'o ranoa*, kamu sekalian pergi melihat semangka itu

²**ai** kalian: *kei dunggu i raha – ponahu*, kalau kalian sampai di rumah, kalian memasak

³**ai** kamu: – *amba umale'ekee*, kamu akan mengambilkan;

aioru kamu segera: *saa menggano mbe'aru ~ mbe'ina'u*, seketika fajar menyingsing, engkau segera ke sana

⁴**ai** supaya anda: – *petuha*, supaya Anda turun

⁵**ai** agar: – *peookilowu mbele*, agar engkau berbicara marah-marah

alee

⁶**ai**, *o ai* arang: *mondunu –*, membakar arang

ainimo kebun: *ianku nggo lako i – no*, saya akan pergi ke kebunnya

aiso hampir: *haido – leu*, adiknya hampir datang

aisoito hampir: ~ *kenangia moko-le i wolio*, hampir kalah raja di Buton

akala akal: *tomboowai – ndawa*, kita membuat akal sobat

aki kami: – *leu mokowaliko rumuru'i*, kami datang membantumu memungut

ako sekali: *o, wose –*, besar sekali; anaakono semua anaknya: *laa'iro-to mbemolako-lako i une laika' aha ~ Sangia*, semua anak Sangia ada berjalan-jalan di dalam rumah besar

aku saya: *no anggo kumaa –*, dia akan makan saya

¹**ala** Allah: *ombu – taala*, Tuhan Allah SWT.

²**ala** lumbung: *nggiro'o o o –*, lumbung itu;

alandu lumbung kita: *atoara-arai atopopambai o ni'ino ~*, kita mencoba mengelilingi lumbung kita ini

ale ambil: *ano – nggiro'ono o ika*, dia ambil ikan itu;

alee mengambil; *ano ene pe'eka*

i laika, ~ *kumopu'i anano*, pergi naik ke rumah mengambil (memeluk) anaknya;

pokoalei mengambil; *inakuki taku* ~ sedangkan saya tidak bisa mengambilnya;

umale mengambil; *oki de'ela no inaku* ~ *i*, bukan saya, kasihan yang mengambil;

umale'i mengambil: *inggo'o* ~ *o doi ine ta'asi*, kamu yang mengambil uang di tas;

umale'ikee ambilkan: *iamo* ~ *kinano*, jangan ambilkan makanannya;

aleikee ambilkan: ~ *pekanano lako kumabi*, ambilkan pancing besarnya, dia akan pergi memancing;

aleito ambilkan: *maa* ~ *anooru mbule*, ya, ambillah supaya dia cepat pulang

ale-laci bela; *iee no* - *ana dalo telari nggiro'o*, ia bela anak yang nakal itu;

umalei-alei membela: *inae* ~ *ana dalo mekulero nggiro'o* siapa yang membela anak yang berkelahi itu?

poalo-alo pembela: *iee metunuako tumotondai ongono*, ia pejuang pembela kebenaran

aleuti nama kampung: -, *sambeani, hongoa, ronga aului*, Aleuti, Sambeani, Hongoa, dengan Aului

Ali Ali (nama orang): *o tolu o wula nggauno i* - *no lako*, Ali pergi tiga bulan lamanya

¹**alo**, **ma'alo** mengambil: *i lakoto* - *o kasu*, pergilah mengambil kayu; **mo'alokee** mengambilkan: *inaku* ~ *hero iwoi ininu*, saya mengambilkan mereka air minum;

poalo mengambil: *no* ~ *purundawa ronga tainahu*, dia mengambil sayur dan lauk;

mo'alokona mengambil aku; *no laa lako* ~ *iwoi*, sedang dia pergi mengambilkan air bagiku;

inalo diambil: *o pitu to* ~ *no*, sudah tujuh yang diambilnya

²**alo**, **tealo** laku: *dadio* - *ambahino*, tikarnya banyak laku

³**alo** bantu: *mbekaalo* - *ako*, bantu-membantu

alu, **aluno** penumbuknya: *ku'onggo lako monduekee* - *nainamu*, saya akan pergi memotongkan penumbuk tantemu

ama ayah: *alii'konato* -, belikanlah ayah

meama-peama panggil bapak: *iamoto u* ~ *keinaku*, tak usah kau panggil bapak pada saya;

amamu bapakmu: *kikii'ipo* ~ *botu'ito tiano*, lihatlah bapakmu sudah meletus perutnya;

amangu bapakku: *no'oliwi'aku i*

amba

mbue ronga ~ saya diberi pesan oleh nenek dan bapakku;

amando bapak kita: *kioki nohori mate* ~ *kupoipi iwingi laikaa toro*, bapak kita belum meninggal, saya mimpi tadi malam (ia) masih hidup;

amano ayahnya: *no oolui* ~ ia menunggu ayahnya

¹**amba** baru: *mohinapo aku* – *wotai*, besoklah baru saya belah;

anoamba baru: – *i Toloheru mombeopeonasa*, baru Tolohoru merasakan

²**amba** pula; *ano* –, lagi pula

³**amba**, *o amba* ranjau: *iamo melasi' ako laa* –, jangan kau melompat, ada ranjau

⁴**amba**, **anoamba** kemudian: – *lako o hada nggiro'o*, kemudian kera itu pergi

⁵**amba**, *ambatokaahae* sekiranya, kalau juga

⁶**amba**, *amba'angguki* saya akan: *maa laa'iki nggua'o kalabarianggu* – *humunu'iko'o* kalau ada di situ parangku akan saya bakarkan

ambahi tikar: – *ronga paalua nosoui i ina*, tikar dan bantal di jahit ibu

¹**ambo** ampun: *mongani o* – meminta ampun

ana

ambongikomami maafkan kami: *mberiou*, maafkan kami, yang mulia!

²**ambo**, *me'ambo* baik, bagus; – *ito ku mbule mbiha*, lebih baik saya pulang saja;

meamboi memperbaiki: *i maamaa laamoko* ~ *supedano*, paman sedang memperbaiki sepedanya;

ambonopo dianggap baik: ~ *mesangginas keno posua omera hende Imba memaheno*, dianggap baik untuk kawin kalau menemukan perempuan seperti Imba cantiknya

ambolu dapur: *i ina menahu i* –, ibu memasak di dapur

ambonggupo nanti saya: – *hae te' eni odonga umokora ronga umoseka*, nanti saya mengatakan bahwa rusa kuat dan berani

amiu kalian: *umbe lako* – *momekemeke*, kalian pergi memancing di mana?

amoto jangan: – *kunirumba inaku pinahulu*, jangan lagi saya dimusuhi

¹**ana** anyam: *um* – *i*, menganyam, *um* – *ikee*, menganyamkan

moana menyirat: – *buani*, menyirat jala

²**ana** anak: – *ndonia nggiro'o*, anak muda itu;

anabangga

anadalohako anak-anak: ~ *ari aalaa nggiro'o mota'u lumango*, anak-anak dari sungai itu pintar berenang;

mo'ana-ana bau anak: *inae ~ i ke ni i poturua*, bau anak siapa di tempat tidur sini?

anai'uhu anak bungsu: *ieto ona ~ taataa laa sarunggano*, dialah anak bungsu yang tidak ada baju topengnya;

ana ruo anak kembar; *nggiro'o ~ meambo*, anak kembar itu baik;

anakoda nokada; *kuonggo mo'olikee ~ inea*, akan saya datang membelikan pinang untuk nakoda;

anadalo anak-anak bayi; *laeto pelua'ako obeli tewindanoto ~ sedang darah keluar, lahirlah bayi*; **anando** anak kita; *nopesarapukee ~ i wuta Sina*, dipertunangkan anak kita di tanah Cina;

pe'ana beranak, bersalin: *inae ~ i wingi*, siapa bersalin tadi malam?

pe'anakee melahirkan, memperanakkan; *inae ~ nggiro'o*, siapa yang melahirkan itu?

anabangga biduk: — *nggiroo ari ito inindio*, biduk itu sudah selesai dikerjakan;

mebanga berbiduk: *anadalo nggiro'o ~ butu i Lae-lae*, anak itu berbiduk ke Lae-lae;

mombebanga-banga berbiduk-biduk; *iee ~ i wowa aalaa ondele nggiro'o*, ia berbiduk-biduk di muara sungai yang dangkal itu

ana i uhu bungsu

ana mohewu bocah: *ana dalo nggiro'o laipo* —, anak itu masih bocah

anahoma belukar: — *toro morome i pamba aalaa*, hutan belukar tumbuh dengan suburnya di pinggir sungai

¹**anakia** raja: *tukurano — taa madupa*, perkataan raja tidak terbukti

²**anakia** bangsawan: — *mbatola*, bangsawan yang memegang tampuk pemerintahan karena keturunan dewa (*sangia*) atau putra mahkota; **umanakia'i** menganggap bangsawan: *luwuako to'ono ~ puenggu*, semua orang menganggap bangsawan nenekku;

anakiahako semua bangsawan: *rolaa mbelue nggiro'o ~ semua bangsawan itu datang*

anamotuo orang tua: *tooto nonio — no*, sudah tidak ada orang tuanya

anandonia pemuda: *toono nggiro'o monggii — laalako i kambo*, orang itu melihat pemuda yang pergi ke kampung

anandumungge layang-layang rumah: *lakonoto i Oheo momone* —, lalu Oheo memanjat di layang-layang

ananggae

rumah

ananggae jari kelingking; *sisi* – *nggu*,
cincin jari kelingkingku

ananggomba bayi: – *laa laa ne bue mate*, bayi yang ada di ayunan meninggal

¹**anawai** bidadari: *i wowono-kuri – ndomumu dange wulaa*, (nama buah-buahan), konon dia adalah bidadari di puncak pohon dange emas

²**Anawai** nama orang: *metobokee pisono – i purit-tahi*, Anawi menikahkan pisaunya di dasar laut

Anawaingguluri **Anawaingguluri**: *te'eni i* –, **Anawaingguluri** berkata
ana dalo anak-anak: *tano'ehe momboeadea – laaumi'ia*, tidak mau mendengar anak-anak yang menangis

anawula bintang: *telate – i lahuene*, bertaburan bintang di langit;

asorupa sebintang: *i Amin ronga i Ati hende-hendeno* –, **Amin** dan **Ati** rupanya sebintang;

pokondau tekono ne **ana wula** perbintangan; *mewula batuano* –,

perbintangan artinya ilmu bintang

andi-andi anting-anting: *ana dalo ni-ino mombake – wulaa*, anak ini memakai anting-anting emas

andonga pusat, tengah: *i – inimo*, di tengah kebun

aniko, me'aniko

andoolo belantara: – *motou nggiro'o mohua mbuupuu*, hutan belantara itu sangat luas

ane, ane anai-anai: *tusa laikano no kasi* –, tiang rumahnya dimakan anai-anai

angga sibuk: *la'iroto – anotebua i Tolohoru membesui-sui*, sementara mereka sibuk, muncullah Tolohoru bersiul-siul

anggalo lembah: *rotambeli'ito saowosw noponoki'i ngara* –, mereka temukan ular besar yang memenuhi dasar lembah;
aa angolo lembah-lembah; *tepo-po* –, lembah-lembah yang banyak

anggari kaduito ro tekokoni – *kaa nobakale wata mate*, mereka cukup kaget karena bergelimpangan jenazah

anggo semacam nyanyian dengan tari: *mombodea o* –, mendengar semacam nyanyian dengan tari

ani kulit: *hendekaa bokeo tade-tadenno ronga mo'uso* –, *no*, seperti buaya rupanya dan warna kulitnya hijau;

aniulu kulit kepala: *iepo anotelowa mbele'esu ~ ndoona*, barulah bersayat lebih dahulu kulit kepala manusia

aniko, me'aniko saya tarik kam: – *peeka iwawondobi*, saya tarik

animo

kamu naik ke atas tebing
animo kebun: — *pebungaa*, kebun tempat memetik bunga

¹**ano** dengan: *hende owula* — *mata-olee*, seperti bulan dengan matahari

anomokora dengan kuat: *pepoi-ndi* ~, supaya berpegang dengan kuat

²**ano** dan; *poombia* — *api-api*, rokok dan korek

³**ano** dia: *Iyeto aalaano konawe'oha* — *molinde*, itulah sebabnya sungai Konawe menjadi dalam

⁴**ano** lalu; *lairo'ikaa kumikia* — *ene*, mereka masih melihat, lalu pergi; *anoamba* lalu: — *i Tolohoru mombeopeonasa*, lalu Tolohoru merasa

⁵**ano** nanti: *mbiha-mbiha* — *inano ehe*, jangan-jangan nanti ibunya mau

⁶**ano** sebabnya: *ieto* — *petamo mate'ako* "Langgaimoriana," itulah sebabnya diberi nama tetap "Langgaimoriana"

⁷**ano** hanya: — *aso lawato tawano*, hanya satu lembar daunnya

⁸**ano** supaya: ~ *kadu o pitu o wingi*, supaya cukup tujuh malam
anolaa supaya ada: — *anaro o ruo*,

ano

supaya ada dua anak mereka;
 anowatukee supaya dia ikut: ~ *o hawo tinulurano*, supaya dia ikut apa-apa dikatakannya;

— **anoarindo** supaya sudah: ~ *monduka'ako*, supaya sudah mendaki gunung;

ano poia supaya tinggal: ~ *i tolohoru*, supaya Tolohoru tinggal

⁹**ano** kalau: — *dunggu oleo ano leu tandai mesukohakoita*, kalau sampai harinya, dia datang memberi tanda dan mereka bertanya;

anoloa kalau ada: ~ *henae ni'ino mendaa nolumele*, kalau ada seperti ini, panjang menjalarnya

¹⁰**ano** sampai: *wohiki kuro* — *moroo*, cuci periuk sampai bersih

¹¹**ano** kemudian: — *mendiaona*, kemudian ia pun hamillah;
anoamba kemudian: ~ *leu tumunu'ike*, kemudian dia datang membakarnya

¹²**ano** lagi; — *amba*, lagi pula

¹³**ano** kenapa: — *laa hende neino mendaa nolumele*, kenapa ada seperti ini panjangnya menjalar?

¹⁴**ano** baru, lantas: *o tolu o ta'u no lako* — *leu mbendua*, tiga tahun dia pergi baru datang kembali

¹⁵**ano** sehingga: *anomate sehingga*

mati; sūsuronotokaa — o hada,
akibat itulah sehingga kera mati

- 16 **ano** bahwa: *aro te'eninggee — no-leundo sarapuno*, mereka memberitahukan bahwa tunangannya sudah datang

- 17 **ano** maka; *mano ieto — i watandia beki umeusa'i walino momokole*, itulah sebabnya, Watandia yang menggantikan suaminya menjadi raja

anoene pergi ke sana; *nggiro'o o lale — tumoko ine palako*, lalat itu pergi ke sana dan bertengger di tempat sisi

anoleu datang: *laito tekura — o lale*, sementara putus asa, datang lalat

anondee biasa: — *dadiko kiniino mbongga'aro kuluri*, biasa banyak dilihatnya bekas makanan burung nuri

ao aur, bambu: *laa nggo pendamokee i une — i kirotokaa anotekai*, akan dimaksukaan ke dalam aur, di situ ia tertangkap atau terkurung

api api: *anoinau mekalikee itonga lea* —, dia ke sana membuang di tengah nyala api

api-api korek api; — *nggu*, korek api-ku

apu raja: *ro onngo ene wowai'iro — no ro laa meohaki*, mereka akan ke sana untuk mengobati rajanya

yang sedang sakit;

apuno rajanya: *i wawono kuri* —, barangkali di atas rajanya

ara, ararai coba-cobalah: — *kuri wowaikomami Tolohoru*, coba-cobalah obati kami Toloharu; **umara-arai** mencoba-coba: *tato pokowai ipo nggo ~ ikaa*, walaupun tidak mampu membuatnya, kita akan mencobanya;

raaraitokaa coba-coba saja: *ma ~ keuta pokondau'akuki matandu kusale'ikoo ulumu*, ya coba-coba saja kalau engkau tidak mengajarkan saya, pasti saya potong kepalamu; '

atoaraarai kita mencoba; *~ atopa-apaambaio ni'ino alando*, kita mencoba mengelilingi lumbung kita ini

a rano telaga; *i pamba* —, di pinggir telaga

arataa kain; *i ina mongondi* —, ibu yang menggunting kain

are, moare kering: — *ito iwoino nggi-ro'o pangemba*, sudah kering air empang itu

¹ **ari** dari: *i ina — daoa*, ibu dari pasar; **ariikaa** dari situ: *~ ikiro i puung-gasu*, dari situ di pohon kayu

² **ari** selesai: *iepono — pu'uwine hinawono*, baru selesai bibit dihamburkannya;

ariitokaa selesailah: *sabutuno mangarubi ~ onia niowaino Lelewuta*, tepat magrib selesailah rakit yang dibuat Lelewuta

³**ari** sudah, telah: *ingani - kumii kanotauhano*, kami sudah melihat kepandaiannya;

ariito sudah: *~ inukuru kinaamu*, makananmu sudah diukur;

ariito dia sudah: *~ monduka 'ako*, dia sudah mendaki gunung;

ariarito sudah: *i ~ hende mongga*, seperti sudah makan;

arindo sudah: *keno ~ umolohu'i sao owosw*, kalau sudah ditelan ular besar;

ari-arindo sesudah: *~ i kiro mbusopu lako-lako inau i aahua*, sesudah itu, lalu tukang besi pergi ke sumur;

arino sesudahnya: *saa ~ mebaho lakonoto mbule i laika*, sesudah mandi, lalu kembali ke rumah;

ari-ari yang telah: *luwuako toono ~ tineeniakonggu leu tumulungi-aku*, semua sanak saudara yang telah saya undang datang menolongku

⁴**ari, ari-ari** berhenti; *kone ehe -*, tidak mau berhenti

⁵**ari, ari-ari** tentang: *ipue sumarui - tinealohino*, nenek menceritakan tentang pengalamannya

⁶**ari**, tempat pernah mereka: *leuito ona odonga ipamba aalaa - medandi owingi*, datanglah rusa di pinggir sungai tempat pernah mereka berjanji siput

ari-ari sembuh; *- to rungguno*, sudah sembuh penyakitnya;

pokoari-ari menyembuhkan: *keu ~ aku ku poweko ananggu*, kalau kau menyembuhkan saya, saya berikan anakku;

anoarhari berhenti: *iepo ona ~ ndemekaa inelaino mokole*, baru-lah berhenti menggigit di lengan jara

ariaa asal: *aso iwoi -*, **ariaa** asal:

ariaa asal: *aso iwoi -*, berasal dari satu nenek moyang

ariarinoikaa dari atas; *- kolopua imumu osu*, dari atas gunung kura-kura

¹**ari ine** dengan: *kupeekarii situru - wotu meambo*, saya menempati-nya sesuai dengan waktu yang baik

²**ari ine** daripada: *sisino niowai - i wulaa*, cincinnya terbuat dari pada emas

³**ari ine** oleh: *iyee mberanoto nime-iriako - guruno*, ia sangat disayang oleh gurunya

arimbihā pernah: *aleono tano - mo-waka*, harinya tidak pernah luka

arimbo

arimbo nanti: — *akute'eninggo'o*,
nantilah saya beri tahukan engkau

¹**aro** mereka: *hanggari noaso mbesisi-pako* —, hanya satu tempat berpindah mereka

²**aro** mearo lapar; *i bio* — *dahu*, Bio
lapar sekali

asa siak: *imbe lako ano* — *nggu*, pergi
ke mana siakku

asaki seberang: *i ngapano mokele i — ndahi*, di pelabuhan raja di seberang lautan

asala asal: *mano metunggo* — *no me-ambo*, biar mahal, asal bagus

asara asar (sembahyang); *sabutuno — dungguno i Tolohoru i wawo rahano*, mokole, tepat asar sampai di istana raja

ase, **o ase** dagu: *aseno haino mowaka*,
dagu adiknya luka

asi, **pe'asikee** menyelipkan: *no — i lolu nggasoro*, dia menyelipkan di bawah kasur

aso satu; *monggo* —, satu kali;

asoki satu pun: *he maa o ~ inggo'o ana dalo*, ya, biar satu pun engkau adalah anak-anak;

aso-aso satu-satu: *ikirotokaa aro ambambeengaa ~ itoono*, di situ saja mereka mengamuk satu-satu;
asombole sepucuk: *~ mariano*, sepucuk meriamnya;

asobangona satu kelompok: *~ tii*

ata

tiisu, satu kelompok burung puyuh hutan;

asombole satu potong: *~ o kasu*, satu potong kayu;

teoaso satu persatu; *loloso* ~, bermunculan satu per satu;

teoaso-aso satu per satu; *ihiro mbule ndeoaso* ~, mereka pulang satu per satu;

ndeo aso satu per satu; *loloso* ~, muncul satu per satu;

teaso ndoono seorang: *tanio ~ tumoorikee*, tidak ada seorang pun yang mengetahui

asobita sedikit: *laa purundawa mano* —, ada sayur, tetapi sedikit

asohoru seberang: *ne lau ari — ndahi*, dia datang dari seberang laut

asombe, **me'asombewiso** masuk semua; — *ito iune baso*, sudah masuk semua dalam kandang

ata hamba, budak: *mbera — hakono leu mesombe ine mokole*, setiap budaknya datang bersembah sujud kepada raja;

atahako semua budak: *lakorotakaa o ~ mbombekasi lo-silo mata'ako*, lalu semua budak melirik-lirik mata;

atahakonggu budak-budak: *i wa-*

ate

wonukuri —, barangkali di atas (di kalangan) budak-budakku

ate hati; — *uti*, hati biawak

ate wue paru-paru: — *no toono nggi-roo kamba*, paru-paru orang itu bengkak

¹ato kita: — *lako meraonga-ronga*, kita pergi bersama-sama;

atooru kita segera: *ngapanoto mo-kele i Aasakindahi ~ meopolaha nggo pelaika'ando*, pelabuhan raja di seberang laut, kita segera mencari untuk membuat rumah kita; atoto kita akan: *keto totandamua ~ mbenderumba*, kita akan berangkat, lalu kita berjatuh

²ato atap: — *se*, atap seng;

atopii diberi atap: — *ano horopi'i*, diberi atap dan diberi lantai;

meato'ako beratapkan: *laikano — osee*, rumahnya beratapkan seng

atawa atau: *pokosiikee ruo — tolu*, simpanlah dua atau tiga

¹au engkau: — *lako modinggu*, engkau pergi menumbuk ramai-ramai (semacam permainan yang menggunakan lesung);

au-to engkau akan: *maa ~ to te-sehe ~ to tesaki*, kini engkau akan buka mata kalau mendengar bunyi gerak satu kali;

au kaa engkau: — *me'oli-oli'aka*, engkau akan menyesal;

awi

au kaa kiranya: — *lakotokaa*, su-
au kaa kiranya, semoga kau: — *salam*, kiranya kau selamat

²au supaya kamu: — *lakotokaa*, supaya kamu saja yang pergi;

au mowohu supaya kenyang; *ponggaato ~*, makanlah supaya kenyang;

au ronga supaya dengan; — *pepusu moro-mororo*, supaya dengan menutup mata kuat-kuat;

au aro supaya engkau cepat; *maa ale'ito ~ mbule*, ya ambillah supaya engkau cepat pulang

auki nanti; *oolu'ikaa le'esu — dumulu'i sarapumu*, tunggulah dahulu, nanti engkau gauli istrimu

auti nama kampung: *iyeto ano tina-moako —*, itulah sebabnya dinamakan Auti (tempat berbiawak moako —, itulah sebabnya dinamakan Auti (tempat berbiawak)

auto bahwa: *te'enitokaa mbueno — umewa'i amamu*, berkata neneknya bahwa engkau akan melawan bapakmu

awi pangku; *tekono kumopu'i baisa ndinano ano —*, terus dia peluk mertua perempuannya dan dia pangku di atas pahanya;

umawi-awi memangku-mangku: *ano pereu-rehu ~ anano*, dan duduk memangku-mangku anaknya;

awu, meawu

umawi-awi'i memangku di atas pa-
ha: *ku'ehei ~ ananggu*, saya suka
memangku anakku

awu, meawu berdebu: *keno kioki*

notudu ousa o sala —, kalau tidak
turun hujan jalan berdebu;

peawu-awu berdebu-debu: *no ~*
mombepaepae i wuta, dia berde-
bu-debu main-main di tanah

B

baba, babai gendong dengan sarung:
leu umalei – *mbele'esu*, datang
mengambil, gendong dengan sa-
rung lebih dahulu

babu baju: – *nggu o wose*, bajuku
besar;

pababu berbaju: *babu hapo* ~ *no*,
baju apa, bajunya?

bada, o bada bedak: *mosiu-siu mbu-
upu'u* – *nggiro'o*, harum sekali
bedak itu;

mbebada berbedak; *mo'oru-oru
ihiro* ~, pagi-pagi mereka ber-
bedak;

mebada berbedak: *momahemoki
keu ari* ~ *laule*, *note'eni ana ndo-
nia*, "Alangkah cantik gadis itu ka-
lau sudah berbedak," kata anak
muda;

badai membedaki: *iee* ~ *anano*,
dia membedaki anaknya;

mokobebadai membedakkan; *me-
si-mesidato* ~ *anano i ano*, rajin-
rajinlah membedakkan anak ani

bagaa bagan; *i* –, di bagan

¹**bage** tingkah: *dadio osi itoomu* –
mu, cukup banyak juga tingkah-
mu;

bageno tingkah lakunya: *dadio'
itokaa nggiro'o ana dalo* ~ ban-

nyak sekali tingkah laku anak
muda itu

²**bage** bagei diganggu: *iamoto lako* –,
janganlah pergi diganggu

baguli kelereng: *o pitu* – *nggu*, kele-
rengku tujuh

baho, bahoi mandikan: *lako mo'alo
iwoi ano leu* –, pergi mengambil
air dan datanglah memandikan-
nya;

mbebaho-baho mandi-mandi: *no-
ro ongo mbelako* ~ *i aalaa*, me-
reka akan pergi mandi-mandi di
sungai;

mebahoi menadikan: *i bio* ~ *ha-
ino*, Bio menadikan adiknya;

mebaho mandi: *no tiro laa ana da-
lo* ~, dia lihat ada anak-anak man-
di;

mebaho-baho mandi-mandi; *luale
nggiro'o* ~ gadis itu mandi-mandi

baiasa mertua: *motuo ito* – *nggu*, su-
dah tua mertuaku

bakati gigit; *no* –, dia gigit

baki keranjang: *ne* –, di keranjang;

bakilandaka keranjang tapisan sa-
gu: *au leu mo'ana* ~ *auronga po-
loo*, engkau datang menganyam
keranjang tapisan sagu dan mem-
buat tali

bakoe

bakoe kenapa, mengapa: — *nggiro'o ana dalo*, mengapa anak itu?

bakula bingkah (gumpal): *aso — o wuta*, sebingkah tanah

bakuru burung tekukur: *iee mooho — iainimo*, dia menjerat burung tekukur di kebun

balanda belanja: — *no i ina ingani oleo rua sowu ikaa rupia*, belanja Ibu hari ini hanya dua ribu-rupiah; **balandaku** membelanjakan: *iee ~ hapo-hapono ine sala meambo*, ia membelanjakan hartanya di jalan yang baik;

balandati membalanjai: *iee taeta-deno ikaa ~ anano*, ia tetap membalanjai anaknya;

balandaano perbelanjaannya: *iee tumitirii ~* ia menghemat perbelanjaannya

balandete Belandete (nama kampung): *tamono —*, namanya Balandete

balasi, mobalasi membalas: *no tidu aku lakongguto —*, dia tinju saya, lalu saya membalas

balatu belacu: *kai — meamboniowai paalua*, kain belacu baik dibuat bantal;

¹**balipo** biarlah: *maa — upepate'aku*, ya, biarlah engkau bunuh saya

²**balipo** bolehlah: — *auina'u inggoo mokosio*, bolehlah engkau ke sana,

bana'api, mbana'api

engkau yang menyimpannya

³**balipo** baiklah: — *kuewali petei-ambolu miu*, baiklah aku menjadi penjaga dapur engkau

⁴**balipo** lebih baik: — *inggomiu*, lebih baik Tuan

balitokaa biarlah: *oruo toono mate*, biarlah dua orang yang meninggal

¹**balo** belok: *aho lako mondehe o —*, pagi-pagi sekali pergi menarik balok

²**balo** belang: *kinku — dadio wuta ndoraa*, kerbau belang banyak di Tanah Toraja

balu, mebalu-balul berjualan, berdagang; *luwua komiu lako — sanggorio ananggu*, kalian pergi berdagang, kecuali anakku;

pabalu penjual; *i bio — o ika*, Bio penjual ikan

balula, mombalulu menggulung; — *ambahi moana ambahi*, menggulung tikar mengayam tikar

balulu, mombalulu menggulung: *tebua — ambahi i bio*, Bio muncul menggulung tikar

baluta, si baluta saling bergumul; *i bio ronga i batulu —*, Bio dengan Batulu bergumul

bana'api, mbana'api senjata: *saponggi'ino o donga lakonoto batukeyi —* no, begitu dia lihat rusa, lalu dia letuskan senjatanya

bande, o bande

bande, o bande banci: — *nggiro'o motua mosusua*, banci itu pandai menyanyi

bandera bendera: *no kapala nggiro'o tehila ito*, bendera kapal itu sudah robek;

mebandera berbendera; *nggiro'o kapala ~ walanda*, kapal itu berbendera Belanda

bandu Bandung: *inaku lako i — meronga i pue*, saya pergi ke Bandung dengan nenek

bangga rakit, perahu; *ne — dadio to'ono*, di rakit (perahu) banyak orang;

banggona 1 kelompok; *aso — tiiliisu, satu kelompok hutan*; 2 teman; satu kelompok hutan; 2 teman; *ihiro ieito — no*, mereka adalah temannya;

asobanggona satu kelompok; *~ tii tiisu*, satu kelompok burung pu-yuh hutan

bania Bania (nama orang); *i Tongga i La —*, si Tongga La Bania;

¹**bara** agaknya: *noponggito — toeng-anggopomua'ano*, agaknya dia telah melihat sangkat tenggerannya

²**bara** angin barat: — *melaandee*, angin barat berhenti

³**bara** bahwa: *bawono — haino ariito kawi*, kabarnya bahwa adiknya telah kawin

basa

⁴**bara** katanya; *keki — ari-ari hakino*, nanti katanya sembuh sakitnya

⁵**bara** kiranya: *nggoie'ito — sarapuno*, dialah kiranya tunangannya
barahala berhala: *toono nggiro'o mesomba —*, orang itu menyembah berhala

baraka berkat; — *no doano anamatuono ano lulusi meambo*, berkat dua orang tuanya ia lulus dengan baik

baralia berlian: *ieto basano paramata motunggo mbuupuuolino*, berlian adalah sejenis permata sangat mahal harganya

barua beruang: *pewiso kolele mosoko*, beruang termasuk binatang buas

¹**basa** baca; *i tolohoru ano — i doa bisano*, Tolohoru (dia) baca guna-guna mujarabnya;
mobasa membaca; *no ari ~ lakonoto moburi*, sesudah membaca, kemudian dia menulis
basai dibaca; *lakonoto ~ teruslah dibaca*;

anobasii dia baca; *i Tolohoru ~ doambisano*, Tolohoru (dia) baca ilmu guna-guna mujarabnya
au mowohu supaya kenyang;

²**basa** bangsa: *laa o tuono butu ine — no*, ada gunanya terhadap bangsanya

basu bakul: *padenggu aso* —, parang saya satu bakul

bata-bataimbang: *anadalo nggiro'o* —, anak ituimbang

Batara Batara (nama orang); — *Lattu*, Batara Lattu

bato ekor: *ihiro mooli hapulo* — *o manu*, mereka membeli sepuluh ekor ayam

batua, **batuano** artinya: — *pekolo'aro Imba*, mereka menggendong Imba

Batulu nama diri persona (orang): *lakoano i* — *momeha-meha*, Batulu pergi memancing

bau babu blus: — *nggiro'o wuohupo no olii i ina*, blus itu dibeli oleh ibu

bawa, **bawaano** kawannya; *mbetuha* — *o hada*, turun kawan kera

bawahako rombongan: — *o hada*, rombongan kera

bawo, **o bawo**; berita; — *nggiro'o tetale ito lumoloi poiaha*, berita itu sudah tersebar ke mana-mana; **bawano** pemberitahuan; ~ *ia ama dungguito i kamba*, pemberitaan ayah sudah sampai di kampung; **mombabawo** membeitakan; *teembe arikoto* ~ *anomotuo i kambo?*, apakah kamu membeitakan orang tua di kampung?

bea, **mobe**a berat: *olawu nggiro'o* — *sawatuu*, besi itu sangat berat; **mbokomobe**a memberatkan: *iamo*

u poko — *ikee pinoahano amamu*, jangan engkau memberatkan tanggungan ayahmu;

mombokombea memberati: *iamo u* ~ *supeda nggiro'o*, jangan engkau memberati sepeda itu;

mokomobeaia memperberat: *no-poko* ~ *ikee indiono ana guruno*, ia memperberat pekerjaan terhadap anak didiknya;

pombokomobea pemberat: ~ *no timbanga nggiro'o*. *O ari ine kalaru*, pemberat timbangan itu terdiri dari logam;

bebeatii memberati: *iamo u* ~ *supeda nggiro'o*, jangan engkau memberati sepeda itu

beangga kumbang; *tumbu nggaluku nggiro'o nokali* —, pucuk kelapa itu dimakan kumbang

bebe itik: *ta'ino o* — *pekalikee*, kotoran itik harus dibuang

beca becak; *tukaa* —, tukang becak

be'e kambing; *ana* —, anak kambing

beenge bingung: *no* — *laai pinesuko ako pasipole nggiro'o*, bingung ketika ditanyai hal itu

beka kucing: — *nggu koro ehe lako*, kucingku tidak mau pergi

beke babi: *kaduito o woseno nggiro'o o* —, cukup besar bagi iti

bele, **o bele** belek: — *doee nggiro'o meia iano*, belek kosong itu nya-

beli

ring bunyinya

beli darah: *hanggari o — laala'ieikaa tesolono konia tembono*, hanya darah yang keluar tidak henti-hentinya;

membeli berdarah: *i kirotokaa ano ~*, pada saat itu lengasung berdarah;

belino darahnya: *laula sani sumu-suki'i laaano ~* gadis sani menahan darahnya

belo (= welo)

mewaheako membelok: *obangga nggiro'o — i hana*, perahu itu membelok ke kanan;

akupobelobeloako saya buat hiasan; *~ wua kareno ronga wua kaeno*, saya buat hiasan jari kaki dan jari tangannya

bembela biri-biri: — *nggiro'o laa mangga o kura*, biri-biri itu semantara makan rumput

benda kurang: *kioki no —*, tidak kurang

bende, o bende benteng: *luwuako sorodadu nggombania moia i une —*, semua serdadi kompeni tinggal di dalam benteng;

mebende berbenteng: *iee ~ ngga-unggauno mamusua*, ia berbenteng selama dalam pertempuran;

bendiro membentengi: *inggitto ato lala iee ~ sorodadu nggiro'o*, kita tetap membentengi prajurit itu

bros

benggele bengkel: — *nggiro'o menggau ito menggookoro*, bengkel itu sudah lama berdiri;

benggeleno perbengkelan: *~ pak amin menggauito tinunu*, perbengkelan Pak Amin sudah lama ditutup

benggi, o benggi II tempayan: *iee momusu —*, ia membuat tempayan; 2 guci: *hendekaa iwoi sinolongako ari i una —*, seperti air saja ditumpahkan dari dalam guci

benggolo benggol: — *ieto doi tambaga*, benggol adalah uang tembaga

benu, o benu sabut: — *ronga oulo notunui hainggu*, sabut dan tempurung dibakar adikku

bepa kue: *opu ito ku maae — no*, sudah habis kumakan kuenya

bepe, mompeepe berlagak seperti, bertingkah seperti; — *wai-waipode*, berlagak seperti gadis

bree bren: — *nggiro'o kadui mobe-ano*, senjata bren itu cukup berat

berese petir: *hendeki latelalo — tesa-ilo*, seperti halilintar yang

bero tahi mata: *laa waawa — mu*, ada mengalir tahi matamu

besitele bestel: *no po — pakea aso pasa*, ia bestel pakaian satu pasang

bros bro: — *no ana dalo nggiro'o o limo gra*, bro anak itu lima gram

biasa

¹**biasa** biasa: *iee hende guru — i si-kola nggiro'o*, ia sebagai guru biasa di sekolah itu;

biasano biasanya: *~ tonomotuo momboweehi pokondau ine anano*, biasanya orang tua memberi nasihat kepada anaknya;

mokobiasai membiasakan: *ato ~ poko biasa iki dowondo merare leu i kandoro*, kita harus membiasakan diri cepat datang ke kantor;

kabiasano kebiasaan: *kabiasaangu monggae aku amba butu i kandoro*, kebiasaan saya makan, baru ke kantor

²**biasa** mertua: *iamoto — imasusa*, janganlah mertua bersusah

biari, membiari menangis: *no podea ito anano laa —*, sudah dia dengar anaknya sedang menangis

¹**bibi** bibir: *— no i raino kamba*, bibir bibi bengkak

²**bibi** bibit: *i Bio laa mombili o —*, sedang Bio memilih bibit

bibii, anobibii bunyi berdesing: *pihambiha — uwato*, tiba-tiba bunyi ulat sagu berdesing

bibilole, bibilolenoikaa berputar-putar satu arah; *— enepewiso i mundumungge*, berputar-putar satu arah dan masuk di layang-layang rumah

binda, nibinda

bidadari bidadari: *ana sina manu-manumo —*, pipit adalah burung-burung (unggas) bidadari

bilaa, aso bilaa sebilangan: *— dadiono doino no naai ine lasi meda*, sebilangan banyaknya uang disimpan dalam laci meja

bilala bilal: *— laa ito baa i masisi ine magaribi*, bilal sudah azan di mesjid pada waktu magrib

bili, mobili memburu: *luwuako to'ono lumoloya keno la —*, semua orang berlari kalau berburu

bito-bilo berudu: *— nggiro'o hende ana ika laipo mohewu*, berudu itu seperti anak ikan yang masih kecil

¹**binda, nibinda** dilepas: *menggaano luwuako ana manu — ito*, anak ayam dilepaskan setelah makan;

bindai dilepas: *seropada ~ manu-no*, ayam mereka bersamaan dilepas;

bindai lepaskan: *aro leu teposuangeto ~ koauno*, mereka datang menemui kita melepaskan rindunya;

tehinda terlepas: *dagai inono manu-manu iamo no ~*, jagalah burung ini jangan sampai terlepas; **bindambenduai** dan dilepaskan kembali: *ano'alee nggiro'ono o ika ano ~ i aiwoi*, dia ambil ikan itu

binda, anopebinda

dan dilepaskan kembali di air;
anopokobindai terus terlepas: *lait-kaa poipoindi'i ~ motonda lele-mbese*, sementara dipegangnya terus terlepas jatuh dengan bahana (bunyi nyaring);

anobindambenduai dia lepas kembali: *ano'alee nggiro'ono o ika ~ i aiwoi*, dia ambil itu akan dia lepas kembali di air

²**binda, anopebinda** dia berlayar: *sabutunopo laa walo-walo anandonia - ari i wuta Sina*, semasih anak muda dia berlayar dari tanah Cina;

aropebinda mereka berlayar: *i wingito ~ nggolako tumondari'i amaro*, tadi malam mereka berlayar akan pergi mengikuti ayah mereka

³**binda,** berangkat: *teipia ano ehe -*, kapan ia mau berangkat?

biola biola: - *ieto pakakasa musi*, biola ialah nama alat musik

bir bir: - *nggituo nde biasa mola-nguako*, bir itu kadang-kadang memabukkan orang

¹**biri** telinga: *melewi mbupuu - no nggiro'o dalo-dalo*, anak itu sangat lebar telinganya;

birino telinganya: *nopekaliketo -*, dibaungkan telinganya;

bobalela

birindoka pendengaran saja: *Mo-hama, ~ hae bara atoamba menggi'i*, Muhammad, pendengaran saja baru kita melihat

²**biri, o biri** tengkuk: *wulu mbuu -*, bulu-bulu tengkuk

biri-biri biri-biri: - *nggiro'o laa monggaa o kura*, biri-biri itu sementara makan rumput

biru, o biru biru: - *dahu*, biru sekali

bisa, doabisa mantra penangkal guna-guna: *anosalawa mbule -*, *mbo-sule*, dia membaca mantra penangkal guna-guna

bisikoi biskuit: *no laa mongga -*, dia sedang makan biskuit

bisiloi besluit: - *no i ama peluarako ito metarambuu wula omba* 1983, besluit ayah sudah terbit sejak April 1983

bisiko baru rasa: - *le'esu kulanggi teeninggoo*, baru rasa memang saya sudah memberitahukan

bitara bicara: *iamo - i keni*, jangan bicara di sini

bite sirih: *meluweako tawano neino o -*, daun sirih ini lebar sekali

biti, mobiti berbenteh: *i bio ronga i batulu -*, Bio dan Batulu berbantah

bitolo botol: - *nggiro'o pono ako i woi ininu*, botol itu penuh air minum

bobalela berguling: *nggiro'o - o wa-*

ta, batang kayu itu berguling

boiku siput: — *obunga ronga oura inolino ipue*, siput, kepiting, dan udang dibeli nenek

bol-boiku mata kaki: *wua munde ronga — no elano*, betis dan mata kaki iparnya

bokeo buaya: — *nggiro'o morako oaso odahu*, buaya itu menangkap seekor anjing

boku-boku betis: *sabutuno sako— wua mundero*, persis sampai betis buah jeruk mereka

boli-boli, boliboliaepo seolah-olah: — *keno laa'itooro amaro*, seolah-olah mereka juga berbapak

bolio ubah: *eheakuki mano au — tee-tademu*, saya mau asalkan engkau ubah tabiatmu

bonda betung: *o — ieto kowuna o wose*, betung adalah bambu yang besar

bondala peti: *no poindii — no lako-noto gomundii*, dia memegang petinya kemudian menguncinya

¹**bone** daerah Bone: *maatolakoto anaku i —*, anakku, marilah kita pergi ke Bone

²**bone** sana: imbone, di sana; *i bio —*, Bio di sana

¹**bongo** kental: — *dahu*, kental sekali

²**bonggo** beku: — *o luwi nggiro'o ine mo'oruoru*, minyak itu beku pada

waktu pagi;

mokobonggoi membekukan; *te-te'embe peowaino ~ o luwi*, bagaimana cara membekukan minyak?

bonggoano pembekuan: *~ eesi'i laambone lalaiee nokadadio*, pembekuan es di kutub Utara selalu terjadi

boo, o boo bom: — *hendeta pakasa kamina o wosw bahaeano*, bom merupakan senjata yang sangat berbahaya;

moboo mengebom; *kapala nggiro'o ~ i tahi ingoni o subu*, kapal itu mengebom tadi subuh di laut;

peboo pengeboman: *~ i daera nggiro'o lalale ikaa lululairo*, pengeboman di daerah itu berlangsung terus-menerus

boobo buku: *iee ito rumalei — noari inutemu inasoo niipua*, dia mau mengambil bukunya yang kupinjamkan kemarin dulu

boro borong: *iamo u — ngai ana dalo nggituo*, jangan kauborong anak itu;

moboro memborong: *i ama ~ luwuako kaluku pine oliako i daoa*, ayah memborong semua kelapa yang dijual di pasar;

pineboroako borongan: *hapo ~ hapo niino nggo ~*, barang-barang ini akan dijual borongan;

paboro pemborong: *~ nggiro'o*

bose

nopalulu ito ambahino, pembo-
rong itu gulung tikar

bose bahu: — *babuno tehila*, bahu
bajunya robek

boso kandang: *i une* —, di dalam kan-
dang

boti bintik: *raino* — *ako sahua*, mu-
kanya berbintik penuh jerawat;
peboti-boti berbintik-bintik: *ani-
no* —, kulitnya berbintik-bintik

¹**boto** biji: *aso* — *ndarahi wuano*,
satu biji buahnya

²**boto** buah: *aipowe'aku teaso* —, su-
paya engkau berikan satu buah

³**bota** tengah: *i* — *no i laika tebua-
mbenderumba*, di tengah rumah
mereka muncul dan jatuh

⁴**boto**, **meboto** berjudi: *iamoto* — *i
keni*, janganlah berjudi di sini;
botoanoikaa dari perjudiannya:
pewua'ito aso-aso —, sudah ber-
buah satu-satu dari perjudiannya

⁵**boto**, **teboto'ito** sudah terbentuk:
— *nggiro'o laika*, sudah terbentuk
rumah itu

botolo botol; *ne* —, di botol

batoo beton: *otusa nggiroo peowaino
ari ine samburano* —, tiang itu ter-
diri dari campuran beton

botu meledak, bunyi: — *mosisiri resa
kumono'i*, bunyi senapan seperti
bunyi yang mengenai sasaran;

bue, mebue

butuito sudah meletus: *kikii'ipo
amamu* ~ *tiano*, lihatlah perut
ayahmu sudah meletus

bua, **buakeeko** perlihatkan engkau;
ehe'akuki — *mano nggo* — *ruma-
puko*, saya mau perlihatkan eng-
kau asalkan kita kawin

¹**bubu** nama orang; *tamono langgai i
Mawaha Inea ano o tina i Mawaha*
—, laki-laki bernama Mawaha Bu-
bu Inea dan perempuan bernama
Mawaha Bubu

²**bubu** tebu hutan: *leuminau tesambe
lae* — *ari sinulahi wuohu*, datang-
lah di sana tersangkut pada rum-
pun tebu hutan yang baru dipo-
tong

³**bubu**, **bubito** terbakarlah: — *owuta
puasa*, terbakarlah negara Puasa
(Pasei)

bubulili berputar; *saweringadi pe'ula
i bangga anolako* — *lumolo'i wo-
nua*, Saweingading naik di perahu
dan pergi berputar mengelilingi
pulau

bubuti, **bubuti** mencabuti bulunya:
lakonoto i Tolohoru — *anotunui*,
langsung Tolohoru mencabuti
bulunya dan membakarnya

bue, **mebue** mengayun: *i ani* — *i ana*,
Ani mengayun Ana;
pebuenggee mengayunkan: *Tolo-*

buka, anopobuka

horu me'uku-uku ano — *kareno*,
Tolohoru tunduk-tunduk dan mengayunkan kakinya

nibue diayun: *i ani* ~ Ani diayun;
mebue berkibar: ~ *bandera*, *bendera* berkibar

buka, anopobuka akan membuka; —
pambahora, akan membuka kebun;

anopobuka dia membuka: ~ *pombahora*, dia membuka kebun

buki, o buki bisu: *ana dalo nggiro'o*
— *ronga mobongo*, anak itu bisu dan tuli

buku buku: *bukumu ine meda*, bukumu di meja;

buku-buku buku-buku-buku; *no-lara ito* ~ *no*, telah berhamburan buku-bukunya

bukukurte tekukur (burung tekukur):

anotebua — *sumuko'i*,

bukuru tekukur (burung tekukur):
anotebua — *sumuko'i*, dan muncul tekukur lalu bertanya

buleka tempat orang dipikul, usungan: *umalei* — *wulaa*, mengambil 1 tempat orang di pikul dengan tandu emas yang terbuat dari emas

buli-buli dubur: — *no pueno mohaki*,
dapur neneknya sakit

bulu beledu; *kai* — *nggiro'o alusu*,
kain beledu itu halus;

buluparendekaa perhiasan: *tepo-*

bunga

mali-maliu ~ *sukuwulaa mbena*,
berjuta-juta perhiasan terdiri dari suku mas belaka

bulutungi kumis: — *ronga danggono i pue mendaa*, kumis dan janggut kakek panjang

¹**buna** mudah: — *mbupu'u*, paling mudah;

bunaika mudah saja: *he*, ~ *he*, mudah saja;

buna-buna mudah-mudah: *maa* ~ *padeno tanjo*, sedangkan yang mudah-mudah, parangnya tidak ada;

mabuna-buna gampang-gampang: ~ *hamu asobita tautele dumamae*, yang gampang-gampang sedikit pun kau tidak bisa kerjakan

²**buna** murah; — *mbupuu*, murah sekali

bundu guntur: *o* — *no lulete o kila*, guntur diikuti sinar kilat

bunga bunga: *pambahora* —, kebun bunga;

pebunga berbunga: ~ *ito nggiro'o pu'unggasu*, pohon kayu itu sudah berbunga;

akupobungabungaako kujadikan hiasan: *kusulahi'ikee uluno* ~ *mundimungge*, kutebang kepalanya dan kujadikan hiasan layang-layang atap rumah

bungga kepiting: *i bio mo oli o* —, Bio membeli kepiting

bungge, bungge-bungge

butu

bungge, bungge-bungge keranjang;
nikaapo ulo —, ini lagi penutup
keranjang

bunggeke kepiting; *teposua* —, ber-
temu kepiting

¹**bunggu** belakang; *mediu* — *ako*,
mundur ke belakang;

mebunggu-bunggu membelakang;
mbakoe inggomu ~ *aku*, meng-
apa kamu membelakang saya;

membunggu-bunggu berbelakang-
belakang, duduk berbelakang; *i*
bio ronga i batulu ~ Bio dan Ba-
tulu berbelakang-belakangan;

mombekabunggu-bunggui ako ber-
belakang-belakang; *iamo inggoo* ~
jangan kau berbelakang-lakangan;
mokoibunggui membelakkan;
inae — *anadalo nggiroo*, siapa yang
mbelakkan anak itu;

moia bunggu terbelakang; *motau-*
no ~ *mbuupuu*, kepandaiannya
sangat terbelakang;

pobunggu-bunggui membelakangi:
iamo ~ *o hulo*, jangan kau mem-
belakangi lampu

²**bunggu** punggung: — *no i ani mo-*
haki, punggung Ani sakit

buramali merantau; *itokaato lako* — *i*
kambano toono, sudah lama kamu
pergi merantau di negeri orang

¹**buri, moburi** menulis: *inaku toori*—,
saya pintar menulis

²**buri** burik; *manu* —, ayam burik

burongadi nama sejenis burung: *ta-*
mano —, namanya Burongadi

buroto nyamuk: *i ali mombepato* —,
Ali membunuh nyamuk

burua peti: *inggoo umalei o doi ine*—,
engkau mengambil uang dari peti

burua doi brankas (lemari besi):
parahuu inggito niino topoli —,
kita ini perlu membeli brankas

burulae sejenis lengkuas: *tabaano no-*
loloso'i nggiro'o o osu keno kali
ikee —, kecuali kalau tembus gu-
nung itu di lempar dengan *burulae*
(sejenis lengkuas)

busi, o busi katak: *dadio* — *i galu*,
banyak katak di sawah

busu, mobusu mencuri: *no onggoo*
lako —, dia akan pergi mencuri;
nibusu dicuci: *o babu nggiro'o* —,
baju itu dicuci

busungge, mebusungge mendorong:
inae — *haino*, siapa yang men-
dorong adiknya?

¹**butu** menuju; — *i ale uti*, menuju
Ale Uti;

butui menuju: *nggolakoto* ~ *meo-*
pakoi'i sitti, sudah pergi menuju
Sitti;

butui tujui; *no* ~ *inano*, dia tujui
ibunya;

butui menuju kepadanya: *lako-*
noto i Tolohoru ~, lalu Tolohoru

butu, sabutuno

menuju kepadanya;

butu'ikee menuju: *lako ~ poiso ano*, pergi menuju tempat tidurnya;

butuiro menuju mereka; *tebuai takaa uti o wose rumorongga ~ muncullah biawak besar merangkak menuju mereka*

²**butu, sabutuno** seketika: — *tina Elu Dowo laalaa mobaa nggo tudu no-*

butu

laa umusa, seketika Tina Elu Dowo mengangkat alunya ketika ia menumbuk

³**butu** sampai, tiba: *lakoro to ona metarambu'u megolo pambai aalaa — i wowano*, lalu mereka pergi memulai berlomba di pinggir sungai sampai ke muara

D

daadaangena telanjang: *i batulu* — *ihawi i aalaa*, Batulu telanjang kemarin di sungai

dadasi podadasi cepat-cepat: *au* — *pewangu*, engkau cepat-cepat bangun;

anopodadasi agar dia cepat: *aute' eninggee* ~ *keno mesosori*, katakanlah kepadanya agar dia cepat; **anopodadasi** dia cepat-cepat; ~ *peruru*, dia cepat-cepat turun; **aupodadasi** supaya engkau cepat: ~ *lako ari'ikeno*, supaya engkau pergi cepat dari sini

dadi jadi; *okino* — *leu*, dia tidak jadi datang;

dadiki menjadi: *ano* ~ *notoro me' ambo toono ronga mbera kadadi*, dan orang-orang serta semua binatang menjadi hidup baik;

kadadia kejadian; *i laa halano* ~ dia ada di tempat kejadian

dadio banyak: *maa i lakoto mbonggotu kona o tawaano* —, pergilah petikkan saya daun sebanyak mungkin;

dai-dadio banyak-banyak: *ano* ~ *o sipo*, supaya banyak-banyak lagi; **dadi-dadiono** sebanyak-banyaknya; *powe'i mbera* ~ *pinongo ni-*

no, berikan sebanyak-banyaknya sesuai yang dia minta;

anodadio supaya banyak; ~ *moropu toono*, supaya banyak orang mati;

anodai-dadio supaya banyak-banyak; ~ *o sipo*, supaya banyak-banyak lagi

daga 1 awas: —, *ke'e motonda haimu*, awas, nanti jatuh adikmu; 2 jaga: — *i inono manu-manu iamo no tebinda*, jagalah burung ini jangan sampai terlepas

daha, dumahai memukul; *laa* — *haino nggiro'o dalo-dalo*, anak-anak itu sedang memukul adik-adiknya

¹**duhu** 1 amat; *tekura* —, amat sedih; 2 lebih (tingkat perbandingan); *mesida* —, lebih rajin; *pinlara* —, lebih pintar

²**dahu** anjing: *mewalo'ako* — *no*, gemuk sekali anjingnya;

dumahu berburu: *i laa buani lako* ~ *i osu* I Laa Buani pergi berburu ke gunung;

dumahu berburu dengan anjing; *no laa lako* ~ dia sedang pergi berburu dengan memakai anjing pemburu

dai pulut:**dai pulut:** *pae dai*, beras pulut**daka, o daka** sisir;**medaka** bersisir: *ku ki'io laa* —, saya lihat sedang bersisir**dalima** delima: *iee mombupu* —, ia memetik delima**dalo** panggilan (anak): — *iero rombe-lue*, anak mereka baru saja datang
dalo-dalo anak-anak: *laa dumahii haino nggiro'o* —, anak-anak itu sedang memukuli adiknya**dalu** benci, musuh: *ku — i hae ie*, saya benci dia;**pedalu** yang dibenci; *i batulu ~ i amano*, Batulu yang dibenci oleh ayahnya**dama** kerja; *mombaho kaa — no, kono suere*, menanam saja kerjanya, tidak ada yang lain;**modama** mengerjakan; *nde ~ se-ring* mengerjakan sesuatu;**dumamai** kerjakan: *inggami nggo ~ kami akan kerjakan***dambangi, mondambangi** menghiraukan; *keno ehe — ana motuana*, dia tidak menghiraukan orang tuanya;**dambata** jembatan; — *i po'ahara*, jembatan di Po'ahara**dambu** jambu: *inaku tumilaki'o — i kita*, saya mengupas jambu di situ**danda** tanda; *kiki'i — no*, lihat tandanya;**dandi** janji: *te'embe — ndo inipia*, ba-gaimana janji kita tempo dulu;
medandi berjanji: *i pamba sala ro laa* —, di pinggir jalan mereka sedang berjanji;**pedandia** perjanjian; mohina kini-wia, besok sore perjanjian mereka**dangge** nama pohon; *i mumu* —, di puncak pohon *dangge***dao** nama panggilan untuk anak perempuan: *o dao iamoto umiia*, janganlah menangis, Dao!**daoa** pasar: *i —*, di pasar;**dara, odara** kuda: *o — ndama nggi-ro'o merare hemoloyie*, kuda jantan itu cepat lari**dara-dara** belatik: *meengge mbuupuu — nggiro'o*, gagah benar belatik itu
dari jaring: *mendaa ako nggiro'o o —*, jaring itu panjang sekali¹**daso, medaso** rajin; — *mombonaho i pombahora*, rajin menanam di kebun (*kintal*)²**daso** desak; *podasoako desak au —*, engkau desak³**daso, dumasokee** menindis, menekkannya: *kulaa — ano tehodoki pewiso*, saya menindis supaya dapat masuk⁴**daso akupedasako** saya menyelam: *akuto'tondu —*, saya akan tenggelam ketika saya menyelam**datu** raja, bangsawan: *mate iro o —*, raja sudah meninggal;

dea, mombodea

dodo

madatu menyembah: *no laleu* —, dia datang menyembah

dea, mombodea mendengar: *ku laa* — *radio*, saya sedang mendengar radio;

pombodea mendengar: *laa'ito lumako ano* ~ *toono laa umusa*, sementara berjalan dia mendengar ada orang menumbuk;

podeai didengar; *ano* ~ *o datu*, dan didengar raja;

aipodea supaya didengar: ~ *mbera ata'akonggo*, supaya didengar semua budak saya;

akupodeai supaya saya dengarkan: *sau-sauru'ikeitoto* ~ ceritakanlah supaya saya dengarkan

dedendesa gemuruh, bergerak: — *i komonggo ruo*, gemuruh yang kedua kali

dee seperti: — *kaasaru tai mbendunguki*, seperti saja mereka tidak sampai

deela kasihan: — *motuono nggiro'o to'ono*, kasihan, tuanya orang itu!

dene, medene berwudu: *laa* — *no ongo sambahea*, sementara ia pergi berwudu untuk sembahyang

desa desa: *dadio ito to'ono laa nggo mbeleu mbeindo i kandoro* —, sudah banyak orang yang akan datang bekerja di kantor desa

¹**dimba** tambur: *meambo ako iano*

o —, bunyi tambur baik sekali

²**dimba, o dimba** beduk: *iano* — *nggiro'o teoposoro-soro*, bunyi beduk bertalu-talu

diu, mediu (ako) mundur: *lakonoto lakonoto* — *bunggu umalei babuno*, lalu dia mundur ke belakang mengambil bajunya

doa doa: *mongoni* — *salama*; mohon doa selamat

doa'i hitung; — *wiauno keno laa opio*, hitung kemirinya, ada berapa!;

dumoa'i menghitung: *i ali* ~ *doino ongo pewoseke ne bang Indonesia*, Ali menghitung uangnya yang dimasukkan ke Bank Indonesia;

doa-doa menghitung-hitung; *ku* ~ *o sawuku ongo moowei amonggu koonio sawono delaa toudo*, saya menghitung-hitung sarung yang akan kuberikan kepada ayahku karena dia tidak punya sarung

doda siak; *langgo leu o* ~ siak akan datang;

mododa menyiak: *ia laa lako* ~ dia sedang pergi menyiak

dodaso, dodasokee tekan (menekan): — *ano pewiso'i luwuako*, tekan supaya masuk semuanya

dodo kata tugas, katanya: — *o pae mbe-mbe menggena*, di mana-mana padi katanya sama

doe kosong; — *dahu*, sangat kosong

doeke tikus; *ana* —, anak tikus

doi uang: *lala konio* — *nggu*, memang tidak ada uangku;

doi-doi uang-uang, uang kecil, *nggiro'o ana dalo dadio* ~ *no*, anak-anak itu banyak uang kecilnya

doki 1 teman; *imbee* — *walimu nipia*, di mana temanmu dulu?; 2 semacam sapaan kepada teman: *inipia au leu* —, karena kamu kedatangan teman?

dokowi, mendokowi menutup: *i bio* — *ako kasoro*, Bio menutup diri dengar kasur

dola, meodola melihat lewat celah: *no* — *i lomba-lomba*, dia melihat lewat celah jendela

dole, pedole buta: *nggiro'o to'ono* — *laa lako molako-lako*, orang buta itu pergi berjalan-jalan

domba domba: *o* — *niino morusu*, biri-biri ini kurus

dome, medome main domino: *arino moinu o kopi* —, sesudah minum kopi, dia main domino

donga, o donga rusa: *nggiro'o* — *lang-gai*, rusa jantan itu

dopi papan: *pewuangge nggituo* — *welo*, buang papan bengkak itu!

dori gores: *no* — *'o rui ne kaeno*, dia (tangannya) kena goresan duri

doroo drum: *hende* — *o wiseno*, se-

perti drum besarnya

¹**dosa** dosa: *konio otuono laambe-dalu mowaikee o* —, tidak ada gunanya bermusuhan karena hanya membuat dosa; **madosa** berdosa; ~ *kota ne ana motuomu*, kau sudah berdosa kepada orang tuamu

²**dosa, dumosa** paksaan; — *aku lako moala o pae*, paksaan saja pergi mengambil padi; **dumosa** (i) paksaan (dia); ~ *aku nggo meindio tinelenggu aku amba moreo*, paksaan saja untuk bekerja berat, nanti aku sakit
dosa, anopedosorio dan tekan: *nope' indiri'ito* —, sudah dia pegang dan tekan

doti guna-guna: *no mate ako o* —, dia meninggal sebab guna-guna

dowlawi belibis: — *nggiro'o lumaa meita*, burung belibis terbang tinggi

dowo sendiri: *laa moi'a* —, dia tinggal sendiri

dua nama buah sejenis pinang: *laa lako mepolaha wua* —, sedang pergi mencari buah dua

dulumbendua, dilumbendui berbaik ulang, rujuk: *maa auki* —, *walimu*, nanti kamu rujuk dengan istrinya

dumaa Jumat; *oleo* —, hari Jumat; **madumaa** berjumat; *dungguno*

dumulu'i

wotu ~ iepo romembule, setelah tiba waktu berjumat, baru mereka pulang

dumulu'i persatukan: *iamo - owo-owose ronga memegewu*, jangan persatukan yang besar dengan yang kecil

dunggu sampai: *laalaa ieto ano - i mumuno*, dia benar sampai di puncaknya;

pedunggu sampai: *laalaa ieto pelakotu'uro aro ~ pende'eningge orokole*, itulah sebabnya, mereka jalan terus dan mereka sampai memberitahukan raja;

duria

sadunggu setiba: *~ mu i raha la-koto ponggaa*, setiba di rumah, dia terus pergi makan;

anondunggu dan sampai; *no'ene rumoko'i kumopu'i*, dia pergi menangkap dan (sampai) memeluknya;

anodunggu dia sampai; *nopelawa lelenga ~ wawo raha*, dia masuk negeri, dia (lalu) sampai di kebun buah-buahan

dupa, odupa kemenyan: *pondumu keito -*, bakarkan kita kemenyan

duria durian: *- inolino i ina*, durian dibeli ibu

E

ea, moea mengiris: *i bio - o ramo*,
Bio mengiris daging

¹**ehe** suka: *ana luale - mbekini*, anak gadis suka mencari kutu
inehen disukainya: *meomenaano ine - nimeamboako luwuako*, sesungguhnya yang disukainya ialah kebaikan bersama

²**ehe** mau: *kioki ku - lako*, saya tidak mau pergi;
poehe kemauan: *u kono'ikee to - mamamu*, kau sudah terpengaruh akan kemauan ayahmu

³**ehe** senang: - *no no peekakalasi*, (senangnya dia naik kelas), dia senang naik kelas;
ehe-ehe senang-senang: *keno no ~ tumulungi'i wawe'i pe'eka i wawo sangia*, tolong bawa naik ke dewa agar dia senang-senang;
mokoehe-ehe senang-senang; ~ *no no laa doino*, dia senang-senang karena ada uangnya

⁴**ehe, mokoehe-ehe** bergembira: *no ~ no laa mbule maamaano ari i dawaa*, dia bergembira karena pamannya pulang dari Jawa

ehano biar: - *motunggo asala me-ambo*, biar mahal asal baik

elengua tambah: - *moreoo hae no ponggaa oiko dadio*, dia tambah sakit karena makan terlalu banyak;

ele-elengua bertambah; ~ *meohaki maamaano*, pamannya bertambah sakit;

anoelengua selalu; *hanggari ~ me-beli*, biarlah selalu berdarah;

elengua dan selalu; *hanggari ~ me-beli*, dan selalu berdarah;

ele-elengua makin; ~ *o putu*, makin pendek

eli air liur: *mesiu ako - no monggaa*, berselera sekali (ia) makan

elo lidah: *mendaa ako nggirogo ana dalo - no*, anak itu panjang sekali lidahnya

elu yatim; *ka'asi nggito'ono ana -*, kasihan anak yatim itu;

anaelu anak yatim; ~ *pupu'ito*, sudah anak yatim;

elu'ito'ono yatim piatu: *ana~eta-etai lako*, anak yatim piatu ikut-ikutan pergi

embe, te'embekee mau diapakan; *nggo - no mosaa to*, mau diapakan sudah rusak

eme kencing: *hainggu te - i rapi*, adikku kencing di kamar

ene

¹ **ene** pergi: *ano* – *i horino mokole mongoni paramesi*, dia pergi dekat raja minta permisi (pamit);

ene-ene selalu pergi ke sana: ~ *no ari i kita*, selalu dia pergi ke sana;

anoene lalu pergi: *lakonoto we'i-kee sisi wulaa* ~ dia berikan cicin emas lalu pergi;

anoene dia pergi: ~ *poindi'i i Watandiabe*, dia pergi memegang Watandiabe

² **ene**, **enendo** ke sana; *ano* – *umale'i i batulu*, supaya dia ke sana mengambil Batulu;

ene-enesi sekali lagi ke sana; *au* ~ *mo'olikona o bite*, engkau sekali lagi ke sana, belikan saya sirih

³ **ene** naik: *no* – *nggo mowate orembu*, dia ke sana untuk memaras rumput

enda, **me'ende** mamanjat: *keheero* – *taipa* mereka tidak memanjat mangga

ende, **me'ende** panjat: *laa*– *kaluku*, sementara panjat kelapa

enge hidung: – *no sarapunggu mendadi dahu*, hidung pacarku mancung sekali

engge, **meengge** cakap, gagah, cantik: – *ako nggiro'o anandonia*, anak muda itu gagah

engu-engu manja: – *lau-lau neino ana dalo*, anak ini manja sekali

eni, **enindoono** ludah manusia: *nibubungguino ona* –, ditinggalkan bekas ludah manusia

enindono yang disayang: *nibubungguino ona* –, ditinggalkannya anak yang disayang

eno-eno kalung: – *wulaa iee me* – *pinoko mbeeno-enoako obunga*, kalung emas, ia berkalung dikalungi bunga

epi, **moepi** bermimpi: *i bio* – *i wingi*, Bio bermimpi tadi malam

epo masih: *o tolu hanunggu*, masih ada tiga milikku

epu minyak: *mololesi onngo niowa-iro* –, mengupas kelapa mau dibuat minyak

ero, **moera-eroi** bercakap-cakap: *ia-moto* – *i kitu*, janganlah bercakap-cakap di situ

eroi suara: – *no mopeho*, suaranya parau

esi kecil, sedikit: – *ni'o laa kinaak-kanggu kenonesiuki*, baru sepotong kecil yang sedang saya makan sekiranya manis

etai ikut: *dadio to'ono* – *lako mbe-indio*, banyak orang ikut pergi bekerja

atai tekura belasungkawa: *pombo-konduu etai masusa tamano* –, pernyataan ikut berduka cita namanya belasungkawa

eto, **me'eto** hitam: *tawa nagga* –,

etu

daun angka hitam

etu ratus, seratus; *ruo* —, dua ratus
tepopoetu-etu beratus-ratus: — *to'*
ono i lapanga, beratus-ratus orang
di lapangan

eusa ganti: *kekula memai iamo* —
aku, kalau saya sedang bermain,
jangan ganti saya;

me'eusa mengganti: *laa ~ babune*,
dia sementara mengganti bajunya;

ewa, umewa

moeusa mengganti: *i ani ~ babu-*
no, Ani mengganti bajunya;
umeusa'i menggantikan: *inaku*
onggo ~ i bio, saya akan mengan-
tikan Bio

ewa, umewa melawan: *i ee laikaa*
ehe —, ia masih mau melawan;
umewa'i, melawan: *iamoto — pe-*
totonotoka'a, kamu diam saja, tak
usah kamu melawan

G

gade jajan, kue: *dadio o – pineoliako i wiwi sala*, banyak jajan dijual di pinggir jalan

gadi gaji: *dadio – no*, banyak gajinya;

mangadi mengaji; *kiningginiwia au leu ato lako* ~ sore nanti kamu datang, kita pergi mengaji

¹**gaga**, megaga berkelahi: *i bio ronga i batulu –*, Bio dan Batulu berkelahi;

pegaga berkelahi: *no* ~ dia berkelahi

²**gaga**, magaga gagah: *i la baso-baso langgai –*, I La Baso-baso laki-laki gagah

galamba anjungan: – *no laika nggi-ro'o meato see*, anjungan rumah itu beratapkan seng

galihi, aroponggalihika mereka menggalikan tanah: – *aro'alee paho'i*, mereka menggalikan tanah kemudian mereka tanam

galu sawah, ladang: *akuto lako le'esu i –*, saya mau pergi sebentar ke sawah;

mogalu bersawah: *o ramae taku lako –*, biarlah saya tidak pergi bersawah

gande bonceng: – *i haimu lako i si-*

kola, bonceng adikmu ke sekolah; **megande** membonceng: *iee mesu-peda ronga haino notenai* ~ ia bersepeda dan adiknya disuruhnya membonceng;

gumandei memboncengkan: *pombeulari supeda motoro ano gandei walino*, mengendarai sepeda motor sambil membonceng istrinya; **gandenga** boncengan: ~ *no supedano mosaa ito*, boncengan sepedanya sudah rusak

gandu jagung: *o – aso lepa*, jagung satu bakul

garagadi gergaji: *kikiri i – nggiro'o ano meambo*, kikir gergaji itu baik-baik

garisi garis: *ne –*, di garis

gasa, o gasa angsa: *nopombiara –*, dia memelihara angsa

gata, ogata karet, getah; *onggo iek-kee –*, ikat dengan karet!

¹**gau** sifat: *to'oto ku onngo umooheko mosaa – mu*, saya tidak akan mengikutimu, sifatmu jahat

²**gau**, gau-gau bohong-bohong: *u – 'aku*, kamu bohong-bohongi aku; **nogau-gau** menipu: *i ali ~ haino*, Ali menipu adiknya; **mbogau-gau** berbohong (mereka):

ehe ~ to'ono i keni, suka berbohong orang di sini

gele, **gele-gele geli-geli**: *no - aku banggonangu*, temanku geli-geli saja

gere, **mogere** menyembelih: *no laa - o manu*, dia sedang menyembelih ayam;

nigere dipotong: *koa oleo hopulo kiniku ~* setiap hari, sepuluh ekor kerbau dipotong;

nogere dipotong: *o donga ~ i oheo*, rusa dipotong Oheo

geru, **nigeru** digaruk: *keno arito nira-kala anomba -*, kalau sudah dibajak baru digaruk

gili, **gumili** putarkan; *ari ko to - keito*, apakah engkau sudah putarkan kami?

gogara, **gumogara** berteriak: *iamo - i keni*, jangan berteriak di sini

gola gula: *haino lako mo'oli o -*, adiknya pergi membeli gula

¹**golo** keris: *- ari iene pue*, keris dari nenek

²**golo**, **mogolo** berlomba: *ro laa - i lapanga*, mereka berlomba di lapangan

golo-golo badik: *- no nonasi i lolu nggasoro*, badiknya disimpan di bawah kasur

gulo bola: *o - nggiro'o bosoro ito*, bola itu sudah bocor;

mbegolu main bola: *tekonggo'aro keno onngo ~* tempat berkumpul kalau akan main bola

¹**gondi** gunting: *- nggu*, guntingku; **mogondi** menggunting; *~ teratasi*, menggunting kertas

²**gondi**, **gumondi** menguncingnya: *no poindii bondalano lakonoto -*, dia memegang petinya kemudian menguncingnya

gora, **gumora** berteriak: *iamo - dadio toono*, jangan berteriak banyak orang

gumba tempayan: *peihio nggiro'o - iwoi*, isi air tempayan itu

guru guru: *leu ito o -*, guru sudah datang

H

ha hai: —, *inaeto sumua'i*, hai, siapa yang dapat?

haahaa pelan-pelan: — *poindi iamo ano mosaa*, pelan-pelan kaupegang jangan sampai rusak

habara kabar; *o hapo* —, apa kabar
hada monyet: *o — melosiako*, monyet melompat;

tinahada monyet betina: *ari leu* ~ habis datang monyet betina

hada peiku buruk: — *nggiro'o pindara sawutuu momona*, buruk itu pintar sekali memanjat

hadi haji: — *ambo leu*, haji baru datang

hadia hadiah: *mosua* —, mendapat hadiah

¹hae yang: *iee ito — inggoo ongo merodoo*, kamu lagi yang akan melempar

²hae lagi; *mohina — piha mbiha ano leu ndamahi o hada*, siapa tahu monyet datang lagi ke mari besok

³hae lalu: *lakonoto — pesaki ne pondimbano*, lalu mereka pindah ke tempat timbangan

⁴hae bahwa: *iepo note'eninggee — no anamo tuonoto hae inaku*, baru baru diberitahukan bahwa saya

adalah orang tuanya

⁵hae juga: *no samaturu* —, ia setuju juga

¹hai 1 adik: *nggiro'o ana dalo — no banggonangu*, anak itu adik temanku; *ohai-ohai yang adik*; ~ **La Malu**, yang adik La Malu; **mbeohai** 2 bersaudara; *inaku — ronga i bio*, saya bersaudara dengan Bio; **meohai** bersaudara; hai bersaudara; *amangu ronga no* ~ ayahku dan ibunya bersaudara

²hai, mohai terbakar, kebakaran: *i tomba homa lahanu* —, tempat kebakaran di pinggir hutan

haka akar: *mendaa dahu — no neino o una*, lalang itu panjang sekali akarnya

haki sakit: *nde leu — no*, sering kambuh sakitnya;

mohaki sakit: ~ *tiano i wingi*, perutnya sakit tadi malam

anomohaki dia sakit: *piha-mbiha ~ tiano*, tiba-tiba dia sakit perut

hala, o hala hutang: *luwuako nggo powadano* —, semuanya untuk pembayaran hutang

halu delapan: *o — ndangge inalono*

hana

o kasu, dia mengambil delapan batang kayu

hana kanan: *kae – no tepulu*, kaki kanannya patah;

mehana kanan; *keu dunggu to i timbanga sala nggo* ~ kalau sudah sampai di persimpangan jalan, belok kanan

¹**hanggari** malah, bahkan: – *u te'eni u motaku mate*, bahkan engkau katakan, engkau takut mati

²**hanggari** hanya: – *kiniino tinesilori lahuene nggulelo tahi moledoledo*, dia hanya melihat langit bergoyang-goyang di dalam laut;

³**hanggari** sembarang: – *ano peula mbele'esu*, sembarang yang mau naik lebih dahulu;

hanggarikaa sembarangan: – *lahamu numai*, sembarangan tempatmu menyimpan

hanoto biar: – *kaa ano umiia anadalo nggiro'o*, biar saja anak itu menangis

hanu milik; *ieto nggituo umaleiko – mu*, itulah yang mengambil milikmu;

mbuhanu yang punya:

mbuhanu yang punya: *meenakie* ~ memang dia yang punya

hanuo, **humanuo** mengganggu: *i batulu – i bio*, Batulu mengganggu Bio

hawa, mehawai

hanu tepiha beling: – *lina koa oleo ano laa asobita saba no tepiha*, beling itu makin hari makin pecah

hao akar: *konio o ue onngo mo'usu o – dadi*, tak ada rotan untuk mengikat, akar pun jadi

¹**hapo** apa: *o – laa kinaamu*, apa yang sementara kamu makan?

mohapo mengapa; *i laa* ~ mengapa kalia?

hapoto apa saja, apa lagi: ~ *laa inu mia akomu*, apa yang sedang kamu tangiskan

²**hapo** nama; *ine –*, di mana

³**hapo**, **hapo-hapo** barang-barang: *ale'ito – sinolongaku nggiro'o*, ambil barang-barang yang ditumpahkan itu

¹**harusu** harus: *nggiruu ~ ninggoo wadai*, itu harus kaubayar

²**harusu** binasa: – *ito wonua nggiro'o*, rusak binasa negeri itu;

hasuruano kebinasaan: ~ *opea i galu kadanian inaso wula*, kebinasaan padi di sawah terjadi bulan lalu;

momboko mosaa membinasakan: *hende-hendeno notulei ~ keito luwuakondo*, rupanya dapat membinasakan kita semua

hawa, **mehawai** mengingat: *maakeikaa – dandino*, dia pasti akan mengingat janjinya;

mombeohawai mengingat; ~ *to-ono lako*, mengingat orang pergi hawai mengingat *no - haino*, dia mengingat adiknya;

hawaikee ingatkan; *pombeo* ~ *co-ba* ingatkan;

anopeohawai supaya dia ingat: ~ *inipino*, supaya dia ingat akan mimpinya;

an anotehawariosura untunglah dia teringat: - *ono mesebiekee piso-no i'une baki*, untunglah dia teringat mengambil pisaunya dari dalam keranjang;

anotepehawakirio dia teringa; ~ *lalonggalukono i wonua mbimiki*, dia teringat kebun kelapanya di kapung Mbomiki

hawo apa: *tokaa laa niowainu autalako mesikola*, apa saja yang kamu buat sehingga tidak pergi bersekokah;

hawoe mengapa: - *au taa lako kumabi*, mengapa kau tidak pergi memancing

¹**hawu, mohawu** menabur: *toono nggiro'o - wua ndainahu*, orang itu menabur benih sayuran;

mbehawu'i menaburkan: *lakonoto ~ o pae*, pergilah ia menghamburkan padi;

pehawunggee menaburkan: *iamo ~ kee hanuno toono*, jangan menaburkan barangnya orang;

nihawu ditabur: *wua ndainahu ~ toono nggiro'o*, benih sayuran ditabur orang itu

²**hawu, humawui** mengganggu: *iamo - haimu*, jangan mengganggu adikmu

he hai: - *humbei nggo lakoamu*, hei, ke mana kau akan pergi

hebo, hinebo dikocok: *o pitu o'qsu - no, o pitu anggalo tinuwunino*, tujuh gunung dikocoknya, tujuh lubang ditutupnya

heera heran: *ihiro - mbupu'u i hawi*, mereka heran sekali kemarin

hei ya: - *kaasi iamo humanu aku*, ya kasihan jangan suka mengganggu saya

hela campur: *no - i*, dia campur; **pehela** bercampur, bergaul: *no ~ ako rongga o more*, dia bercampur dengan perempuan;

humelaikee dicampurkan: ~ *kom-bono ano ramo-ramono*, usus dan dagingnya dicampurkan

¹**hende** agak: *ihiro - mokohanu sumarui*, mereka agak malu mengatakannya

²**hende** seperti, sama: *ano laa - ni'ino mendaa no lumele*, yang menjalar ini sama panjang;

anohende seperti: ~ *akotoka galapupimu*, seperti terlalu berasap apimu;

hendeino

auhendeakoto seperti saja: *mbakoe inggo'o ~ mondotu'ako*, mengapa engkau seperti (saja) pendiam;

hende-hende mirip-mirip, seperti: *~ no toono ari wuta*, seperti orang dari tanah;

hende-hendeno rupa-rupanya: *~ nggo tudu o usa*, rupa-rupanya akan turun hujan;

hendehendeako menyerupai: *hawoe au ~ tolaka molasu*, mengapa engkau menyerupai seperti orang pergi lari

hendeino sekarang: *no laa leu hae -*, dia datang lagi sekarang

herai, humarei dikupas: *lakonoto pu-pu'i ano'amba -*, lalu dipetik kemudian di kupas

hewu, mohewu kecil: *mbakoe taupokondauaku tembono kulaa -*, mengapa kau tidak menyapa saya sewaktu kecil;

momohewu yang kecil: *umbe wuleleno ~ mana bakal buah yang kecil*

hia ayo; - *to ona ato oru lako meindio*, ayolah kita segera pergi bekerja;

humia mengajak: *i bio ~ iro lakoroto mbelaho morabu o pae*, Bio mengajak mereka pergi mencabut padi

hitu, mbohitupi

hiahia, arombombehiahia mereka berlomba-lomba: *nggopelonggorino -*, mereka berdiri untuk berlomba-lomba

hiaka ayo: - *saru aupe'eka i keni laha'anggu*, ayo, kamu naik saja disini

hii, mehii tersembunyi sekali: - *lahano humikee*, tersembunyi sekali tempatnya dia sembunyi;

mehiiako bersembunyi; *i lolu wuta lahana ~* tempatnya bersembunyi di bawah tanah;

pehiiako bersembunyi: *~ i une lamari*, bersembunyi di dalam lemari;

humiikee menyembunyikan; *au laa lumolahai noinaku ~* saya menyembunyikan sementara kau cari

hiku 1 hasta: *meleweno omeda nggiro'o ruo -*, lebar meja itu dua hasta; 2 siku; - *no poteha monggoaso mohaki*, siku sepupu sakit sekali

hine ipar perempuan: *nggo lako tumotambe* - *nggu*, saya akan pergi menjemput iparku

hio garam: *lakoroto mo'alo o - ronga o lemo*, mereka pergi mengambil garam dan jeruk

hiro mereka: *ro onggota megaga hae i - keno laa tine eni ako*, mereka akan berkelahi kalau dinasihati

hitu, mbohitupi mengacau; *laa ene -*,

hiwi, mehiwi

sedang pergi mengacau;
mohitu kacau, gaduh, ribut: *kioki moinggami deela* ~ kasihan, bukan kami yang ribut;

mehitunggee menghempaskan: *ia-mo* ~ *ana dalo neino*, jangan hempaskan anak ini;

mehitunggee mengusap, membersihkan: *i lakono to i mawaha bubu mbule* - *i woi matano ano te'eni*, kemudian Mawaha Bubu pulang tak berkata-kata membersihkan air matanya

hiwi, mehiwi berbaris; - *ro ihawi*, mereka berbaris kemarin;

mehiwi-hiwi berbaris: ~ *ro mbelako menggikiyü o hada*, mereka berbaris-baris pergi melihat-lihat monyet

hiwi-hiwi mehiwi-hiwi berdekatan, berdempetan: - *ro mbendo'oto-ro*, mereka duduk berdekatan

hoalu delapan: *nohoalu o wingi ano* - *oleo*, jadinya delapan malam delapan hari

hodo, hodohodoi coba-coba dipasang; *umale'i nggiro'o osisi ano* -, dia mengambil cincin itu dan coba-coba dipasang;

humodo-hodoikee mencoba-coba pasang: *i bio* ~ *babuno*, Bio mencoba-coba pasang bajunya

hohoruru, humohoruru merintih: *mba-*

hongo, pohongoa

koe au laa -, mengapa kamu merintih

holea, mboholea menyendok: - *kinaa*, menyendok nasi

¹**holiwu** selimut: - *no mokapa*, selimutnya tebal

mbeholiwu berselimut: *keno mokorinimu* ~ *to*, kalau kau dingin berselimutlah;

²**holiwu** kelambu; *moseu* -, menjahir kelambu

hulo lampu; *no alei* - *no ano pepa-tei*, dia ambil lampunya kemudian membunuhnya

halori sisip; *mo* - *oato*, ia menyisip atap

holunga ikat; - *i nggiro'o o pade*, ikatlah hulu parang itu;

humolungai mengikat: *ie* ~ *pade-mu*, dia mengikat hulu parangmu

homa hutan: *i tomba* - *lahano mohai*, tempat kebakaran di tepi hutan

hona-hona, mehona-hona bersandar: *no laa* - *no mokonga ngono*, sedang dia bersandar karena lelah

¹**hongo, pohongoa** tempat merendam; - *tinatapi*, tempat merendam cucian;

hongo rendam; *hongo-hongoi* rendam-rendam; ~ *kaomu ano melulu kii*, rendam-rendam tanganmu supaya lemah

hongo,

²**hongo, mohongo-hongo** batuk-batuk: *ku laa meohaki* —, saya sakit batuk-batuk

hopulo sepuluh: — *to o tau*, sudah sepuluh tahun

¹**hori** dekat: *i — nggu*, di dekatku; **horikee** dekatkan; ~ *ine api*, dekatkan di api;

²**hori** samping; *i —*, di samping;

³**hori, asohori** sebelah; *ano'amba mekali maa lau-lauloso i — laamune*, baru menombak terus menembus sebelah sana

horia, horiano teriakan; — *to'ono dadio*, teriakan orang banyak

horinggi belum; — *leu*, belum datang

horo lantai: *simbii inggiro'o o —*, sambung lantai itu;

hinoro memasang lantai: *neino no hainggu*, adikku yang memasang lantai ini;

horopii beri lantai: ~ *laikamu ronga suumee*, beri lantai rumahmu dengan semen

horu, humoru bertenun; *inggoo'o —*, engkau bertenun

horuru, anohumohoruru dia merasa dingin panas; — *bali — merara*, dia merasa kedinginan, lalu merasa panas

hoto potong: *keku — ko auki mate*, kalau saya potong kau, kau mati; **humoto'i** memotong: *no onngo —*

huhua, humuhua

dahuno, dia akan memotong anjingnya;

humotoi memotongnya: *mano inae ke'ikaa ~* walaupun siapa, dia akan memotongnya;

mohoto-hoto memotong-motong: *lau-lau momnepe anawai mbina sabu mondulura, te'eni inaepera ikitu laalou ~ i tadanggu*, bidadari berani mengatakan, siapa-siapa di situ langsung memotong-motong di bawahku;

hinoto dipotong: *mbakoe o ronda ano ~* mengapa orang ronda dipotong?

howui, anohowui'ike dia timbuni: *tu-du oleo — pu'uno*, tiap hari dia timbuni pohonnya

huda, mehuda membuka: *no laa — babuno i une rani*, sementara dia membuka baju di dalam kamar; **pehuda** membuka pakaian: *sa'ina-uno'ikaa i asiwoi ano ~ seketika* dia tiba di air, dia membuka pakaian;

humudai membuka: *arino ~ soa-luarano lakonoto tewuta*, setelah membuka celananya lalu dia pergi membuang air besar

hudoo ketulangan: *no ponggaa o wete sano —*, dia makan ikan, lalu ketulangan

huhua, humuhua menangis: *sabutuno no dunggu no laika — anano, sete-*

lah dia sampai di rumah, anaknya menangis

hui, **humiikee** menyembunyikan:
inae – *bukunggu*, siapa menyembunyikan bukuku?

hula mungkin: – *inggo'o laa meka waiwaio*, mungkin kamu sedang membuat malu;

hulaie'ito mungkin dia: ~ *laa lako mekapala humaa*, mungkin dia sedang pergi naik kapal terbang

¹**hule** gasing: – *no meambo*, gasingnya baik

²**hule** jantung: – *nggu mokanda-kanda*, jantungku berdebar-debar

hulele, **mehulelenggu** membelalak: *iee* – *matano saba no oru manggaa*, ia membelalakkan mata lebar-lebar karena cuaca mendung;
tehulele terbelalak: *matano kolele nggiro'o* ~ *noonggo mondanu*, mata binatang itu terbelalak ketika hendak menanduk

hulo lampu: *mengga mbuupu'u nggiro'o o* –, lampu itu terang sekali;
hulono lampunya: ~ *mate ito*, su-

dah mati lampunya

humbe, **humbe-humbe** dimana-mana:
– *lahaano mehiako*, di mana-mana tempatnya bersembunyi

humori, **humorikee** mengumpulkan tenaga untuk melahirkan: *laa no* – *anano i kotolu*, dia sedang mengumpulkan tenaga untuk melahirkan anaknya yang ketiga

huna, **humuna** mengganggu: *laaeto mbebitara laaeto* –, dia sedang berbicara sambil mengganggu

hungga, **mohunggai** membuka; – *burua*, membuka pati;

humunggaii bukakan: *leuno lau-launggu ene* ~ dia datang, saya terus bukakan pintu

hunu, **tehunu** terbakar: *aso laika* –, sebuah rumah terbakar

husadawa, **ahusadawa** asap pelor: *anotelolohi* – *laaika o bangga*, dan habislah asap pelor, (tetapi) masih ada perahu

huu no bidang: – *nggiroo oono* –, kubus itu mempunyai enam bidang;

I

¹i di: - wowa *lahaaro mo'ia*, tempat tinggal mereka di muara;

²i ke: *inaku lako* - manggasa, saya pergi ke Makassar;

³i oleh: *no pesawokee* - *ina*, ia dimarahi oleh ibu;

⁴i si; - *ina*, si ibu

¹ia bunyi: *mosa* - *no*, tidak baik bunyinya;

anopeia seraya berbunyi: *pelaawa-konoto ane tumako i mumunggaluku* -, terbanglah ke atas, hinggap di puncak pohon kelapa seraya berbunyi;

²ia tinggal; *anopo* -, dia tinggal

iahu bambu tempat mengambil air: *iso-iso poaloamami iwoi ine* -, dahulu kala kami mengambil air di bambu (perian)

ia inoto di danau, di rawa, di empang: - *dadio o wate*, di rawa banyak ikan

iamo jangan: *ma teaso wuku* - *noimo*, biar satu biji jangan ada yang tercecce

ie il ya: *no umooke'ekee tamono laulauno te* -, dia panggil namanya langsung menyahut ya; **anoie 2** daripada: *laluiitokaa nopepate'aku*

*iam*a - *nggoni* ropuno onitu, lebih baik aku dibunuh ayah daripada kawin dengan setan

iee dia: - *luale inuanggi*, dia gadis pingitan

¹**ieito** dialah: - *sadalenggu*, dialah temanku;

²**ieito** adalah: *ihiro* - *banggonano*, mereka adalah temannya

ieki betulkan: *teu hiroto* -, mereka sudah datang membetulkan

iepo baru: *tembu'ito no lako* - *no onngo leu*, selama dia pergi, baru dia akan datang;

iepoka baru saja: - *no lako*, baru saja dia pergi

ihawi kemarin: *i ali* - *monggaa kinaa*, kemarin Ali makan nasi

ihi isi: *dadio* - *no nggiro'o wanggolo*, ubi kayu itu banyak isinya;

pe'ihi berisi: *akinohori* - *niino lasuna*, bawang ini belum berisi; **pe'i-pe'ih**i yang berisi: *mbera* - *aleito*, semua yang berisi ambillah!

ihiro mereka: - *laa monggaa*, mereka sedang makan

ihiro doworo beliau: - *nggo mebinda mbelesu*, beliau akan berangkat lebih dahulu

i'ia, **umi'ia** menangis: *mbakoe au*

laa -, mengapa engkau menangis?
ika ikan: - *no o wose*, ikannya besar;
meika mengikan, pencari ikan; *oo bangga* ~ (perahu pencari ikan)
 perahu nelayan;

¹**ikaa** akan: *aku* - *mopateka*, saya akan membunuh engkau;
akuikaa saya akan: - *tumondariko*, saya akan menyusul engkau

²**ikaa** juga: *aku* - *umaloko*, saya juga akan mengambil engkau

³**ikaa** hanya: *o ruo* - *anano*, hanya dua anaknya;
asoikaa hanya satu: *o* ~ *wukuno lai'ikaa poi-poindi'i*, hanya satu tulangnya sementara dipegang-pegang

⁴**ikaa** masih; *laa* - *o woha*, masih ada beras

⁵**ikaa** saja: *inggo* - *pinerahi-rahingu*, hanya kau yang saya harapkan

⁶**ikaa**, **arinoikaa** sesudah selesai: *saa* - *sumaru'ikehero inipino*, sesudah selesai mereka ceritakan mim-pinya

¹**ikiro** di, ke; - *mune*, di sana;

²**ikiro** di situ: *inae* - *motidu*, siapa yang bertinju di situ?

ikitu di situ: - *poi'ano tepopowula*, (di situ tinggalnya berbulan-bulan), dia tinggal di situ berbulan-bulan

ikono untung, mujur: - *nggonoang-gee*, untung kalau kena

iku ekor: *iee poindii* - *ngginikuno*, ia memegang ekor kerbaunya

ila hilang: - *ito sarunggano*, sudah hilang topengnya

ilaro, **anailarono** anak bayinya: *nggi-ro'o i hindiano* -, isi perutnya itu anak bayinya

I lambedalu bermusuhan: *konio otu-eno* - *mowaikaa o dosa*, tidak ada gunanya bermusuhan hanya membuat dosa

I latuanda nama orang laki-laki: *amano* - *mate ito*, ayah si La Tuanda telah meninggal

iliwua sulung; *ana* -, anak sulung

ilo, **meilo** jauh: *kambo tarinate* - *dahu*, kampung Ternate jauh sekali

imbe di mana: - *lahamu*, di mana engkau berada

ina ibu: - *nggu mate ito*, ibuku telah meninggal;

kaina-ina ibu angkat: *sanotekiiri'i* ~ *no lau-launo kembatea*, begitu melihat ibu angkatnya, langsungdi
ka'ina-inano ibu angkat: *te'eni ito-kaa* ~ berkatalah ibu angkatnya;
anopeinaanggu lalu saya beribu: ~ *kei Wetudai*, lalu saya beribu kepada Wetudai;
anopeinaanggu dan saya beribu: ~ *kei wetudai*, dan saya beribu ke-

pada Wetudai

inae siapa: — *i kita mo'ia*, siapa tinggal di sana?;

inae-nae siapa-siapa; ~ *mosida mepondau matandu no pindara*, siapa-siapa yang rajin belajar, pasti tia pintar

inaku saya: — *to ari-ari teeninggo*, sayalah yang pernah katakan kepada kamu

inana anyam: *laeto mo'ia ano opunggo* — *no*, dia tinggal habilah anyamannya

inaggae ibu jari: — *no kamba*, ibu jarinya bengkalak

inariako bengkalai: *indio taata hori ari tamono* —, pekerjaan yang belum selesai dinamai bengkalai

ina'u turun: *lakanoto i batulu* — *dumoa'i laa'i kaa salanggoano*, kemudian batulu turun menghitungnya tapi masih salah hitung

inau, **anoinau** supaya ke sana: — *pe'ula i pu'u-ndawano uewai*, supaya ke sana, naik di daun pohon rotan kecil;

ai inau kamu ke sana: ~ *mbendawunggee i kua i tundu mbara'atono i batulu*, engkau ke sana mengumpulkannya di cucuran atap Batulu

ina undo ke sanalah; — *alei*, ke sanalah ambil!

inda utang: *ro leu onngo mowada*

—, mereka datang akan membayar hutang

indi, **umindi'i** memegang: *nilakono — tina i manu-manuru*, dia lalu memegang perempuan i Manu-manuru;

anopoiindii dipegangnya; ~ *i watandiabe*, dipegangnya Watandiabe;

anopoiindikehero dan mereka pegangkan: *anopomamaki* ~ supaya dia mengunyah dan mereka pegangkan

indio, **mbeindio** bekerja (mereka): *dadio toono etai lako* —, banyak orang mengetahui mereka pergi bekerja;

meindio bekerja: *lumuako* ~ *sanggario mokele*, semua bekerja kecuali raja

indiro, **meindiro** memegangnya; *lau-launo* ~ langsung memegangnya

indo sayang: *ana rumbuino no* ~ *dahu*, dia sayang sekali anak bungsunya

ingoni tadi: *i bio merehu-rehu i keni*, Bio duduk tadi di sini;

ingonika baru tadi: — *no amha motasu*, baru tadi dia akan meninggal

inggami kami: — *lako meronga-ronga*, kami pergi bersama-sama

inggitto kita: — *nilanggu karana to pomboponini*, kita dipukul karena

inggomiu

kita mencuri

inggomiu kamu, tuan: *inae pera* —, siapakah Tuan?

inggo'o 1 anda: *langgu opio* — *aula-ko*, pukul berapa Anda berangkat? 2 kamu, kau: *nggo* — *iee*, nanti engkau

¹**ine** di: *o limo pekambo mesida leu* — *tekonggo'o*, lima penduduk kampung rajin datang di pesta;

²**ine** kepada: *anandonia'ako mbeto-toa* — *luale tetelalo*, pemuda-pemuda memandang kepada gadis yang lewat;

³**ine** yang: *meonenaano* — *ineheno nimeamboako*, bahwasanya yang didiinginkannya ialah kebaikan bersama

inea pinang; — *mongoru*, pinang muda

ineawi tuak, nira: — *inolino i ina*, tuak dibeli ibu

inehe hilang: *i bio sumua'i hapo-hapo i* —, Bio mendapat barang-barang yang hilang;

ine-ineheno yang diingini: ~ *no-kaa lako iki romune*, keinginannya pergi ke sana;

ineheno idaman: *luale momahe* ~ *langgai*, gadis cantik idamana laki-laki

inembue nenek; *golo-golo ari* — *no*, keris dari neneknya

iolo-loho

¹**inipia** kapan: — *au leu doki*, kapan kamu datang?;

²**inipia** dahulu: — *ku ari kono doti*, dahulu saya pernah kena sihir

inipua kemarin dulu: — *ihiro monde-ne o wuta*, kemarin dulu mereka mengangkat batu

ino (=niino) ini: *te'embekee* — *ano mossa*, kauapakan ini sehingga rusak?

inono ini : — *kadera keto telotu kareno*, kursi ini akan patah kakinya
inotu rawa, danau: *tolako morako o wete i* —, mari kita pergi menangkap ikan di rawa (danau)

inu minum; — *ito inggo'o*, minumlah kamu!;

inu-inui minum-minum: *hia-hia ku* ~ *keno tanio golano*, saya coba-coba minum-minum kalau tidak ada gulanya;

poinua tempat minum: *leu ito wawei ike tonde nggo* ~ *no*, dia datang membawa gelas tempat minumnya

inuanggi, **ainuanggino** di kamar pingitannya: *anopewiso irapino i* —, dia masuk di kamar pingitannya

io, **mio** jernih: — *mena i woino ahua nggineke*, air sumurku jernih sekali

iolo-oloho nama kampung: *kambo* — *morome dahu*, kampung Olo-oloho subur sekali

ipi

ipi mimpi: *onopo* – *bosa*, dia mimpi benar terjadi

¹**ipo** lebih: *meambo* – *kumbule mbiha*, lebih baik saya pulang saja

²**ipo** saja; *ie* – *leu*, dia saja datang
ipue nenek; – *motuo ito*, nenek sudah tua

isa, **mo'isa** menetes: *woi matano* –, air matanya menetes;

mo'isa jatuh: *o hapo sabano ano* –, apa sebabnya dia jatuh?

isi lagi: *iee laaipo ehe* –, ia masih mau lagi;

isiipo lagi: *tuhani ~ teesi*, tambah lagi sedikit

isilamu Islan: *banggonanggu dadio* –, temanku banyak yang Islam

iso, **moiso** tidur; *iee* – *membate*, ia tidur nyenyak;

poiso tidur: *o pitu to o wingi no taa* ~ sudah tujuh malam dia tidak tidur;

poisoa tempat tidur: *lako butu' ikee* ~ *no*, pergi menuju tempat tidurnya

teko'iso tertidur: *~ ito neino anadalo*, sudah tertidur anak ini;

teko'isono begitu dia tertidur: *~ mbolasuro banggonano*, begitu dia tertidur temannya lari;

moiso-iso tidur-tidur: *i bio ~ i laikano*, Bio tidur-tidur di rumahnya

iwono

iso-iso dahulu: *kadu'i u pasusai aku* –, kau cukup membuat saya menderita dahulu

issue alat penyedok sayur: *lako alei* – *memeambo*, pergi ambil penyedok sayur yang bagus

ita, **meita** tinggi: – *ako nggiro'o o'osu*, tinggi sekali gunung itu

I tina nama orang; *wonuano* –, kampung Tina

ito sudah, telah: *laa* – *i laikano to-gono nggirogo*, orang itu sudah ada di rumahnya;

ari ito sudah; – *tepuli*, sudah terbenam

itokaa sudah: – *posue auki mobunggo*, sudah kamu menjahit nanti kamu bungkus

itoo juga: – *nggu etai mewanggu*, saya ikut juga memukul

iuhu, **anaiuhuno** anak bungsunya: *meohaki mbenao meohawa'i* –, sakit hatinya mengingat anak bungsungnya

iwaano wajar: *maa inae po keno konite* –, ya, siapa lagi kalau tiada yang wajar

iwoi air: – *laatelalo ari tudu o usa*, air sedang banjir (karena) habis turun hujan;

aiwoi di air; *meruku i* ~ berjalan di air

iwono dia: – *tano ari mebano*, dia belum mandi

K

¹**kaa**, monggaa memakan, makan: *i ali ihawi* – *kinaa ikeni*, Ali makan nasi kemarin di sini;

ponggaa memakan: *no ~ o wete sanohudoo*, dia ketulangan memakan ikan;

panggaaro tempat makan; *dadio kiniino ~ kuluri*, banyak melihat tempat makan burung nuri;

kumaa memakan: *au onggoto ~ i bepao haimu*, nanti kamu memakan kue adikmu;

kumaa'i dimakan: *no alei kumiliti'i ano ~ ia* ambil, dikulitinya lalu dimakannya;

aiponggaa supaya makan; *~ kinaa mesiu*, supaya makan-makanan harum;

anoponggaa dia makan: *anoale humunggui'i ~*, dia ambil lalu dibukanya dan dia makan;

anoponggaa lalau dia makan: *~ sabutuno tekighori motu'o oleo*, lalu dia makan, tepat rembang matahari;

²**kaa** saja: *inggoo to – iamoto inaku*, engkau saja, tidak usah saya;
asotokaa satu saja: *o ~ pende'eni'aro te'eni*, mereka sama-sama mengatakan satu saja perkataan

kaaka kakak: – *no leu ari i wonua*, kakaknya datang dari kampung

kaasi kasihan; – *inano*, kasihan ibunya

kabi pancing; – *nggu*, pancingku;

mekabi memancing: *no lako ~ sinuano koonia*, dia pergi memancing, tidak ada yang didapatinya;

kumabi memancing: *i bio ~ i aalaa*, Bio memancing di sungai

kabusa cebok; – *'ito*, ceboklah dia; kumabusa'i menceboki: *i ali – haino*, Ali menceboki adiknya

kadera kursi; – *ue*, kursi rotan

kado, menggadoi mengakui: *inae tumenako au –*, siapa menyuruh kau mengakui

kadoi panggil; – *to i ani*; panggilah Ani

kadu cukup: – *ito sangganggu*, sudah cukup persiapanku;

kadu-kadu cukup-cukup, cukup lama: *~ ito kusabara meteo'olu*, sudah cukup lama saya sabar menunggu;

anokadu supaya cukup: *~ o pitu o wingi*, supaya cukup tujuh malam;

aukaduakoki supaya cukup: *autitiri'iki kinaamu ~ i tolu o wula*,

kadu-kadu

engkau hematkan makananmu supaya cukup untuk tiga bulan;

kaduro pundi-pundi sirih pinangnya: *anopeanikee* ~ dia tarik pundi-pundi sirih pinangnya

kadu-kadu pundi-pundi; — *doi*, pundi-pundi uang

kadue anoa: *owose ipo* — *anoamba ohada*, lebih besar anoa daripada kera

¹**kaduito** sungguh: *toono nggiro'o* — *no kawasa*, orang itu sungguh kaya

²**kaduito** sangat; — *momami*, sangat manis

kae tangan; *pele* —, telapak tangan; **alonggae** dengan tangan: *tanotaa-poko* ~ *dahuito tobarano o wuta*, tidak dapat tertangkap dengan tangan, ditangkaphlah dengan anjing Tombarano owuta; **ananggaenggu** kelingkingku; *laalaa mesisiako sisi* ~ ada bencincin kelingkingku

kahe, **anopekahengge** dia mendorong: — *mune*, dia mendorong ke sana

kai kain: — *balatu meambo niowai paalua*, kain belacu baik dibuat bantal;

pekaikae menggantungkan: *iamo* ~ *o babu i kitu*, jangan menggantungkan baju di situ;

kali

tekai tersangkut: *ne~wala* ~ *ano*, dia tersangkut di pagar

ka'i, **peka'i** bercabang: *pu'unggasu nggiro'o* — *o ruo*, pohon kayu itu bercabang dua

kala, **mokala** lebar-lebar, besar-besar: *o pundi nggiro'o meendawa* —, pisang itu berdaun lebar-lebar.

kalabaria parang besar: *umbe* — *nggu*, di mana parang besarku?

kalasi kelas: *eha-ehano no peeka* —, dia senang naik kelas

kale, **kale-kale** biak; *teopo* —, berkembang biak;

mokaleako (**monggaleako**) membiakkan: *resono onngo* ~ *kolele piniara i daerah poopa nonio hase-lono*, usahanya untuk membiakkan ternak di daerah itu belum berhasil

kale-kale gelang: — *no ari ne salaka*, gelangnya terbuat dari perak

kalendo, **mekalondo** mengapung: *banggano* —, perahunya mengapung

kaleno, **tekalenokaa** begitu berham-buran: — *onggae arombelako*, begitu siang mereka langsung pergi

¹**kali** lempar: *ku* — *kee kasai*, saya lempar dengan tombak bermata tiga;

monggali melempar: *i ali* ~ *pini*, Ali melempar langsung;

kali

pekalikee lemparkan; ~ *to*, lemparkanlah;

kumalii melempar: *inaku ~ taipa lakoroto rumurui*, saya melempar mangga lalu mereka memungutnya;

kinali dilempar: *taa no tembimbi-ro matano no ~* tidak berkedip matanya dilempar

²**kali** buang: *akupekalingsoo*, saya buang engkau;

pekalike buang: *laa'itookaa ano ~*, satu ketika dia buang;

mekalikee membuang: *iamo ~ laika'a tewali pinake*, jangan kau-buang, masih bisa dipakai

³**kali**, **mbekaliki** menggali: *i bio - o lomo*, Bio menggali lubang

kalia, **mekalia** bergantian; - *modagai*, bergantian menjaga

kalihi, **monggalihi** menggali: *iaa - ahua*, sedang menggali sumur; *kumalihi'i* menggali: *inae - ahua ikiro mune*, siapa menggali sumur di sana?

kalo rotan yang dilingkarkan: *amangu laa mawayi o -*, ayahku yang menyimpan rotan yang dilingkarkan

kalondo, **tekalondo** terapung; *bangano -*, perahunya terapung

kalu, **mokalu** keriting: *wuuno -*, rambutnya keriting

kandao

kaluku kelapa: *i ina-mo'oli -*, ibu membeli kelapa

kamara kamar: - *no o wose onga meambo*, kamarnya besar dan baik

kamba bengkak: *kaeno -*, tangannya bengkak;

mekambai membengkak; - *wakano*, membengkak lukanya

kamba bopeng; *laino kokamba*, mukanya bopeng

kambili karung; - *woha*, karung besar

kombisi pipi: *no kukutiikee - no ri bueno*, dia mencubit pipi cucunya

kambo kampung: *ibawi no leu i -*, dia datang di kampung kemarin; **kambo-kambo** kammpong-kampung: *i ~ dadio laa nggaluku*, banyak batang kelapa di kampung-kampung

kambo, **pakambo** penduduk: *o pitu - mesida leu ine tekonggoa*, tujuh penduduk rajin datang di pesta

kambuka ijuk: - *nde newai posikuti*, ijuk sering dibuat sapu

kamina paling: *ananggu - telari*, anakku paling nakal

kanda, **mokanda-kanda** berdebar-debar: *hulenggu -*, jantungku berdebar-debar

kandao sabit: *poindikona le'esu - nggu*, pegang dulu sabitku

kandoro

kandoro kantor: *dadio ito to'ono laa ongo mbeleu mbeindio i* —, sudah banyak orang yang datang bekerja di kantor

kangga, o kangga laba-laba: — *mo-rako oaso buroto*, laba-laba menangkap seekor nyamuk

kangganggalu kelajengking: *manuno mombandu* — *ingoni mooru-oru*, ayamnya mencotok kalajengking tadi pagi

kapa, o kapa kapas: *kawu-kawu tonga* — *nopupui i ali*, kapuk dan kapas dipetik Ali

kapa, mokapa tebal: — *ako badamu*, tebal sekali bedakmu

kapaea pepaya: — *nggiro'o o wose*, pepaya itu besar

kapala kapal: — *lumaa i laandoe*, kapal terbang di angkasa

kapara baki; *ine* —, di baki

kapu, o kapu beringin: *puu nggapu nggiro'o meito*, pohon beringin itu tinggi

kaputi, ponggaputi pengikat: *te uoli ito* — *no*, sudah terlepas pengikatnya

karada tombak: *lau-lauroto umalei* — *no*, mereka terus mengambil tombaknya

karambau kerbau: *nggiro'o* — *nggu*, kerbau saya itu

karana karena: *inaku ni langgu* — *ku pomboponini*, saya dipukul ka-

kawasa

rena saya mencuri

karapiti gelepar: *opuno ika iwoino ano* —, setelah habis airnya ia menggelepar

kare kaki: *anopetuha lako umuhui* — *no i lomba*, turun pergi menu-runkan kakinya di lubang

karu karung: *inae tule'i tumenei o* — *niino*, siapa bisa mengangkat karung ini?

kasai tombak bermata tiga: *ku kali-kee*, saya lempar dengan tombak bermata tiga

kasi, kumasi'ike jepitan; — *nggiro'o tawano*, jepitkan daun itu;

kumasi'ikee menjepit; *ku* ~ *nggi-ro'o tawano*, yang menjepit daun itu

kaso, monggaso tajam: *umbe ta'awu* — *nggu*, di mana parang panjangku yang tajam?

kasoro kasur; *mombuai* —, menjemur kasur

kasu kayu; *sumoru'i* —, membakar kayu

kato, mokokato gatal: — *totopdang-gu tano nionggi wuluno*, gatal ketiakku karena tidak ada bulunya; **mokato-kato** gatal-gatal: *sulibio ronga wutono haino* ~ *pelir* dan kontrol adiknya gatal-gatal

kawasa kaya: *amano mberanoto* —, ayahnya sangat kaya

kawi kawin: *haino ariito* —, adiknya

kawu-kawu

sudah kawin

kawu-kawu kapuk: — *ronga okapa nopupui i Ani*, kapuk dan kapas dipetik Ani

keaba, mokea-keaba berbau frambusia: *no amba peeks nggiro'o no* —, yang baru naik itu berbau frambusia

keakea burung kakatua: *ronga kuhuri nopiarai ipue*, burung kakak tua dan burung nuri dipelihara nenek

keano berahi: *nokivi luele nggiro'o lau-launo loso* — *iune mbenaono*, melihat gadis itu timbullah berahi dalam hatinya

kee nanti; — *mosaa*, nanti rusak

kei kalau: — *taa ku wanggu komiu*, kalau kamu biarkan saya, nanti kupukul tuan

¹**kei** terhadap: *o hapo sinalakinggu* — *nggomiu*, apa kesalahanku terhadap kalian?;

²**kei** sama, pada: — *iee iahaano numai'i*, pada dia tempatnya menyimpan

keketa, mekeketa berkelahi: *ro laa — meohai*, sedang mereka berkelahi bersaudara;

kumeketai merobek: *taasiito ano* ~ *saluaronono*, biarkan dia merobek celananya

keki 1 nanti: *iamo u hiwi'i — mosa'a*, jangan kausesak nanti rusak; 2

keno

akan: — *leu i pue keno i ina tumo-tambei*, nenek akan datang kalau ibu yang menjemputnya

kekohanua merugi; *nggo* —, akan merugi

kela labu: *lau-launo mondaliako — ninahu*, langsung dia mengatur labu yang dimasak;

kelano labunya: *humbee-humbee mberano nolumele* ~ sampai di mana menjalar labunya?

keloro kelor; *tawa* —, daun kelor

kembatea pinesan: *sanoteikiiri'i kaina-inano lau-launo* —, setelah melihat seperti ibunya, dia langsung pingsang;

mbenggembatea pingsan: *ikirokaa oatahako aro* ~, di situ saja semua budak mereka pingsan;

arombenggembatea mereka pingsan: *ikirokaa o'atahako* ~ di situ saja para budak pingsan

kena, mengena sama: *o pua mbeembee laano* —, angin dimana-mana keadaannya sama;

menggena-kena sama-sama: ~ *baburo*, baju mereka sama-sama model

keni di sini: *i ali ihawi monggaa kinaa i* —, kemarin Ali makan nasi di sini

¹**keno** bila: — *laa tewaweamu leumbokaa i laika nggu*, bila ada kesempatan datang-datanglah ke ru-

keno

mahku;

²**keno** daripada: — *nggo kekohamua malabi meamboipo marugi*, daripada malu, lebih baik rugi

kenotaa tanpa: — *inaku ivee kioki no ehe lako*, tanpa saya ia tidak mau pergi

keo, **o keo** bekicot: *dadio sewtuu — i kambo nggiro'o*, banyak sekali bekicot di kampung itu

kepo seandainya: — *inaku umalei aku te'eni*, saya katakan, seandainya saya yang ambil

kepoie apalagi: — *nggiro'o nomotahato keto gumau-gau sawatu'uo*, dia akan membohongi betul-betul, apalagi itu sudah masak

kerasi, **arimekerasi** dia menggigit: *iepo ano me'ambo penaono keno — inelairo nokole*, nanti hatinya senang apabila dia menggigit lengan raja

kete-kete cerewet: *ponduno i mas-ri* —, mulut Masri cerewet

keto akan: *inono kadera — telotu ito kareno*, kursi ini sudah akan patah kakinya

keulanggi selama kau: — *meohawai o ombu*, aukaa salama, selama kau ingat Tuhan, insya Allah kau selamat

ki kami: inggami nilanggu, *karana — pomboponini*, kami dipukul karena mencuri

kiikii, mokiiki

kii, **mbekakii'ako** saling melihat, berpandang-pandangan: *i ali ronga i oheo — ihawi*, Ali dan Oheo berpandang-pandangan kemarin;
monggii melihat: *i ina ~ i ali*, ibu melihat Ali;

monggikii melihat-lihat: *i oheo ~ manu-manu*, Oheo melihat-lihat burung;

ponggi melihat: *ku ~ laika aha i wiwi sala*, kami melihat rumah besar di pinggir sungai;

pinokokii dapat dilihat: *i bio ~ i batulu*, Bio dapat dilihat oleh Batulu;

kumikii selalu saja melihat: *i ina ~ anano*, ibu selalu saja melihat anaknya;

kinikikii dilihat-lihat: *iamo ~ o taipe nggiro'o*, jangan dilihat-lihat mangga itu

kiikii, **mokiiki** melihat: *ano — mombeokunahi*, dia melihat dan memilih;

ponggiikii melihat: *saa tebuamu aro ~ atahakono mokele*, ketika engkau muncul, mereka melihat semua budak raja;

anomokiikii dia melihat: *~ membeo kunahi*, dia melihat dengan teliti;

monggikii melihat: *inaku ~ luale*, saya melihat gadis;

kumikii melihat; *ano'amba leu ~ 'i*, kemudian datang melihatnya;

kumikii'i melihat: *inaku inau ~ sapi laa nigere*, saya turun melihat sapi yang dipotong;

kumikio melihat: *inggo'o ~ toono telato i keni ihawi*, kamu melihat orang yang lewat di sini kemarin; **ponggi** penglihat: *no ~ o ruo tolu puu nggasu i wiwi aalaa*, dia melihat dua tiga pohon kayu di tepi sungai

kiki gigit: *dahunu ikaa ano ~ hanya anjingnya yang menggigit*;

mekiki menggigit: *i oheo ~ taipa*, Oheo menggigit mangga

¹**kila** 1 halilintar: *o - to imbenda-moto ilaika*, kalian masuk ke rumah karena ada halilintar; 2 kilat; *o bunduno hulete notondarii*, guntur diikuti sinar kilat

²**kila**, **menggila** mengkilat, berkilau; *wulaamu -*, emasmu berkilau

kilaa, **akukulaa** nanti-nanti saya: - *aku gua-guako*, nanti-nanti saya bohongi engkau

kilo kilo; *o ono o - momenino*, enam kilo beratnya

kinaa nasi: *i ali ihawi monggaa - ike-ni*, Ali makan nasi kemarin di sini; **anopongginaamotahakee** membuatkan bekal: *tumena'i walino ~ disuruhnya istrinya membuatkan bekal*

kinaa motaha bekal: *doi - no i bio opuito*, uang bekal Bio sudah habis;

mekinaa motaha berbekal: *iee ~ lako i bantimuru ia berbekal* pergi ke Bantimurung;

mekinaa motahakee membekali: *inae - amina lako i kolaka*, siapa yang membekali Aminah pergi ke Kolaka?;

mekinaa motahai membekali: *inae ~ i bio lako i tinanggea*, siapa yang membekali Bio pergi ke Tinanggea?;

mbera kinaa motaha perbekalan: *~ (kinaa motahano) ana dalo nggi-ro'o kadui sanggano*, perbekalan anak itu cukup lengkap

kinaputi, **anokinaputi** lalu diikat: *i pewisoto ona i'une bakilandakano -*, masuklah engkau ke dalam keranjang besar, lalu diikat mulut keranjang itu

kini, **mekini** mencari kutu: - *hainggu ronga banggonano*, adikku dengan temannya mencari kutu;

aropekini mereka mencari kutu: *lakonoto ona owulu umulu ke oleo ~ terus bulan mengajak matahari mereka mencari kutu*

kiniku kerbau; *dadio - nigere*, banyak kerbau dipotong

kiniwia sore; *mohina -*, besok sore

kinowu maskan dalam bamu, leman;

kioki

tainahu —, daging yang dimasak dalam bambu

kioki 1 tidak: — *no ehe lako*, dia tidak mau pergi; 2 bukan: — *no benda mano tetuhaninokaa*, bukan ia berkurang, tetapi sebaliknya

kira-kira kira-kira; — *hopulo toono lako i kita*, kira-kira sepuluh orang pergi ke sana

kire kening: — *ronga wulu mataro ana dalo nggiro'o meambo*, kening dan alis anak itu baik

kita sana: *inae i* —, siapa di sana?

¹**koa** kian: — *oleo* — *tetuhanino ambono*, kian hari, kian bertambah baiknya

²**koa** tiap; — *hina lakono no damano*, tiap hari pergi ke pekerjaannya; **koa-koa** tiap-tiap: ~ *oleo aro lako lumelau'i haino*, tiap-tiap hari mereka pergi mengunjungi adiknya;

³**koa**, **koa-koano** pas-pasan: — *bepa-no teaso*, pas-pasan kuenya satu per satu

koau, **mokoau** rindu; — *dahu*, rindu sekali

kobo, **o kobo** mangkuk; — *peihiako sambalu*, *peanihi*, *okuni*, *oliku ronga loio*, mangkuk yang berisi asam, garam, kunyit, lengkuas, dan jehe

kobue mendaa kacang panjang: *pu-*

kokolea

rundawa —, sayur kacang panjang

koburu kabur: *mendaa ito rembuno nggiro'o* —, rumput kubur itu sudah panjang

koe, **o koe** burung bangau: *dadio* — *i galu*, banyak burung bangau di sawah

koa kelelawat: *pundino opu nokaai* —, pisangnya habis dimakan kelelawar

koi ranjang; *ne* —, di ranjang

kokato, **mokokato** gatal: *tawa kowuna* — *dahu*, daun bambu gatal sekali

koko, **kokokoko** berkokok; *kokomohina o manu laa eto* —, pagi-pagi sekali ayam berkokok

kokolea benci; — *mbupu'u*, paling benci;

mokokoleai membenci: *iee ana dalo momanggu* ~ ia membenci anak yang malas itu;

monggokoleea membenci: *i Oheo noehi* ~ *toono*, si Ohea suka membenci orang;

pokokoleaa kebencian: ~ *no toono motuo nggiro'o biasa kiniine pesaramase ano*, kebencian orang tua itu kadang-kadang tampak pada pergaulannya;

kumokokoleai pembenci: *ana dalo nggiro'o* ~ *haino*, anak itu pem-

kokomo, kokomohina

benci kepada adiknya

kokomo, kokomohina 1 dini hari: — *amba leu umalei pototomu*, dini hari baru datang ambil pensilmu; 2 subuh: *sabutono — petuha ito lako nggiro'o luale sani molasu*, tepat subuh, turunlah (perempuan) Sani (sambil) berlari

kokoni, tekokoni kaget, terkejut: *o hada nggiro'o —*, kera itu kaget

kolea, mboholea menyendok; — *kinaa*, menyendok nasi

kolele binatang; — *piniara hende kiniku, odara ronga sue-suereno*, binatang ternak seperti kerbau, kuda, dan sebagainya;

mombekolekolele kebinatangan: ~ *batuano pesipa hende kolele*, kebinatangan artinya sifat-sifat seperti binatang;

pesipa nggolele kebinatangan: *mombekolekolele batuano ~ hende kolele*, kebinatangan artinya sifat-sifat seperti binatang

kolema, nomokolema kepayahan: — *nggu mondene iwoi*, saya kepayahan mengangkat air

kolembe pinggul; — *no melewe*, pinggulnya lebar

kolembe pantat: — *no ana dalo niino mokokato*, pantat anak itu gatal

kolia 1 sampan; — *no*, sampannya; 2 perahu: *ano nggo pe — no*, perahu digunakan untuk pelayaran;

kombo

pekoliaaro perahu tumpangan mereka: ~ *banggali ndumbutumbu kosa nggasu kasuno*, perahu tumpangan mereka, perahu panjang yang kayunya sejenis

kolidi bakul; — *mohowu*, bakul kecil;

koli-koli bakul-bakul, bakul kecil: *i ina mo'oli ~ ihawi*, ibu membeli bakul-bakul kemarin

kulimuto, pekolimutoako diselimutkan: *ano —*, supaya diselimutkannya

kolo, kumolo'i menggendong: *amanggu — haino*, bapakku menggendong adiknya;

kumolo-kolo menggendong-gendong: *ie ~ anano*, dia menggendong-gendong anaknya

kolo'aro persanggamaan: *i keni — i tie ronga i bio*, di sini persanggaman antara Tie dengan Bio
kolupei lupa: *iama au —*, jangan kau lupa

kombatea pingsan: *sanoteküri'i ka-ina-inano lau-launo —*, begitu dia lihat ibu angkatnya, dia terus pingsan;

mbenggambatea menjadi pingsan: *sarombendepokonooro mataro ikirokaa o atahako aro ~* ketika mereka bertatap mata, para budak mereka terus pingsan

kombo rakus; — *no o dahu nggiro'o*,

kombo

rakusnya anjing itu;

tekombo-komboke merakus-rakuskan: *inggo'oto laa ~ luwuako*, kamulah yang merakus-rakuskan semuanya

¹**kombo** usus; – *no*, usunya;
measo nggombo bersaudara kandung: *kioki notewali noinggito ~* tidak bisa karena kita bersaudara kandung

kombulu, mekombulu berkumpul: *laa ito to'ono – i laika*, orang sudah berkumpul di rumah

komiu, inggomiu paduka tuan: – *to lako ine mokole*, paduka tuanlah pergi ke haribaan raja

komo, komoo-moo'ito tersenyum-senyum: *no – laa onngo leu sara-puno*, dia sedang tersenyum-senyum (karena) akan datang tuangannya

komporo kompor: *sombuno – niino mosele*, sumbu kompor ini basah

konawe nama tempat: *i – laa moko-ke*, di Konawe ada raja

konawe'eha nama sungai: – *mendaa ano molua*, sungai Konawe'eha panjang dan luas

konda, mokonda ketat; *mberanoto*–, sangat ketat;

tekonda terkurung: *kekuwesoko ine burua au to ~* kalau saya masukkan kau di peti, kau akan ter-

kono

kurung

kondau, mokondau'ikee dia ajarkan: – *lahano humiike'e*, dia ajarkan tempat persembunyiannya

kondiso telunjuk; *mohaki – nggu*, telunjuk sakit

kondo, anomokondokondi dia melihat: – *meokunaahio nggonibutuno*, dia melihat dengan teliti akan ke mana tujuannya;

kumondoi menatap: *iamoto ~ iro aroki mokokohanu*, jangan menatap mereka, nanti mereka malu

kongango, mokongango kepayahan: *no – molemba okasu*, dia kepayahan memikul kayu

kongga burung elang: *saa mateno'ikaa – o wose nggiro'o* setelah burung elang itu mati

kongi kunyah;
anopongongii dia kunyah: ~ *pundino*, dia kunyah pisanganya

konggo, tekonggo'aro tempat berkumpul: – *keno onngo mbegolu*, tempat berkumpul kalau akan bermain bola

konia tidak ada: – *doino*, tidak ada uangnya

kono terkena, mengena: *tekono* –, jeratnya terkena;

anokonoiki supaya kena: ~ *humunggai'i powule'a laa-laa ihino*, supaya kena, dibuka tempat sirih yang ada isinya;

kono, tekono

anokonoiki supaya tepat; ~ *humunggai'i powule'a laalaa ihino*, supaya tepat membuka tempat sirih yang berisi

kono, tekono benar: — *ito hawo laa tineeni akomu*, sudah benar apa yang engkau katakan

kono mali bius: *ana dalo nggiro'o no* —, anak itu kena bius

konodale beruntung: *iee — sawatuu no te/osuanggee sabeano i Jakarta*, ia sangat beruntung setelah bertemu dengan sahabatnya di Jakarta

koo, akualeikoo saya ambikan: *hundo — ni'ino motiangu la aso wuku*, mengakulah supaya saya ambikan mesti kaku ini masih satu biji

kopi kopi: *ku laa mowaikehero o* —, saya sedang membuatkan mereka kopi

kopu peluk: *ku — i sano mehitung-gano*, saya peluk, malah dia menghempaskan saya;

mekopu berpeluk: *neino ana dalo ~ lau-lau ine amano*, anak ini berpeluk terus pada ayahnya;

sikopu berpelukan: *teposuairo lau-lauro* —, ketika mereka bertemu mereka terus berpelukan;

aupekopu supaya memeluk; ~ *mope-mopee*, supaya memeluk erat-erat

kotu, mokotu

kopuru gusi: — *no mebeli*, gusinya berdarah

¹**kora, mokora** kuat: *inggo'o — meindio*, kamu kuat bekerja?;

korano kekuatannya: ~ *tambuito*, kekuatannya sudah tidak ada;

²**kora, mokora** keras: — *nopepupuri o pua i wingi*, tadi malam angin bertiup keras;

³**kora** usaha; — *nggu*, usahaku; **mokomokora** berusaha terus:—*to*, berusaha teruslah

koro tidak: *bekangu — ehe lako*, kucingku tidak mau pergi;

tekoro berkembang: *merare ako ~ neino ana dalo*, cepat sekali anak ini berkembang

kosi, pokosii simpan: *lakonoto umalei Saweringadi ano* —, lalu mengambil Saweringading dan disimpannya;

mokosio menyimpan; ~ *na burua*, menyimpan di peti

kosisi, mokosisi kotor: *melosi'ako ne amariki lakonoto* —, dia melompat di parit sehingga kotor

koso kosong: *okinohori menggau no — laikano*, belum lama kosong rumahnya

kotika saku; *ine* —, di saku

kotu, mokotu putus: *kinaputi anotaa — poonggono*, ikat kuat-kuat, nanti putus pengikatnya;

kotua

ponggotu memetik: *i kirotoka ano*
– *kura-rembinggaro*, di situlah dia
memetik (bunga)

kotua ketua: *inae i keni* – *desa*, siapa
di sini ketua desa?

kowe ayam; *tina* –, ayam betina

kowuna bambu: *keepera lako moalo*
–, apakah dia akan pergi meng-
ambil bambu?;

aangowuna lubang bambu: *nokii'*
ito sarunggano laa mewiso i ~
sudah dilihat baju samarannya
yang ditempatkan di lubang bam-
bu

kowuru-wuru bisik: *no kowuru-wu-
runggee ana dalo nggiro'o lakono*
tumenai, ia bisik anak itu, lalu
disuruhnya;

pakowuru-wuru pembisik: ~ *ieto*
tono nggowuru-wuru, pembisik ia-
lah orang yang membisik;

tulura-mbenao bisikan; ~ *ihi* ~
bisikan hati nurani;

kowuru-wurukee membisikkan:
*au kowuru-wurunggeeki i ina te-
kono ine pasipole*, engkau harus
membisikkan masalah itu kepada
ibu;

kowuru-wurui membisiki: *no pe-
kiki bunggu kowuru-wurunggee*
banggonano, ia pun berpaling
membisiki temannya;

menggowuruwuru berbisik-bisik:
arondee ~ lalu mereka berbisik

kuluri

bisik

ku saya, aku: – *onggo mombotoro*
laika, saya akan mendirikan ru-
mah

kudu, o kudu cekur: – *laa kinaa*
mami, cekur yang kami makan

kui potong rambut: *au* – *ikee*, eng-
kau potongkan rambutnya

kuku, **pombekuku** membuntuti: *ia-
moto* – *ta'atania*, tidak usah
membuntuti yang sudah tidak ada

kukui, **mekukui** mencari: *iamoto* –
ta'atania, tidak usah mencari yang
sudah tidak ada

kukuti, **kukuti'ike** petikkan: *koahina*
ano – *tawano*, tiap hari dia petik-
kan daunnya

kula, **mokula** panas; *kinaa* –, nasi
panas

kulambu, **anokulambuiro** lalu diseli-
mutinya: – *aro pendoro mben-
dua*, lalu diselimutinya, kemudian
hidup, kembalilah mereka itu

kuli kulit: *laeto lako meolikee* –
ngginikuno, sementara dia pergi
menjual kulit kerbauanya

kuliti, **kumuliti'i** menguliti: *mbakoe*
au laa – *nggiro'o*, mengapa kau
menguliti itu?;

kumilisi dikupas: *la'asi'i hae tu...*
buno no 'ale ~ *kumaa'i*, asal ada
sedikit pucuknya diambilnya, lalu
dikupas kemudian dimakannya

kuluri burung nuri: *dadio kiniino*

kumapo

mbonggaaro —, ia banyak melihat tempat makan burung nuri

kumapo gua: *i — laa sao meeto*, di gua ada ular hitam

kunde-kunde ketuk; — *tambono*, ketuk pintunya;

mekunde-kunde mengetuk: *ano ena ~ ine tambo*, dia pergi mengetuk pintu

kuni, mokuni kuning: — *wuano tai-pamu*, buah menggamu kuning

kupali, anopeokupali dia mengancang-ancang: *ikirotokaa — melosi' ako ohada*, di situlah kera tiu mengancang-ancang untuk melompat

kuraremi rumput pengait: *kehai — nggare i kiro mune*, singkirkan rumput pengait kaki di sana

kure, kure-kure bunyi-bunyi: *o hapo laa — i une kamara*, ada apa yang bunyi-bunyi di dalam kamar?

kuri kata: *i no wono — sangia i puti tahi*, katanya, "Dia dewa di dasar laut"

kuri konon: *dowono — ari moipi i wingi*, konon katanya, "Dia sendiri telah bermimpi tadi malam"

kuro periuk; *ne — no*, di periuknya;

kuta

kuro-kuro periuk kecil: *~ pona-hua sinele*, periuk kecil tempat memasak bubur

kuro nggalaru belanga: *iee molonui —, osiru, isue ngginaa, isue mburundawa opingga, otonde ronga okobo*, ia mencuci belanga, sendok, sendok nasi, sendok sayur, piring, gelas, dan mangkok

kuru, pekuri hilangkan sisiknya: *ano — ikano*, dia hilangkan sisik ikan-nya

kururu, mekururu'i memanggil: *Bio — manuno*, Bio memanggil ayam-nya;

anopekururui dia memanggil: *i Batulu ina'u ingapa ~ ikambahe wulaano*, Batulu pergi ke pelabuhan lalu dia memanggil ikan mas peliharaannya

kusi seu peniti: *no pombeturaako — ine kobayano*, ia menyematkan peniti pada kebaya

kuta, o kuta kutang; *babu o —*, baju kutang

kutu kutu: *dadio — no i bio*, Bio banyak kutunya

L

¹**laa** sedang: *i nama — moko supedano*, paman sedang memperbaiki sepedanya;

laa-laa yang sedang: *i ina ~ monahu*, ibu yang sedang memasak;

anolaa sementara: *i epo ~ rumarangga laa muhu i ne wata mate*; sementara merangkak, dia menyusui pada bangkai jenazah;

²**laa** ada: *keutamoaaku akuto — i kitu*, kalau engkau sebutkan nama saya, sudah saya ada di situ;

laando ada: *o hapo ikitu au ~ morowirowi*, mengapa engkau ada cepat-cepat di situ;

anolaa sehingga ada: *ie'ito ~ too-no pesoo*, itulah sehingga ada orang jahat;

anolaa dan ada: *~ mokole leu mondawungako te'asondawungakoa*, dan ada raja datang mengumpulkan satu kelompok;

anolaa supaya ada, sampai ada: *~ anaro o tuo*, sampai ada mereka dua;

anolaanggi supaya ada: *~ barakano niinowonua*, supaya ada berkat kampung ini;

anolaa kalau ada: *~ honde ni'ino mendaa nolumele*, kalau ada se-

perti ini menjalar panjang;

aulaandokaa engkau ada: *~ mba-ko'i ndina iaro metootoono*, mengapa janda tua (engkau) ada diam-diam

laaipo masih: *iee — ehe isi*, ia masih mau lagi

laa laa, **atolaalaa** lebih dahulu: *ronga — ponaa a dani*, dan kita membuat (menyimpan) janji lebih dahulu;

anolaalaa supaya bersiap: *lakonto te'eninggee walino ~ pombakosito nggiro'o o wingi*, lalu diberi tahu istrinya supaya bersiap menyimpan malam itu

laalaaloso terbit: *ronga rairaina hende oleo —*, dan mukanya seperti matahari terbit

laamune sana: *u lako iki—*, kaupergi ke sana

laamune sana: *u lako iki —*, kaupergi ke sana

laanggombisi pelipis: *— no mokokato*, pelipisnya gatal

labu, **melabu** **l** berlabuh: *tumoa ikaa kepala laa —*, cuma melihat kapal sedang melabuh?;

molabu membuat tepung: *ne nohu lahano toono ~* di lesung tempatnya orang menumbuk tepung

ladedera

- ladedera** la Deder: *i - ala*, orang yang keramat (nama gelar orang keramat)
- lae** pisang hutan: *lai-laika ndawa -*, rumah-rumah dari daun pisang hutan
- laepo** lagi, sisa: *koa ito teeno ronga kopino - bepano*, sudah cukup teh dak kopinya, lagi kuenya
- laewo** ombak: *i wawo -*, di atas ombak
- laha** tempat: *imbe - amu*, di mana tempatmu;
- pelaha** bertempat: *i osu ~ ara mo'ia*, mereka bertempat tinggal di gunung
- lahailala**, **anotelahailala** dia mengucapkan *lailaha illalaah: lakonoto tedodaka - susa*, dengan keheranan dia mengucapkan *lailaha illallah* dengan perasaan susah
- laho** kasau: *morane ito tundu - niino*, sudah lapuk ujung kasau ini;
- molahoi** mengasau: *inae ~ koo rahamu*, siapa mengasaukan rumahmu;
- polaho'i** memasang kasau: *keto moisa ~ no laika*, kasau rumah sudah akan jatuh
- lahuene** langit: *laule nggiro'o meto-toa i - motai*, gadis itu memandang langit biru
- lai**, **olai** lengan: *- babano tehila*, lengan bajunya robek

lako

- laika** rumah: *rua mbolo olima -*, dua puluh lima rumah;
- pelaika** tempat membuat rumah, perumahan: *powaikee ~ ano keno ari kani*, buatlah rumah kalau dia sudah kawin;
- malaika** berumah, mendirikan rumah: *laa sala o aso toono meohai nggo ~* ada salah seorang anak **famili** akan mendirikan rumah; *lai-laika rumah-rumah; ~ ndawa lae*, rumah-rumah dari daun pisang hutan;
- anola** ikano rumahnya: *mbiha-mbiha kuri ~ nggalambore*, rumahnya barangkali rumah raksasa;
- aalaika** dalam rumah: *mbera ata i ~* semua budak di dalam rumah
- ¹**laika** masih; *- mondo*, masih utuh
- ²**laikaa** sedang: *no - lako*, dia sedang pergi
- la'itokaa** lama kelamaan: *- ano hendetokaa tawa wuhoi*, (lama kelamaan seperti saja daun jahe) 'lama kelamaan daunnya seperti daun jahe'
- lalombaku** padang pakis: *ku posalei -*, saya merintis padang pakis
- lako** jalan: *sala -*, salah jalan;
- mbelakotu'u** jalan terus: *~ hiroto i kitambone*, mereka jalan terus ke sana;
- lumolako** jalan-jalan: *koku tangga-*

lakoahano

po ona ~ tau-lau, saya tidak tahan jalan-jalan terus-terus;

lumako sementara jalan; *laa'ika ~ ano pondoa bangga laa lako sumomba*, sementara jalan dia melihat perahu berlayar;

lumako berjalan; *no ~ nggara ari mesigi*, dia berjalan kaki dari mesjid;

molako-lako berjalan-jalan: *iee lako ~ meronga-ronga waliha-konggu*, dia pergi berjalan-jalan bersama-sama dengan temanku;

lakotu'u jalan terus: *~ peeka nekapolaa lumas*, jalan, terus naik, naik di kapal terbang; pergi: *aku ~ imbone*, saya pergi ke sana;

mbelako pergi: *ina luwuako o more etai ~ meindio*, semua perempuan ikut pergi bekerja;

mbelako bepergian: *umbe ~ amiu mohina*, ke mana kalian bepergian besok?;

anolako dia pergi: *~ mokowali'i moa'lo tio-tio nggo inanano*, dia pergi membantu mengambil tumbuhan di rawa-rawa untuk dianyamnya;

anolako sedapat-dapatnya: *mahimahioki ~ moalokona tiolu bokoe*, sedapat-dapatnya dia pergi mengambilkan saya telur buaya

lakoahano pantas: *— ano taa leu ihawi*, pantas dia tidak datang

lalolae

kemarin

lako ine kepada: *mongoni doa salama — ombu Allataala*, doa selamat kepada Tuhan Allataala

laku, o laku musang: *o dahu morako —*, anjing menangkap musang

lala, **anolala** dan membaca: *mewohi-ki'nggae — salawa*, mencuci tangan dan membaca salawat; **anondelalaieto** dia berlari terus: *nopili'i oleo ~ nopolasu*, diburu oleh matahari, lalu dia berlari terus

lale, **olale** — *tumoko ine kinaa*, alat hinggap di nasi

lale use alat langau: *dadio — ino bake belee nggiroo*, banyak alat langau dibangkai babi itu

¹**lalo** terlalu: *— wihonaa sualuareno laa pinakeno*, celana yang sedang dipakainya terlalu bersih; **aulaloakotoka** engkau terlalu: *~ hende-hendeako tekura*, mengapa engkau terlalu berputus asa?

²**lalo** kebun: *niino — nggalulu hanuno maananggu*, kebun kelapa ini milik pamanku;

³**lalo** pepohonan, kumpulan tumbuhan: *— ggopi*, pepohonan kopi

lalolae nama kampung: *leu'ito ari lako i —*, sudah datang dari lalolae

lamari

lamari lemari: — *mbakea — mbingga*, lemari pakaian, lemari barang pecah-belah

lambamba lereng: *i — lahaano malai-ka*, tempatnya membuat rumah di lereng

lambe-lambe loteng: *no ponaa o pae i —*, dia menyimpan padi di loteng

lamo cakrawala: *i uneno —*, di dalam cakrawala

laandoe angkasa: *i —*, di angkasa

¹**landa** dangau: *atotokaa mowai kaika —*, kita buat saja dangau

²**landa** kecil: *aupelaika —*, supaya engkau berumah kecil

landaka, **bakilandaka** keranjang tapisan sagu: *au leu mo'ana — aurongga poloo*, engkau datang menganyam keranjang tapisan sagu dan membuat tali

landera lentera: *mombodai —*, menyalakan lentera

landoriki penampang dinding: — *laimamu mosaa itu*, sudah rusak dinding rumah

langgai jantan, laki-laki: *dara —*, kuda jantan

langgo akan: — *leu mokole*, raja akan datang

langgur, **molanggu** memukul: *i batulu — o dahu*, Batulu memukul anjing; **molanggui** dipukul: *haino ~ i ali*, adiknya dipukul Ali;

lasuna

mbelanggu memukul: *saki iki kero onngo ~ i*, tolong dia kalau mereka mau memukulnya

lango, **lumango** berenang: *anadalo uggiro'o dago-dagono —*, anak itu juara berenang

langu, **telangu-langu** setengah mabuk, mabuk-mabuk: *no ari moinu o araano —*, dia mabuk-mabuk sesudah minum arak

lano, **o lano** dalam: — *dahu*, sangat dalam

lapanga lapangan: *ro laa mogolo i —*, mereka berlomba di lapangan

lapi lapis: *pitu —*, tujuh lapis

lara teras: *puu asana ngiro'o oe — ito*, pohon cendana itu sudah berteras

laru palsu: *doi — ramo palsu momboko odoi*, uang palsu, nama palsu, memalsukan uang

lasandumoko benalu: *puu — nggiro'o laipo mewalo*, pohon benalu itu masih subur

lasi laci: *i une —*, di dalam laci

lasu, **molasukee** melarikan: *ku ong-goki — kee*, nanti saya melarikannya;

anopolasu lalu lari: *luale Sani rumongo'i kombeo ~ gadis Sani menjunjung bakulnya lalu lari*; **aupolasu** lalu lari: *petuhato ona aleikee langgeno ~ turunlah ambilkan gelangya lalu lari*

lasuna bawang: *i ina mo'oli —*, ibu

lau, lau-lau

membeli bawang

lau, lau-lau terus-terus: *ana dalo ni-ino monggaa-taipo*, anak ini makan mangga terus-terus

la'usa tangga: *iamo penodootoro i pu'u* -, jangan duduk di bawah tangga

¹**law**a II bila; *rua* - *opada*, dua bilah pedang; 2 lembar: *tolu* - *o dopi ari nigaragadimu*, sudah tiga lembar papan kamu gergaji

²**law**a, **mbelawa** melawan: *keno nilanggu* -, melawan kalau dipukul

³**law**a, **asolawa** sesaat: *asodaa nooleu* - *nggotika*, satu jam dia datang (dia datang sesaat saja)

lawu besi: *laa mempoini ne* -, sementara berpegang di besi

ledo, **moledo-ledo** bergoyang-goyang: *hanggari kiniino tinossilori mata-no lahuene nggulelo tahi* -, dia melihat langit bergoyang-goyang di dalam laut

le'esu I sebentar: *olu aku* -, tunggusaya sebentar; 2 dulu: *aku mbule* -, saya pulang dulu; *mbele'esu* duluan; *lakonoto* - pergilah duluan

leko pengkol: - *no golo-golo nggi-ro'o kolinggu-linggu*, pengkol keris itu berliku-liku

lele, **nggolele-lele** menari-nari: *saa dungguno'ikda i laika i anawai* -,

bidadari menari-nari setelah tiba di rumah;

lumele merayap: *meilo ako no ~ niino o ule*, jauh sekali merayap ular ini;

lumele menjalar: *ano laa hende ni'ino mendaa no* ~ supaya ada seperti ini, yang panjang menjalarnya

¹**lelea** gerimis: *usa-usa* -, hujan-hujan gerimis

²**lelea** menyala: *apino* -, apinya menyala

lelepa, **lumelepa** bersila: *mbakoe au laa - i kitu*, mengapa kamu (duduk) bersila-sila di situ?

leleu, **lumeleu** membesuk, menjenjuk: *elanggu ari lako - iro*, sudah pergi iparku membesuk mereka;

lumeleu'i membesuk: *inaku nggo lako ~ banggonanggu*, saya akan pergi membesuk temanku;

lumeleu'i mengunjungi: *o omba o wingi ro pekule lakoroto hae ene ~ laa asi ito tora mewulu'enge paero*, empat malam baru mereka pulang, kemudian mereka mengunjungi padinya yang sedang tumbuh subur

lelo, **lelei** guling, guling: *ku - doroo*, saya guling drum

lemba, **nilemba** dipukul, diusung: *to'ono mate - lako ne koburu*, orang

mati diusung (pergi) ke kubur;
lembaa pikulan: *tolu ~ okuro ari sinusu meambo*, sudah tiga pikulan periuk disusun baik

lemo jeruk: *lakoroto mo'alo o hiorongo o -*, mereka pergi mengambil garam dan jeruk

lengga, **anopelengga-lengga** dia duduk bersila dan bergoyang goyang;
anopombolenggalengga mengangkak kaki dan menggoyang-goyang: *mombeotundungeeto tuduito metembe ~* yang pada akhirnya, terus duduk bersila dan menggoyang-goyang kakinya

lengo, **lumango** berenang: *no wonokuri to'ori -*, katanya, "Dia pintar berenang"

lepa bakul: *o gandu aso -*, jagung satu bakul;
asolepa satu bakul: *~ o woto*, satu bakul woto (woto adalah sejenis gandum)

lese, **o lese** langsung: *mbo'alo dalo-dalo -*, anak-anak mengambil langsung

lete, **nggolete-lete** mengkilat-kilat: *no pombake sisi -*, dia memakai cincin mengkilat-kilat

leu datang: *ano'amba - kumikii'i*, kemudian datang melihatnya;
mbeleu datang: *noro onngo ~*, mereka akan datang;

leu-leu'usindo datang lagi: *~ i keni aku te'eninggo miu*, saya memberitahukan saudara datang lagi di sini;

leumina'u datang ke sana: *no'am-ba ~ metu'unggee nggirkor'o o hada*, Ia baru datang ke sana meletakkan kera itu;

anoleu dia datang: *mohina hae piha-mbiha ~ ndamahi o hada*, barangkali besok kera datang ke mari lagi;

akitoleu kami akan datang: *ninggiro wingi ~ mbenggalihii'i*, nanti malam kami akan datang menggalinya

lewe, **melewe** lebar: *kolembeno -*, pinggulnya lebar

lia melanggar: *inae - sara iee nggo pinekasara*, siapa yang melanggar adat akan dikasai (dihukum)

lidi, **olidi** lidi: *sapu -*, sapu lidi;

melidi halus: *tanggelarino - dahu*, betisnya halus sekali

lilimba, **lumimba** mengidam: *i tie -*, Tie mengidam;

lumimbange mengidamkan: *no ~ o ruo ana langgai*, dia mengidamkan anak laki-laki dua

limba langkah: *laetokaa hopulo o - ari i keni*, tinggal sepuluh langkah dari sini;

molimbai melangkahi: *~ nggalimbau*, melangkahi parit;

limo

limbai langkahi: *aku ~ saya langkahi*;

lumimba'i langkahi, lewati: *iamo ~ to'ono laa moturu*, jangan langkahi orang yang sedang tidur;

anolumimba mengidam: *ikopitu owula roari kawi masoako ona ~ Anawai*, bulan ketujuh, sesudah kawin barulah Anawai mengidam; **asolimba** satu bulan: *nggomondo-ano asowulato ona ~ nduosa*, akan genap satu bulan

limo lima: — *etu*, lima ratus

kolimo kelima: — *anadalo nggi-ro'o*, kelima anak itu

linda linta: *o linda (toono makekela)*, linta darat (kiasan)

linde, **molinde** dangkal: *sambano iwoi konawe'ehe* —, cabang sungai Konawehe tenang airnya;

monbelinde-linde seakan-akan tenang: *nggiro'o o tahi ~ laut itu seakan-akan tenang*

linga, **melingasii** membersihkan: *no laa bara -*, "Dia sedang membersihkan," katanya

lingaa, **molingaa** bersih, tenang, cerah: *lahuene - dahu*, langit cerah sekali

linggu, **anomolinggu** berlilit-lilit: — *mbendua penaono uni'ia lau-lau*, sungai berlilit-lilit jalannya hatinya menangi terus

lio-lio, **polio-liongee** membidikan:

lohui

no - mata mbanano ine tao tado-no o bali, ia membidikkan anak panahnya ke arah lawan

¹**lipa**, **o lipa** sarung: *peolikee o doi ni'ino aso lawa o -*, belikan uang ini sarung selembat;

²**lipa**, **o lipa** lipan: *kaeno nokaa ikee - i wingi*, tangannya digigit lipan tadi malam

lipuwuta tanah air: — *no mokole*, tanah air saja

lito, **molito** ringan: — *wotolumu tembu'u u morusu*, ringan badanmu selama kaukurus

liwi, **anooliwii** dia pesan; — *wali rumbuino*, dia pesan istri terakhirnya

loba, **anolobano** dan kerat belahannya: *tu'ono -*, pangkal potongan dan kerat belahannya;

anolobano dan belahannya: *tu'ono ~*, pangkal potongan dan belahannya

lobo, **melobokee** menyelipkan: *i bio - babuno*, Bio mengeluarkan bajunya;

pelobo selipkan: *no ~ ako ano polasu*, dia keluar lubang, lalu lari

lodo-lodo caving: *lai - ine ulo nggi-ro'o*, ada cacing di tempurung itu

lodu longgar; *babuno ronga solanano -*, baju dengan celananya longgar

lohui buka, lepas: *ro - sarungano*, mereka buka topeng

lako, moloka

loka, moloka mencaut: *i bio lako – ana mbundi nggiro'o* Bio pergi mencabut anak pisang itu

lokati, arolokatii mereka petik satu-satu: ~ *otawa*, mereka petik satu-satu daun itu;

arolokatii mereka buka satu-satu: ~ *otawa nggiro'o* mereka buka satu-satu daun itu;

arolokatii mereka mengangkat: ~ *otawa*, mereka mengangkat daun

lolaha, mololaha mencari: *lako – sui-sui*, pergi mencari burung-burung (burung pipit);

nololaha dicari: *i bio ~ i batulu*, Bio dicari Batulu;

lumolaha'i mencari: *inanggu ~ eulaano tetesia*, ibuku mencari emasnya yang hilang;

nilolahanggu yang saya cari: *ieto nggituo laa ~* itulah sementara saya cari;

aropololahaketo mereka mencarikannya: ~ *toono nggotamo*, mereka mencarikannya orang yang ternama

lalai plasenta: *menggau ito no pelua rako anadalo iepo no tondari – no*, sesudah bayi lahir barulah ikut plasentanya

lalawo, lumolawuko memusingkan: *o hapo laa – puenu?*, apa yang memusingkan nenekmu?

lolesi, mololesi mengupas kelapa: –

lomba

nggo niowai o epu, mengupas kelapa mau dibuat minyak

lolo bawah: *i wawo sangia i – mo-kole*, di atas dewa di bawah raja;

lumoloi mengelilingi: – *o kambo*, mengelilingi kampung

loloha seluruh: – *no mosele babuno*, seluruhnya bajunya basah

lolosako, anopelolosakoako dan diambil kembali: *ano'ene metiuu –*, dia pergi menyelam dan dia timbul kembali

loloso, nololoso'i ditambahi: – *luwu-akono*, semunya ditembusi

loloi'a lumoloi'a berlari: – *nggituo meambo*, berlari itu baik;

mbeloloi'a berlari: *koa moruoruo aki ~* tiap pagi kami berlari

lolu bawah: *no pe'asikeo i – nggaso-ro*, dia menyelipkan di bawah kasur

lomba lubang: *keu pombaho te'aso wuku kaa aso –*, kalau kautanam satu biji tiap lubang;

melomba melubang: ~ *ari itondo laika*, dia melubang dari kolong rumah;

molomba mengebor: ~ *o wuta nggo meopolaha mina tana*, mengebor tanah untuk mencari minyak tanah;

pelombaano pengeboran: *laaito pinokolako ~ o wuta*, pengeboran tanah sementara berlangsung;

loma-lomba

telomba bocor: *banggano* —, perahunya bocor

loma-lomba jendela: *ku laa metotoa i* —, saya sedang melihat dari jendela

londo, molondo-londo terapung-apung: *ku suai laika* —, saya dapat rumah terapung-apung

longgo, pelonggo berdiri: *lakongguto* — *lako monggaa*, lalu saya berdiri pergi makan

loro, moloro licin: — *dahu*, sangat licin

loruti, teloruti terkupas: *nggiro'o kinikunggu ikuno* —, kerbau saya itu terkupas ekornya

losi lompat: *aropo* — *ako*, mereka melompat;

melosi melompat: ~ *ako ne was tekai*, dia melompat di pagar, lalu tersangkut;

malosiako melompat: ~ *i aiwoi*, melompat di air

loso 1 terbit, timbul: — *ano oleo*, arah matahari terbit; **2** muncul: — *ito nggiro'o o wete*, sudah muncul ikan itu; **3** keluar: *olohu'akuto aku* — *nepalomu*, telanlah saya, saya keluar di pantatmu; **4** tembus: *autolumosoi* akan engkau tembusi: *saa menggano pekalito ona* —, sesudah siang tombaklah pasti akan engkau tembusi;

luku, poluku-luku

anolosoiki supaya tembus: *keno te'embe* ~ *nggiro'o o osu*, bagaimana supaya dia tembusi gunung itu

lotu patah: *i* — *nggae*, si patah tangan

lowa madu: — *ro laa leu mosauneno*, madu mereka datang marah

loweki, meloweki melubang: *doeke laa* — *ine dopi*, tikus sementara melubang di papan

lowu, nolowu bosan: — *aku monggaa o wadi*, bosan aku makan wajik;

lumowoi bosan: *no lowuakuto* ~ *mobasa buku nango nggiro'o*, saya sudah bosan membaca cerita itu; **nolowui** membosankan: *nango basano niino* ~ *toono mobasa*, cerita semacam ini membosankan pembaca

lua, molua luas: — *wutamu*, luas tanahmu;

q lua'i muntahkan: *no* ~ *ihi ndiano*, dia muntahkan isi perutnya

luale gadis: *iee* — *inuangi*, dia gadis pingitan

luara luar: *padangga nggiro'o laa lako i* —, pedagang itu sedang pergi ke luar;

anopeluarako dia keluar: ~ *te' eninggee amano*, dia keluar memberi tahu bapaknya

luhu pojok: *i* — *nggamara*, di pojok kamar

luku, poluku-luku melipat- lipat: *la-*

lulaa

koto — *pakea*, pergilah melipat-lipat pakaian;

anolukui lalu dilipat: ~ *anoronga monangge tawa sanggula*, lalu dilipat dengan diberi daun yang harum

lulaa melayang: *la'eto sumepa Sawerigadi ano* —, ada bermain raga Sawerigading dan melayang;

anolulaa dia melayang: *la'etu sumepa Sawerigadi* ~, sementara bermain raga, lalu melayang Sawerigading

lulete sinar yang begitu cepat kemudian hilang: *sao bundauno* —, *o kila*, bila guntur diikuti sinar kilat

lulu, mombalulu menggulung: *ku laa* — *ambahi*, sementara saya menggulung tikar

lulua mendidih: — *ito iwoi mukula*, suah mendidih air panas

lulusi lulus: — *udin, lulus ujian*

lumaa terbang:

lulusi lulus: — *udin, lulus ujian*

lumaa terbang: *manu-manu o* — *meita dahun* burung-burung terbang tinggi sekali

luwu, luwuako

lunggu-lunggu, melunggu-lunggu menelungkup: — *mooru-oru noo morini*, pagi-pagi mereka menelungkup kedinginan;

melunggu-lunggu tertelungkup: *no poturu* ~ dia tidur tertelungkup;

melunggu-lunggu berbaring: *laa-koto* ~ pergilah berbaring

lupe, tekolupe terlupa: *merare dahu* —, cepat sekali terlupa

lutu, o lutu lutut: — *no haino mowaka*, lutut adiknya luka

luwi, o luwi bensin: — *motoro nggiro'o opuuto*, bensin motor itu sudah habis;

lumuwu'i meminyaki: *arino* ~ *masinano*, dia sudah meminyaki mesinnya

luwinggaluku minyak kelapa: *holeyikee kinaa nggiro'o ronga* —, goreng nasi itu dengan minyak kelapa

luwu, luwuako bersama: *meomena-ano ine ineheno nimeamboako* —, sesungguhnya yang diinginkannya ialah kebaikan bersama;

luwuako semuanya: ~ *toono leu*, semua orang datang

M

¹**maa** coba: — *ponahunggonato*, coba masakkan saya

²**maa** maka: — *nggo lakoto tahorino leu*, maka saya akan pergi sebelum dia datang

³**maa** ya: — *inae po keno konoye iwono*, ya, siapa lagi kalau bukan dia

⁴**maa** akan: — *nggo lakoto tahorino lou*, saya akan pergi sebelum dia datang

⁵**maa** baik: — *oleo ingoni ano mohina, luwako tambuoki otuono*, baik hari ini maupun besok, semuanya tak ada gunanya

⁶**maa** jadi: — *nggote embe*, jadi, bagaimana

⁷**maa** biar: — *tauteembokoe no'opu'ikaa*, biar bagaimana dia habiskan

⁸**maa** silakan: — *tondari'akuto aku lumaa*, silakan ikuti saya, saya terbang

maama paman: *no mokoeh-ehe* *no laa mbule* — *no ari i dawa*, dia bergembira pamannya datang dari Jawa

maanggote'opia kapan: — *no lako dumahu*, kapankah dia pergi ber-

buru?

maatu nanti: — *i wingi*, nanti malam
madupa jadi kenyataan: — *tio sikolamu*, sudah jadi kenyataan sekolahmu

magaribi magrib: *ari koto sambehea* —, sudah kamu sembahyang magrib?

mahe, momahe cantik: *laa luale* —, ada gadis cantik

mahi ke mari: *meleuro* — *onggo monggaa*, mereka datang ke mari mau makan

mohio 1 namun: — *iee meohaki manolakonkaa*, namun ia sakit, tetapi ia pergi juga; 2 meskipun: — *no mowaka laalaa ieka lakono*, meskipun ia luka ia terus berjalan juga

mahioi adapun: — *anano no samaturu hae*, adapun anaknya, ia setuju juga

mahioki, mahi-mahioki sedapat-dapatnya: — *ano lako moaalokona tiolu bokeo*, sedapat-dapatnya dia pergi mengambilkan saya telur buaya

mai, memai bermain: *kekula* — *iamo eusa aku*, kalau saya sedang bermain, jangan digantikan saya

maindo

maindo mari: — *le'esu*, mari sebentar

¹**maka** mekah: *nggo butu i wuta* —, akan menuju ke tanah Mekah

²**maka**, **memaka** maka: *nggiro'o ana-dalo* — *dahu*, anak itu nakal sekali

makasara kasar: — *mbupu'u*, paling kasar

mala, **momala** memarang, menara: *no laa* — *o balo*, dia memukul balok; *nimala* diparang, ditara: *o balo no laa* —, balok sedang diparang

malabi lebih (baik): — *meamboino marugi*, lebih baiklah merugi

malada belanak? *ika* — *meambo pe-kaa ano*, ikan belanak enak dimakan

malati belati: *piso* — *monggaso mbu-upuu*, pisau belati amat tajam

male, **omale** biri-biri (penyakit): *laa kumonoe* —, dia diserang penyakit biri-biri

mama, **pomamaki** mengyuh: *ano* — *anopoin: dikehero*, dia mengunyah dan mereka pegangkan

mamboko masakan, mana boleh: — *iee ano taonggo ehe*, masakan ia tak akan mau

mamburu berontak: *kioki no asobita sorodadu maa* —, tidak sedikit pasukan yang berontak

¹**mami**, **memami** manis: *kaduito* —, sangat manis

²**mami** kami: *wonua* —, daerah kami

manu-manu

mandara cekatan: *i kambo nggiro'o dadio to'ono* —, di dalam kampung itu banyak orang cekatan

mani mani: — *waa*, mani encer

mangaribi magrib: *sambahea* —, sembahyang magrib

¹**mano** bahkan: *kioki nobenda*, — *tekuhaninokaa*, tidak berkurang, bahkan sebaliknya

²**mano** biar: — *laa mokole dumagai keika pinoko alo*, biar ada raja yang jaga dapat saja diambil

³**mano** padahal: *ieyee laika ehe ume-wa* — *korano tambuito*, ia masih mau melawan, padahal kekuatannya sudah tidak ada

⁴**mano** sebab: *no umiia* — *motuku*, ia menangis sebab takut

⁵**mano** walau: *iyee laikaa ehe umewa* — *korano tambuito*, masih mau melawan walau kekuatannya sudah tidak ada; walaupun: — *inae nggoleu umalei taku onngo we-ike'e*, walaupun siapa yang akan datang mengambil, tidak akan saya berikan

⁶**mano** tetapi: *laa purundawa* — *asobita*, ada sayur, tetapi sedikit *manu ayam*:

bita, ada sayur, tetapi sedikit *manu ayam*: — *tama*, ayam jantan *manu-manu* burung-burung: *saa*

maria

wingino moiso ito —, pada waktu malam tidurlah burung-burung

¹**maria** nama orang: *anano kakanggu tamono* —, nama anak kakakku Maria

²**maria** meriam: *asombola* —, satu potong (pucuk) meriam

marisa merica : *iee umusa* —, ia menumbuk merica

maroa ramai: — *no toono leu*, ramai orang datang

merugi merugi: *malabi meamboino* —, lebih baiklah merugi

masai sekalnya: — *leu owoseehaitoka'a*, sekalnya datang dia sudah besar

masa'i tiba-tiba: — *lau-launo melosiko*, tiba-tiba dia langsung melompat

masigi mesjid: *no lumako nggare ari* —, dia berjalan kaki dari mesjid

masina mesin: *arino lumuwi'i* — *no*, sudah dia meminyaki mesinnya

masina mboseua mesin jahit: *mooli* —, membeli mesin jahit

mata mata: — *ronga biri harimau*, mata dan telinga harimau;

amata dalam mata: *aso mbiro* ~ *humudai sarunggano*, sekejap

mata dibuka pakaian terbangnya;

samata-mata semata-mata: *sinuano* ~ *nggo powada ohala* hasilnya semata-mata untuk pembayaran

matuo

utang

momata mentah: *taipa* —, mangga mentah; *kinaa* —, mentah; *kinaa* —, nasi mentah

matindu pasti: *inae-nae mesida mepokondau* — *nggo pindara*, siapa-siapa rajin belajar pasti dia pintar

mate meninggal, mati: *no* — *ako o doti*, dia meninggal karena guna-guna;

memate mati (menyatakan banyak): *keno meoleo* ~ *dino paho*, kalau musim kemarau tanaman pada mati;

nopepate'i dimatikan: *nggiro'o o api* ~ *i Bio*, api itu dimatikan Bio;

anomate kematian: *dadio mbu'upu'u o mata rongaroto* ~ *i Ramadandalangi*, banyak sekali yang meninggal bersama kematian Ramadandalangi;

anomate hingga mati: *dunggu i laikano i lakonoto metobo do-wo* ~, sampai di rumahnya, lalu (ia) menikam diri hingga mati;

anomateeha supaya mati: *atopondunu'i le'esu i Batulu* ~, kita bakar Batulu supaya mati

mateembe bagaimana: — *inehemu*, yang bagaimana kau suka?

matuo tua, yang dituakan, yang dihormatai: *toono* —, orang yang dihormati, orang yang dituakan jabatannya

mbaa, mbaa-mbaakono

mbaa, mbaa-mbaakono biar bagaimana: — *hae inaku'ino anambi-neepate*, biar bagaimana, saya ini anak yang dibunuh

mbaa koe kenapa, mengapa: — *haimu i hawi*, mengapa adikmu kemarin?

¹**mbada** lalang: *i nau sumolonggee-kee i tonga* —, ke sana menumpangkan di tengah lalang

²**mbada** padang: *i tonga* —, di tengah padang

mbakoe kenapa, mengapa: — *ilaa masusa*, mengapa kau susah?

mbarai jangan: — *merare*, jangan cepat

mbaraito jangan terlalu: — *maindo to lako*, jangan terlalu, mari kita pergi

mbate, membate nyenyak: *i hawi ih. ro moiso* — *i kita*, kemarin mereka tidur nyenyak di sana

¹**mbe**, **mbee-mbee** mana-mana: — *pine'ehemiu*, mana-mana yang disukai olehmu;

mbeeto di manakah: — *lahamu mo'ia*, di manakah kautinggal?

²**mbe** mereka: — *leu aro amba mbe-lako*, mereka datang, lalu pergi

³**mbe**, **mbe-mbe** mari-mari: — *aku poi-poindi'i*, mari-mari saya pegang-pegang!

⁴**mbe**, **mombe** bermain: *hairo* — *da-*

mbera

ra-dara, adiknya bermain kuda-kudaan

mbeakoo sedangkan: — *dowonggu kekutulei pe'eka*, sedangkan saya tidak bisa naik

mbedi, **mombedi** membidik: *lako* — *manu-manu*, pergi membidik burung-burung

mbee 1 mana: — *rahamu*, mana rumahmu; 2 di mana: — *laamu sumusuai*, di mana tempatmu belajar?

mbekata, **arombekata** mereka memelihara: *ieto nggiro'o* — *koata'u*, itulah sebabnya, mereka memelihara tiga tahun

mbekule kembali: *hohorarai noleu* —, ramai tepuk tangan ketika dia datang kembali

mbena belaka: *ihino laika nggiro'o omere* —, penghuni rumah itu perempuan belaka

mbendua kembali, pulang: *leu* — *keno ariito*, datang kembali kalau sudah;

mbenduakee kembalikan: *pole ~ neino ana dalo i asaki*, kembalikan anak ini ke seberang;

anopetuhambendua dia turun kembali: *~ i wutu*, dia turun kembali ke tanah

¹**mbera** di mana: *mboi* — *no pombahoramu*, di mana batas kebunmu?

²**mbera** para: *leu itokaa pokatu – mokole ari-ari leu sumepa*, kemudian datang pesan para raja yang pernah datang main raga

³**mbera** setiap: – *langgai ndono motuo pe'eka i laika*, setiap laki-laki tua naik ke rumah

⁴**mbera** sampai: – *unbe wutamu*, sampai di mana tanahmu?

⁵**mbera** terakhir: – *no leu inipia lahaano mesikola*, terakhir dia datang waktu bersekolah

mberanoto 1 sangat: – *morere*, sangat pedas; 2 terlalu menyukai: – *kumemaheko*, saya terlalu menyukai engkau; 3 sudah terlalu: – *kumomaheko'o*, saya sangat menyukaimu (saya sangat mencintaimu); 4 sudah sungguh: – *kumomaheko'o*, sudah sungguh saya terlalu menyukaimu

mberiou yang mulia, yang dipertuan
mbe'oru cepat: *to – lako*, kita cepat pergi

¹**mbiha** saja: *meambo ipo kumbule–*, lebih baik saya pulang saja

²**mbiha**, **mbiha-mbiha** jangan-jangan: – *ano inano ehe*, jangan-jangan nanti ibunya yang mau

mbinasabu berani: *dalo-dalo –*, anak-anak berani

mbinutarapo diputar: – *ano'amba*

tehunggai nggituo o tambo, diputar baru terbuka pintu itu

mbonuho lain: *toono –*, orang lain

mbue cucu: *i pituto o wingi no mato – no*, sudah ketujuh malam cucunya meninggal;

mate mbue nenek moyang: ~ *akomu*, nenek moyangmu

mbuiwoi buaya: *i konawe'ehe laa –*, di sungai Konawe'ehe ada buaya

mbule pulang: *merare –*, pulang cepat;

mbembule pulang: *dungguna wotu nggo madumaa iepo ro –* setelah tiba waktu berjumatan baru mereka pulang;

anombule dia pulang: ~ *me'asikee i tundulaho*, dia pulang menyembunyikan di ujung kasau rumah;

anombule lalu pulang: *lakonoto mowe'i inea ~ i bangga*, diberikanlah pinang lalu pulang ke perahu

mbuoki (= **tambuoki**) tidak ada: *oleo minggu – masikola*, tidak ada yang bersekolah hari Minggu

mbusopu tukang besi: *tewali –*, jadi tukang besi

mbusu bukit: *i wawo –*, di atas bukit

mbupuu sekalipun: *mano onngo pinepate – i ee ta onngo ehe*, walau akan dibunuh sekalipun. ia tidak akan mau

mbuu pohon: – *taipa nggiro'o motuo*, pohon mangga itu besar

mbuuakoli dukun: *rapuno langgai* –, suaminya laki-laki "dukun"

mbuupuu sekali, sangat, paling: *dadio* – *to'ono mbule i kambo*, banyak sekali orang pulang ke kampung

¹**mbuu'upu'u** harus: *au leu* – *ninggi-ro*, engkau harus datang sebentar

²**mbu'upu'u** tidak mau sama sekali: *totaha dalo-dahlo kioki* – *tie*, anak-anak menjawab, tidak mau sama sekali

mea, **momea** merah: *ano* – *iwoino*, supaya merah airnya

mea-mea bibi lipstik: *luale nggiro'o me* –, gadis itu memakai lipstik

meambo baik: *laikano mokole* – *ano molua*, rumah raja baik dan luas; **meamboi** baik, bagus: ~ *rahano*, baik rumahnya;

meamboipo baiklah: *malabi* ~ *marugi*, lebih baiklah merugi;

memeambo yang baik: *nggo aso ikaa* ~ hanya satu saja yang baik;

nimeamboako kebaikan: *meome-naano ine ineheno* ~ *luwuako*, sesungguhnya yang diinginkannya ialah kebaikan bersama;

anomeambo dia baik: *io'ipo ona* ~ *penaona*, barulah baik harinya (gembira)

mebinda berangkat, bertolak: *teipia ano ehe* –, kapan ia mau berangkat

meda meja: *ine* –, di meja

medai getah: – *o nangga dadiao dahu ito*, banyak sekali getah nangka

medato, **medatoakoito** tenggelam: *manasa tondo'ito* –, pasti tenggelamlah turun ke dasar

¹**meena** sangat, amat, sekali: *menggilaa* – *nggiro'o o pingga*, mengkilap sekali piring itu;

²**meena**, **pisi meenai** membenarkan: *inggami luwuako mami* – *petenano i ama*, kami semua membenarkan perintah ayah;

pepokomeenaano pembenaran:

~ *pesuko nggiro'o monggo ruoto*, pembenaran soal itu sudah dua kali;

kameemeena, **meenaano** kebenaran: ~ *ponaano ro peehe ito too-no*, kebenaran pendapatnya sudah disetujui oleh orang;

meenaano sebenarnya: ~ *i'ama motuo ito*, sebenarnya ayah sudah tua;

mombeemeena membenar-benar: *iee* ~ *ronga mangaku sameena no iee tehoa*, ia membenar-benar mengaku terus terang bahwa ia ribut

meena'i betul: – *no leu*, betul dia datang

meengge ganteng, cantik: – *ko hendeka anawai*, engkau cantik seperti bidadari

meha, omeha**meomenaano**

meha, omeha sebagian: *po'alo ito'omu o* —, kamu ambil sebagian juga

meia nyaring: *mbakoe taano — nggi-tuo radio*, mengapa tidak nyaring bunyi radio itu?

meka, momeka-meka memancing: *la-koano i batulu* —, batulu pergi memancing

mekui cukur: *moramba, —, monggui, kinui*, mengasah, cukur, mencukur, dicukur

memarasai miskin (banyak): *noluwa-ko banggonangu — iro to*, sudah miskin semua temanku

membate nyenyak: *iee moise* —, ia tidur nyenyak

mendaa panjang: — *ako elono*, panjang sekali lidahnya

mendadi mancung: — *ako engeno*, hidungnya mancung sekali

mendaku gendut: — *tiano*, gendut perutnya

mendee mentang-mentang: — *no kawasa, i ee nokolupeito kambono*, mentang-mentang ia kaya, ia telah lupa akan kampungnya

mendeteengee kenal: *kou ari — too-nono*, kau tidak kenal orangnya

mendidoha sehat: *lahiroikaa* —, mereka masih sehat

mendua kembali: *ano loso* —, dia muncul kembali

mendatua jongkok: *la'ito* —, pada waktu jongkok

mengaa terang: — *mbuupu'u nggiro'o o hule*, lampu itu terang sekali

mengga fajar, siang: — *no ika ano mbule*, setelah siang, dia pulang

¹**menggau** lama: *taa ro — i keni*, mereka tidak lama di sini;

nomenggau terlalu lama: — *umolui atoro laa muolaoone*, terlalu lama menunggu mobil yang sedang memuat pasir

²**menggau** larut (malam); **menggauito** telah larut (malam): *kioki topenasai — wingi*, tidak terasa telah larut malam

menggena sama: *sara tolaki ane sara bugisi kono ari* —, adat orang Tolaki tidak sama dengan adat orang Bugis

meni, momeni berat: *iamo pomboaha* —, jangan dipikul, berat!

meo kucing: *i batulu mosembaki o* —, Batulu menyepak kucing

meohai sanak famili: *laa sala oaso toono — nggo melaika*, ada salah seorang sanak famili akan mendirikan rumah

meokooi, peokooi bena: *anamotuo-no — anandonia nggiro'o* orang tuanya bena kepada anak muda

meomenaano bahwasanya: — *ine ineheno nimeamboako luwuako*, bah-

mepokondau

wasanya yang diinginkannya ialah
kebaikan bersama

mepokondau belajar: *inae-nae mesida*
— *matandu nggo pindara*, siapa-
siapa yang rajin belajar pasti akan
pintar

¹**merare** cepat: *ihiro pewangu* —, me-
reka bangun cepat-cepat;

aipemerare dengan cepat: *i pela-*
kotu'uto — *keteorahikomiu o usa*,
janganlah terus dengan cepat ja-
ngan disusul hujan

²**merare** segera: *nooro'onggo mem-*
bule —, mereka akan pulang segera

mererehu duduk: *i bio* — *ne watu*,
Bio duduk di batu

meriri ¹ sedih: — *dahu*, sedih sekali;
² terseduh, merdu: *hapoe au laa*
umi'ia —, mengapa kau sedang
menangis terseduh?;

pombemeriri belas: *loso ~ akono*
kumikii anadalo nggiro.o, timbul
belas kasihan melihat anak itu

mesida-mesidaki rajin: *keupo'ia Tolo-*
horu au —, kalau engkau (Toloho-
ru) tinggal engkau harus rajin

mesi'u manis: — *ako neino o wadi*,
enak sekali kue dari beras ketam
ini

mesoe bergantung: *nolaa* — *nekasu*,
dia sementara bergantung di kayu

metarambuu sejak: *nolaa mohewa*
ano mongara, sejak (ia) kecil ia

moare, anomor

malas

metere meter: *no lulaa o rua* — *mei-*
lono, dia terlempar dua meter
jauhnya

metia bagi: *to dului leesu ato amba*—,
kita gabung dulu, kemudian kita
bagi

metootoono diam: *no amba ona* —,
dia lalu diam

metudai dekat: — *i keni*, dekat di sini
mia, **momia-mia** amis: — *niino tiolu*,
amis telur ini

mina minyak: *tanda* — *tana*, minyak
tanah yang tidak baik

mina tana minyak tanah: *bitolo* —,
botol minyak tanah

¹**mina'u** ke bawah: *petuhato* —, tu-
runlah ke bawah!

²**mina'u** di sana: *leu* —, datang di
sana

minggu minggu: *pato* —, empat ming-
gu

mite, **momite** pucat: *mendodano rai-*
no no —, tampak sekali mukanya
pucat

miu, **ariamiu** asal tuan: *imbe'i* —
ronga nggobutuamiu, di mana asal
dan tujuan Tuan

miuki, **moniu-miuki** bergerak-gerak:
maa — *taa no ehe*, sedangkan ber-
gerak-gerak ia tidak mau

moare, **anomoare** supaya kering:
monggopio pera —, berapa kalikah

supaya kering?

mobaa genit, arwah suka mengganggu: *toono nggiro'o* -, orang itu genit

modinggu semacam permainan dengan menggunakan lesung, menumbuk padi dalam fantasi: *au lako* -, engkau pergi menumbuk padi (dengan gembira) dalam fantasi

moduduhi lain kali: *okinopo* - *mogondi taratasi*, lain kali dia tidak akan lagi menggunting kertas

mohai hangus: - *laikano i hawi*, hangus rumahnya kemarin malam

mohewu kecil: *metarambuu nolaa* - *ano mongare*, sejak kecil ia malas; momohewu yang kecil: *iamo dumulu'i owo-owosw ronga* -, jangan campur yang besar dengan yang kecil

mohina besok: *no lako sikola* -, dia pergi ke sekolah besok;

maaimohinapo nanti besok: ~ *samenggaano aku'amba lako*, nanti besok kalau sudah siang, saya akan pergi;

mohi-mohinai hari berganti hari, kian hari kian: ~ *elengua'e morome*, kian hari kian bertambah gemuk;

mohi-mohinae keesokan harinya, setelah besok: ~ *lakonoto lako sikola*, keesokan harinya dia pergi

ke sekolah

mo'ia tinggal: *aro amba* - *i laika nggiro'o*, mereka baru tinggal di rumah itu;

anopoia dan tinggal: *tewali'iki tetora melaika* ~ *keno'ehenggi mombopaho o kela*, boleh berhenti membuat rumah dan tinggal asal dia mau menanam labu

moio bening: *iwoi nggiro'o* -, air itu bening;

mokoioi membeningkan: *iee* ~ *iwoi*, ia membeningkan air

moko ingin: *no* - *mbonggaano nggiro'o ana dalo*, dia ingin makan anak-anak itu

mokohanu malu: *ihiro hende* - *sumarui*, mereka agak malu mengatakannya

mokole raja: *laikano* - *o wose*, rumah raja besar

mokora, **anomokara** dengan kuat: *pepoiindi* -, supaya berpegang dengan kuat

mokosala terlewat: *iamo* - *rekamiau pada inggitoika*, jangan terlewat gembira sebab kita-kita juga

moko'uono haus: *ana weembe nggiro'o* -, anak kambing itu haus

molaa bekeno beruas: *towu memenda nggiro'o* -, tebu yang panjang itu ruasnya jarang-jarang

molasu lari: - *'ito*, sudah lari

moleu layu: - *ito tawano*, sudah

mololawuu

layu daunnya

mololawuu gila: *metunu dowono no laa* —, dia membakar dirinya karena gila

molua, **anomolualuaasiki** supaya luas-luas: *maa kiikiki'i* —, ya, lihat-lihatlah supaya luas-luas

molulo nama tarian adat: *waipode* —, gadis menari tarian Molulo

momata mentah: — *dahu kinaamu*, nasimu mentah sekali

momea merah: *babu* —, baju merah; **anomomea** supaya merah: ~ *iwoi-no*, supaya merah airnya

monaa simpan: *no ari leu* — *hapo-hapo*, dia sudah datang menyimpan barang-barang

monda'e jauh: — *dahu*, jauh sekali; **monda-monda'e** jauh-jauh: *ihiro mekalikaa taipa nggiro'o* ~ mereka melemparkan mangga itu jauh-jauh

mondapoi memanggang: *arino* — *ulu-no nggiro'o nepokalikeeto*, sesudah memanggang, buanglah kepalanya itu

mondehori pernah: *ali kioki* — *lako mondae*, Ali tidak pernah bepergian jauh

mondele dangkal: — *i woi kolaka*, air sungai Kolaka dangkal

¹**monda** penuh: *dunggu aso wula* —, sampai satu bulan penuh

moroa

²**mondo** utuh: *laika* —, masih utuh

mondo-mondo, **mombemondo-mondo** pura-pura: *lakonoto* — *tu i laikano*, lalu dia pura-pura pendiam di rumahnya

mongare malas: *toonoo nggiro'o* —, orang itu malas

mongoni minta: — *purundawa*, minta sayur;

mongoni'i minta kembali: *nggo leu* ~ *hanunggu*, saya akan datang minta kembali milikku

monggaso tajam: *ano* — *u rambai opade*, sampai tajam kausah parang

monggelu, **monggeluako** bengkok: *tukono ipue* — *kulano oleo*, tongkat nenek menjadi bengkok kena panas

monggo kali: — *pio*, berapa kali

mone, **momone** memanjat: *no laa* — *kaluku*, sementara dia memanjat kelapa

monio, **anomomoniokoto** terlalu lambat: *mbako'i inggo'o* —, mengapa engkau terlalu lambat?

moopu hanyut, mati lemas: *lulondo ito mate mo* — *ihawi*, sudah terapung mayat yang hanyut kemarin

moroa bersih: *ana dalo nggiro'o pekiiano* — *sawatuu*, anak itu keli-

hatan bersih sekali;

mboko-moronai memberishkan:
inae ~ o horo nggiro'o?, siapa
yang memberishkan lantai itu?;
moroa'a kebersihan: *kinaa pipine-
oliako nggiro'o matandu no ~*,
makanan yang dijual itu kebersih-
annya terjamin

mooru-oru pagi-pagi: *loso ito oleo* —,
pagi-pagi matahari sudah terbit

more 1 perempuan: *ana* —, anak pe-
empuan; 2 istri: *peana'i* — *no*,
istrinya bersalin

morekooha keruh sekali: — *niino
iwoi*, air ini keruh sekali

morere pedas: — *mbupu'u*, pedan se-
kali

morome, **anomorome** supaya subur:
— *pinopahono*, supaya subur ta-
namannya

mororo, **moro-mororo** kuat-kuat: *pe-
poindi ano* — *kuonggo lumaa*, pe-
gang kuat-kuat, saya akan terbang

morunggu sakit: *tepopowula-wulato
no* —, sudah berbulan-bulan dia
sakit

morusu kurus: *molito wotolumu
tembu'u u* —, ringan badanmu
selama kau kurus

mosaa marah: *hende-hendeno* — *une-
mu*, agaknya kamu marah (hati-
mu)

mosaa begeno bejat: — *ana dalo
nggiro'o*, bejat kelakuan anak itu

mosai, **mosai-mosaiune** marah-marah:
osiakoe lako mano —, akhirnya
pergi, tetapi marah-marah

mosala boros: — *sawatu nopombake
bensi i amir*, Amir boros sekali
memakai bensin;

mboko-mobasa memboroskan: *iee
dadio momboko ~ hapo-hapono*,
ia banyak memboroskan harta
bendanya

mosonggi nama sejenis makanan yang
terbuat dari sagu: *opuno kinaa la-
konoto* —, habis nasi, lalu makan
pepeda

motaha masak: — *po taipo ato amba
sumudo*, nanti sesudah mangga
itu masak, baru kita jolok

motai biru: *babu* —, baju biru;

mototai membiru: ~ *hende barino
lahuene*, membiru seperti warna
langit;

mokomotai membirukan: *inggoo
~ kee saluarono haimu*, engkau
harus membirukan warna celana
adikmu;

motai-motai kebiru-biruan: ~ *ba-
rino saluarono i ama*, kebiru-biru-
an warna celana ayah

¹**motia** berlian: *i nehe* — *nggu*, ber-
lianuku hilang

²**motia** intan: — *nggu laa aso wuku*,
intanku satu butir

³**motia** permata: *niino* — *o wose*, per-

motia

mata ini besar

⁴**motia** jimat: — *no imbue inaku laa numaae*, jimat nenek, saya yang simpan

motoro motor: *laa'ito — no haino*, sudah ada motor adiknya

motunggo mahal: *mano — asala no meambo*, biar mahal, asal ia bagus

motuo tua: *mo — nggiro'o momani*, yang tua itu manis;

anamotuo anak tua: *inggo'o ~*, engkau anak tua

mouta bon: *iee — hapo-hapo i kope-rasi nggiro'o*, ia mengebon barang-barang di koperasi itu

mowaka luka: *mahio no — laalaa ieka lakono*, meskipun luka, ia terus berjalan juga

mowete nama daerah: *to lako me-baho i —*, kita pergi mandi di kali Owewe

mowindu bising: — *piilo biringgu moedeaikoo tulturamu*, bising telingaku mendengar perkataanmu itu

mowingi pagi-pagi: — *aho lako mon-dehe o balo*, pagi-pagi sekali pergi menarik balok

mowiwo remuk: — *u pousa o woha*, remuk beras kautumbuk

musu, mamusu

mowohu, aumowohu supaya kenyang: *pongato —*, makanlah supaya kenyang

mowowo mengikat, mengobati: *inaku niino laa —*, saya ini sedang mengikat

mulo, momulo terbangun, bergerak: — *ari ine poisoano*, bergerak dari tempat tidurnya

¹**mumu** bubungan; — *laika*, bubungan rumah

²**mumu** tandan: — *no owose*, tandanya besar (pisang)

³**mumu** puncak: *i — dangge*, di puncak pohon dangge

⁴**mutu** ujung: — *ndangge lahano wu-ano*, buahnya terdapat di ujung cabang

⁵**mumu** atas: *i — ndinungge*, di atas layang-layang rumah

munde jeruk; — *ndonia*, jeruk muda

mune sana: *lako —*, pergi sana

musi, omusi ben: — *peia lalo dunggu menggau wingi*, ben berbunyi terus sampai jauh malam

musu, mamusu berperang: *maa nggo — to hende inono*, maka saya akan berperanglah sekarang

N

¹**naa**, **monaa** simpan: *no ari leu – padeno*, dia sudah datang, simpan parangnya!;

penaa disimpan: *ne randa ~ no ki-naano o rada*, di baki disimpan makanan raja;

naa'ike simpankan: *no ~ sapatuno*, dia simpankan sepatunya

²**naa** tinggalkan: engkau tinggalkan saya

naai simpan: *i kitutokaa – tawaromu*, di situ saya simpan sagumu

na'ae simpan: *no – i une mbenaono*, dia simpan di dalam hatinya

na'anoki, **meeena'anoki** apakah betul: – *noteni*, apakah betul dia bilang

nahu, **nahui** masak: *rupoi'i keno wohamu ato*, bawa berasmu ke sini kita masak;

mbonahu memasak: *ariiro ~ lakoroto mbongga'a*, sesudah memasak, lalu mereka makan;

monahu memasak; *no laa ~ sementara* dia memasak;

numahu memasak: *ariito mamotii o woha lakoro kaa ~* sesudah mencuci beras, kemudian mereka memasaknya;

numahui memasaknya: *ariiro*

memotii o woha lakorokas ~ sesudah membilas beras, kemudian mereka memasaknya;

ninahu dimasak: *ikiro laa o woha onggo ~* ada beras mau dimasak di situ;

ninahu masakan: *~ mu ambo dahu*, masakanmu lebih baik semua

na'i simpan: *no – i wawo ndiano*, dia simpan di atas perutnya;

nuna'i menyimpan' *kei.e lahaano ~*, pada dia tempatnya menyimpan

naina bibi, tante: *no tewali dahanano – nggu*, anak bibiku cantik sekali

namburilau raksasa si pantat besar: *o wose ito i woi mbakokee notepulasito pokosimbolono i –*, air sudah besar, bagaimana menyambat pantat si raksasa pantat besar

nanasi nenas: *no laa mongga –*, sedang ia makan nenas

nangga angka: *no ponggaa o –*, dia makan angka

nangi, **numangii** mengalahkan: *tambuoki – mokorano*, tidak ada yang mengalahkan kekuatannya; **ninangi** dikalah: *iamo penoho-ho-no keu –*, jangan menyesal kalau

nango, monango-nango

ndee

kamu dikalah(kan);

arotenanginangi baru keras hati:
ana elu'itooro ~ mereka anak
yatim baru keras hati

nango, monango-nango: berenang-re-
nang: *o gasa nalaa* – *iaa iwoi*, ang-
sa sedang berenang-renang di air

nano dalam: *ine lomba* –, di lubang
yang dalam

¹**nao** hati: *no na'ae i une mbe* – *no*,
dia simpan di dalam hatinya

²**nao, penao** bernyawa, bernapas; *lai-
ka* –, masih bernapas

nao-nao, menao-nao, beristirahat: *ia-
mo sodoli aku ku laa* –, jangan
ganggu saya, saya sedang istirahat

neraka neraka: *inae-inae madosa ma-
keto moia i* –, siapa-siapa yang
berdosa maka masuk ke neraka

nari, monari menari; *sawatu'u'ito mo-
susua ronga* –, terus saja giat me-
nyanyi dan menari

nasa, anopombanasa dia merasakan:
– *o aro*, dia merasakan lapar

naso tadi; – *wingi*, tadi malam

na'u ke bawah: *lekoroto i* –, mereka-
lah pergi ke bawah

nawa, monawa-nawa merasa-rasakan:
ano –, dia merasa-rasakan

ndae, mondae jauh: – *laikano bang-
gonanggu*, rumah temanku jauh

ndahi laut: *dungguno i tonga* – *mee-
to ano amba tondu, banggano*,

perahunya tenggelam setelah sam-
pai di tengah laut yang dalam

nda'inahu sayur: *i woi* –, air sayur,
kuah sayur

ndaipa mangga: *o wose ako neino
wua* –, buah mangga ini besar se-
kali

ndama (= *tama*) jantan; *manu* –,
ayam jantan

ndamahi ke mari: *piha mbiha mohina
hae ano leu* – *o hada*, siapa tahu
monyet datang lagi ke mari be-
sok

anoleundamahi dia datang ke mari:
piha-mbiha ~ *ndine ndonomo-
tu'o*, nanti-nati dia datang ke mari
perempuan tua

nda'u, monda'u berladang: *luwuako
toono ni'ino mota'u* –, semua
orang ini dapat berladang

ndawaro 1 rumbis: *laikano meato* –,
rumahnya beratap rumbia; 2 sagu:
aku tellalo meso'ako ine pu'u –,
saya singgah tberteduh di bawah
pohon sagu

ndawu, mbendawunggae mengumpul-
kan: *saa mbulero i lakoro lakotu'u
ina'u* – *tawarono amano*, setelah
pulang, mereka pergi mengumpul-
kan sagu ayahnya

nde sering: *kambuka* – *niowai po-
sikuti*, ijuk sering dibuat sapu

ndee suka: *pabalu* – *moboro hapo-
hapo*, penjual biasanya suka mem-

ndeke, o ndele

borong barang-barang (apa-apa)
ndeke, o ndele dangkal; — *dahu*, sangat dangkal

ndeno, tendenoto sudah terlalu: — *menggau ku pete'ehu*, sudah terlalu lama saya menunggu

ndia perut: *no na'i i wawo* — *no*, dia simapn di atas perutnya

ndinunge layang-layang rumah: *matandu ku toangge'eke wuku uluro i mumu* —, pasti saya lihat tulang kepala mereka di atas layang-layang rumah

¹**ndo** lah: *leu* — *ato lako monggaa*, datanglah, kita pergi makan

²**ndo (=to)** kita: *laika* — *nggiroo*, rumah kita itu

ndonde gelas: *poalo i woi aso* —, ambil air segelas

ndonia muda; *wua gandu* —, buah jagung muda

ndoono, toono orang: — *nggiro'o mate*, orang itu meninggal

ndowu tebu: *laa'ito moia i Oheo ano tepehaqario no ongo me-pombahora* —, pada suatu saat Ohea teringat untuk membuka kebun tebu itu

ndulura bicara: *sala* — *ito kei ama*, dia salah bicara kepada ayah

ndumotarea berkokok; *manu* —, ayam berkokok

nganei, anopenganeggee dia mainkan:

nggena, menggena

ano'alei piritio asepa —, dia mengambil cepat raga itu, lalu dia mainkan

ngapa mengapa berlabuh: — *i ngapano*, berlabuh di pelabuhan

ngara langit-langit: — *no i Ani mohaki*, langit-langit Ani sakit

ngare, mongare malas: *dadio toono* —, banyak orang malas

ngasa insang; — *ika*, insang ikan;

pengasa mempunyai insang: *tambunki oika tata* —, tidak ada ikan yang tidak mempunyai insang

ngewa, mengewa mengamuk: *tepe'ekano ano amba* —, setelah dapat naik baru mengamuk

ngisi gigi: *nggiro'o pue laitokaa o aso* — *no*, nenek itu giginya tinggal satu

ngoni tadi: *humbe lakoano anadalo nggiro'o* —, pergi ke mana anak itu tadi?;

pongoni permintaan: *telalo masuli* ~ *no*, terlalu mahal permintaan-nya

ngusu hidung: *lakono to wiso'i ne* — *no*, lalu dia masukkan ke dalam hidungnya

nggarada (= karada) tombak; *tambila* —, sarung tombak

nggare (kare) kaki; *lako* —, jalan kaki

nggena, menggena sama: *babuno* — *banumu*, bajunya sama dengan bajumu

nggau lama: *o tuloto o wula – no i ali no lako*, sudah tiga bulan lamanya Ali pergi?

nggineke sumur: *ano amba lako moalo iwoi –*, sesudah selesai, baru dia pergi mengambil air sumur

ngginiwia sore: *ne koi lahaamu moturu –*, tempatmu tidur sore di ranjang

nggiro'o itu: *lakonoto dumahu – to'ono*, orang itu pergi berburu

nggituo itu: *ku poko alei – sisimu*, saya bisa ambil cincinmu itu

¹**nggo** untuk: *sinuano lunonako – powadano ohala*, hasilnya semuanya untuk pembayar utang

²**nggo** hanya: *– eso ikan memeambo*, hanya satu saja yang baik

³**nggo** akan: *– nggo monggaa*, yang akan makan;

nggo-nggo yang akan: *~ inolu iye-ito peohaino*, yang akan ditunggu ialah saudaranya

nggolidi (= *kilidi*) bakul; *ronggo –*, tali bakul

nggolonggo gua; *mo'ia i une – watu i bungguno Asinua*, tinggal di gua batu di belakang kampung Asinua

nggoso biaya: *– sikolano koa wula kadui o woseno*, biaya sekolahnya tiap bulan cukup besar

nggoso, onggoso membiayai: *ariito*

pinoko sadia ako odoi nggo poi – ino pepokondau ano anano, sudah disediakan uang untuk membiayai pelajaran anak-anak

nggoso, onggosoi membiayai: *no – anano lako i suere wonua*, ia yang membiayai anaknya ke luar negeri;

poonggosi pembiayaan: *~ mahasiswa ingoni kadui meitano*, pembiayaan mahasiswa sekarang cukup tinggi

nggumeluhii membengkokkan: *utule-iki – kasu motoha nggiro'o*, dapatkan Anda membengkokkan kayu yang keras itu?

¹**ngguuro** periuk: *koa kinaa aso –*, setiap makanan satu periuk

²**ngguuro, mongguuro** muda; *inea –*, pinang muda

pe'o ini: *– inipia*, ini dulu

niino, niinono yang ini: *iamo no inalo*, yang ini jangan diambil

ni'i kelapa: *inaku tumena'i i bio lako me'enda o –*, saya menyuruh Bio pergi memanjat kelapa

ninggiro sebentar: *– no amba lako i galu*, sebentar dia pergi ke sawah

nio lahir: *no – anano kononio wu'uno*, anaknya lahir tanpa rambut

nipi, monipi tipis: *– niino taratasi*, kertas ini tipis

no 1 ia, dia: *– laa lako*, dia sedang

noari

- pergi; 2 nya; *olii keto kiniku* – beli saja kerbaunya
- noari** pernah; – *momboponini*, pernah mencuri
- noasio** hampir; – *moisa*, hampir jatuh
- noehee** senang: *ana ndonia i konawe* – *metotoa luale*, anak muda di Konawe senang memandang gadis
- noho-noho**, **penoho-noho** menyesal: *iamo* – *keu ninangi*, jangan menyesal kalau kamu dikalahkan
- nohori** pernah: *po'opo* – *mosua in-di'o*, belum pernah mendapat pekerjaan
- nohu** lesung: *hainggu lako umusa ine* –, adikku pergi menumbuk di lesung;
- nohu uha** lesung besar: *lakoto umusa ine* –, pergilah menumbuk di lesung besar
- noi**, **banggonanoi** teman mereka; *lako koiroto* –, sudah pergi teman mereka
- nomangilondo** terapung: – *dahu bangganggu*, perahuku terapung sekali
- nome'ambo** karena bagus, karena baik: *ku ale* – *nggu ku penasai*, saya ambil karena baik saya rasa
- nomotunggo** karena sulit: – *ieto ano ta damai*, dia tidak kerjakan karena sulit

nunu, monunu

- nondo-nondo**, **mombemondo-mon-dotu** berpura-pura pendiam; *lako-to* – *i laikano*, lalu dia berpura-pura pendiam di rumahnya
- nonio** tidak ada: *tooto* – *ana motu-ono*, sudah tidak ada orang tuanya
- nopo** nanti: *mohina* – *au mbule i laikamu*, nanti besok kamu pulang ke rumahmu
- nopoia** berada: *menggautio iee* – *i kiro i aa wonua*, sudah lama ia berada di negeri itu
- nororomambasu** gelap sekali: *kioki kuleu iwingi*, saya tidak datang tadi malam karena gelap sekali
- notulei** entah: – *ohawo sababuno ano mosaa uneno*, entah apa sebabnya sehingga ia marah
- nuho**, **mbonuho** 1 berbeda, berlainan: *sarano* – *rongga sarando*, adat mereka berbeda dengan adat kita; 2 yang lain: *mombaho kaa damano konio* –, menanam saja kerjanya, tidak ada yang lain
- nunu**, **monunu** menarik; *to'ono lala lako* – *o wembee*, sementara orang pergi menarik kambing;
- numunuo** menarik: *no ongo ~ i Bio*, dia akan menarik Bio;
- penunungge** menarik perlahan-lahan: *no'ene umale'i ano ~*, dia pergi mengambil dan menarik perlahan-lahan;
- anopenunungge** dan menarik: *ina'*

nunui

u umale'i ~ dia pergi mengambil
dan menarik

nunui bimbing: — *anadalo nggiroo*
mbera pindara ano, bimbing anak
itu sampai pintar

O

o (partikel penanda benda); – *saha*, lombok; – *pade*, parang
o'ai arang: *poalokona* –, ambikan saya arang!

ahaki, **meohaki** sakit: *mokole laa* – *i laikano*, raja sedang sakit di rumahnya

ohawa, **mombeohawa** memikirkan: *tekura'ito ona* – *ketota wondombena mepombahorano*, *anondee dadio kiniino mbongga'aro kuluri*, ia rupanya kebahisan akal memikirkan hal itu karena sia-sialah tenanganya apabila tebunya habis dimakan burung nuri;

mokombehawaikee memperingatkan; *laa* ~ *oliwino inano*, sedang memperingatkan kembali pesan ibunya

oheo nama orang: *laa'ito mo'ia i anotepehawario no'onggo mopembahora ndowu*, pada suatu ketika Oheo teringat akan kebun tebu

o ioto tak usah: – *pebanggonaako ana telari nggiro'o*, tak usah bertemu dengan anak nakal itu!

oki, **okino** tulisannya: – *i bio meambo*, tulisan Bio baik;

mo'oki menulis: *mbakoe taano to'ari* ~ mengapa dia tidak tahu me-

nulis?

oleo hari: *kao-kao* – *lako lumeleu'i haino*, tiap hari mereka pergi mengunjungi adiknya;

meoleo kemarau, musim kemarau: *keno* ~ *memate pinopaho*, kalau musim kemarau tanam-tanaman mati;

neole-oleono setiap harinya; ~ *lako lau-lau kumabi*, setiap harinya pergi terus memancing

oli beli: – *itokaa motoro nggiro'o*, *laipo satu meambo*, beli saja motor itu keadaannya masih bagus; **mo'olikee** membelikan: *iee* ~ *ina-*

no lipa Bugisi, ia membelikan ibunya sarung Bugis;

mo'oli membeli: *ihiro* ~ *ninisi*, mereka membeli langsung;

po'oli membeli: *no* ~ *o sabu lakonoto pakei*, dia membeli sabun untuk dipakai;

po'olia pembelian: *iee pangurasu* ~ *hanu ngginaa*, ia pengurus pembelian bahan makanan;

teoli terbeli: *nopoko oli ikaa babu motunggo nggiro'o*, terbeli olehnya baju yang mahal itu;

iinoli belian: *ata* ~ *nggiro'o laa meohaki*, budak belian itu dalam

keadaan sakit;

nioli dibeli: *ninisi ~ ihiro*, langsung dibeli mereka;

olii belilah, beli: *~ keto kinikuno*, beli saja kerbaunya;

pineoliako dijual: *dadio o gade ~ i wiwi sala*, banyak jajan dijual di pinggir jalan;

meolikee menjual; *laeto lako ~ kuli kinikuno*, sedang dia pergi menjual kulit kerbaunya

oli-oli, pe'oli-oli menyesal: *iamo i ~*, jangan kalian menyesal

olimbopo kunang-kunang; *~ lumaa o wingi*, kunang-kunang terbang malam

¹**oliwi** pesan: *podea'o o ~ no ana motuomu*, dengarkan pesan orang tuamu;

oliwi pesan: *no ~ ano leunggo nanggiro*, dia pesan supaya datang swbentar;

oliwimu pesanmu: *anohende-hende'akoto morara ~* mengapa terlalu serius pesanmu?

²**oliwi** kiriman: *~ niino tadono i Mina*, kiriman itu untuk si Mina

olo, anopeolo dia masuk: *~ nggambo*, dia masuk kampung

oluhui telan; *~ to merare*, telanlah cepat;

umolohu i menelan: *inggo'o ~ pakuli*, kamu yang menelan obat

olonggara bagian tubuh tempat alat kelamin; *mepuputi i tado ~ no mokole*, meniup bagian tubuh tempat alat kelamin raja

olu tunggu: *o ~ aku le'esu ku onngo mongga*, tunggu dulu, saya akan makan!

umoolui menunggunya: *ano poduduhiki ~ kadu komonggoruo*, dia menunggu dicukupkan sampai dua kali;

inolu ditunggu: *nggo-nggo ~ iyeito peohaino*, yang akan ditunggu ialah saudaranya

omba empat: *o ~ o wingi ku leu*, empat malam saya datang;

ke'omba keempat: *~ eleo no pekule*, setelah keempat hari dia pulang

ombu Tuhan: *peohawaii o ~ keulaa lako*, ingat Tuhan kalau kau pergi

omeha sebagian: *aleito naito ~*, ambil sebagian, simpan sebagian

¹**ono** lah: *iamoto ~ sodoli aku*, janganlah ganggu saya

²**ono** sana; *nggiro'o ~*, itu sana

³**ona** biarpun, biarpun: *taku pokowai ipo ~ i to'ono nggo umara-ara ikaa*, saya tidak bisa perbaiki, biarlah saya akan coba-coba saja

⁴**ona, ariona** sesudah; *~ nggiro'o lau-lau me'ula mesawi'tako'ito*, sesudah itu langsung naik dan lang-

sung duduk

5ona suatu hal yang harus dilakukan atau dilaksanakan sekarang: *iamo-to pondoo wowaiito* -, jangan tunda, laksanakanlah sekarang

onasa, meonasa merasakan: *ano' amba dalo-dalo - hendeka keno i wawo wuta laha'ano molako-lako*, lalu anak kecil merasakan seperti dia berjalan-jalan di permukaan bumi

onda sisik: *mombeondapi oikaowiku kioki nope* -, menyisik ikan belut tidak bersisik (melakukan pekerjaan sia-sia)

one pasir: *dadio ako - i aalaa*, banyak sekali pasir di sungai; **meone** berpasir: *~ ito nibusumu*, sudah berpasir cucianmu

ongo, o ongo walangsangit: *paeno i ali nokopuikee* -, padi Ali dikerumuni walangsangit

onggo akan: *laa'ito mo'ia i oheo ano tepehawario no - mepombahora ndowu*, pada suatu ketika Oheo teringat akan membuka kebun itu; **umonggoee** mengikat: *no lako mowawo o'ula nonggo ~ kinikuno*, dia pergi mengambil tali untuk mengikat kerbaunya

anoonggo dia akan; *iepo ~ lulondo*, barulah dia akan terapung

onia rakit: - *no tondu*, rakitnya

tenggelam;

ariineoniano dari rakitnya: *lako-noto Dalo-Dalo petuha ~ lalu Dalo-Dalo* turun dari rakitnya

anitu setan: *sa no basa ika poleno molasu itoka* -, dengan membaca guna-gunanya, setan lari

o'o, meo'o merangkak: *laito neino - ana nggolo*, sedang merangkak anak ini

o'oka, umo'okaka memisahkan, mematahkan: *aku to* -, saya akan mematahkan kerangka tubuhmu

o'olu tunggu: - *akoto*, tunggulah saya;

nioolu ditunggu: *ietokaa laa ~* hanya dialah sementara ditunggu; **umoolu'i** menunggu: *ku laa ~ leuano*, sementara saya menunggu kedatangannya;

o'oluko tunggu engkau: *omba to oleo ku ~* sudah empat hari saya tunggu engkau

oone pasir: *nomenggau umoolui otano laa moola* -, terlalu lama menunggu otomnya yang sedang memuat pasir

o'oro benci (saling tidak omong); *iamo - aku akuki taa leu i laikamu*, jangan benci saya, nanti saya tidak datang ke rumahmu;

meo'oro tidak saling menyapa: *epo no ponduhuranggee tembuu roari ~* baru dia ajak bicara sesu-

opio

dah bertengkar

opio berapa: — *laika ikeni*, berapa rumah di sini?;

monggopio berapa kali: ~ *ano dunggu ne garisi*, sudah berapa kali tiba di garis?;

temonggopio berapa kali: ~ *to lako mo'ala o pundi*, berapa kali kita pergi mengambil pisang

opu habis: — *ito babuno meolikee*, sudah habis bajunya terjual;

umopui menghabiskan: *inggo'o ~ sanggara i keni*, kamu yang menghabiskan pisang goreng di sini;

umpo'ikee menghabiskan baginya: *inggo'o ~ sanggarano*, kamu yang menghabiskan pisang goreng;

opu-opu yang habis: ~ *wohano iamoto no ponggaa*, yang habis berasnya tidak usah makan;

autoumopuiro engkau memusnahkan mereka: *wonokuri baises* ~, konon mertua, akan engkau memusnahkan mereka;

anoopui dia habiskan; *ketokaa laa te'eni gumau-gau'i ~ ie kokeenoponduhakona*, dia bicara, dia tipu dan dia habiskan, dia tidak memberikan saya;

ano opu lalu habis: *laeto mois nggo inano*, dia tinggal dan habislah ayamnya

ori, me'ori memanggil: *batulu — i sani*, Batulu memanggil Sani;

otinggu

meorike memanggil: *ku ongo lako ~ hero*, saya mau pergi memanggil mereka;

peorikee memanggil: *i kirotokaa ano ~ Torotambi*, di situ saja dia memanggil Torotambi;

anopeorikeero dia memanggil: ~ *ana'akono*, dia memanggil semua anaknya

¹**oru** segera; *ai —*, engkau segera;

anoorando supaya dia segera: ~ *lako*, supaya dia segera pergi;

atooru supaya segera kita: ~ *lako mowawo'obite keno meloso'ako niwule*, supaya segera kita pergi membawa sirih pinang pelamaran

²**oru** cepat; *au — lako*, engkau cepat pergi

³**oru, mo'oru-oru** pagi-pagi; — *dahu lako mowinggu*, pagi-pagi sekali pegi mencangkul

orui bergegas: — *to lako*, bergegaslah dia pergi

osiakoe melakukan sesuatu karena terpaksa; — *lako mano mosa-saune*, akhirnya pergi, tetapi marah-marah

oso'i isap: *no — i woi*, dia mengisap air

osu gunung: *keku lako i — iamoto u lako*, kalau saya pergi ke gunung, jangan kau pergi

otinggu korek api: *poalo poombia*

oto, oto

ronga -, ambillah rokok dan korek api

oto, oto, mobil: *no tahai - lako-lakono*, dia mengendarai mobil lalu pergi terus;

oto-oto oto-oto: ~ *no i bio*, oto-ototnya Bio

otulo tiga: *no pongii o rua*, - *pu'u nggasu i wiwi aalaa*, dia melihat dua, tiga pohon kayu di pinggir sungai

otu, amotu supaya engkau cepat: *maa ale'tio - mbule*, ambillah supaya engkau cukup pulang

otuo guna: *ohapo - nggo o no no pumbuiro*, apa gunanya dia berkumpul mereka?

owoa, meowoa

otuono bobot: - *hapo-hapo nggiroo hendeikaa biasa*, bobot benda itu tetap seperti biasa

ousa hujan; - *tudu lau-lau*, hujan turun terus-terus

outi biawak: *luwuakono o manu i keni no'opu* -, ayam di sini semuanya dihabiskan biawak

owai, moowai membuat; *laa - kadera*, sedang membuat kursi

owalo, meowalo membalas : *to nggu* -, saya akan membalas

owoa, meowoa membusuk: *kinaa - u onngo moewaku*, kau mau memberikan nasi busuk kepadaku?

P

paa paha: *ku laa merere i wawo* — *no banggonanggu*, saya sedang duduk di atas paha temanku

paai selempangkan: *ano* — *kaduno anopetuha lako*, dia selempangkan kantung siri, lalu turun pergi

paalua bantal: *kai balatu meambo ni-owai* —, kain belacu baik dibuat bantal

paapaa burung gagak: — *nggiro'o monggae kapaea*, burung gagak itu makan pepaya

paapamba, **mopaapamba** dekat: *laa'ito mo'ia o donga ano lako i pamba i woi*, sudah ada ruas yang tinggal dekat air

pabawo, **mepabawo** mengkabarkan: *laa lako* —, sedang pergi mengabarkan;

pombabawo pemberitahuan: *laa ito ~ nggo mbeindio sukarela*, sudah ada pemberitahuan untuk kerja bakti

¹**pada** pada, terhadap, sama: *iamo mokosala reka miu* — *inggitoika*, jangan malu, kita sama saja

²**pada**, **o pada** kelewang: *tambila mbadano mbueno tepihaito*, sarung kelewang cucunya sudah pecah

padangga pedagang: — *nggiro'o laa lako i luara*, pedagang itu sedang keluar

padano, **tepadano** keluar, muncul: *saa nosipahio* — *iwoi*, begitu dia buka, langsung muncul air

pade parang: *no lako luwuwu'i* — *no*, dia pergi meminyaki parangnya; basumpadeno bakul tempat parangnya; *umalei rumongo'i* —, mengambil dan menjujung bakul tempat parangnya

¹**pae**, **mombepae-pae** bermain-main; *ana dalo hako laa* —, sementara anak-anak bermain-main

²**pae** padi: *ihiro lako mbo'alo o* —, mereka pergi mengambil padi

paebiu padi biasa: *arino paedai lakoro to ene ne* —, selesai padi pulut, kemudian pergi ke padi biasa (merah)

paedai padi pulut, beras pulut: *arino* — *lakoro to ene ne paebiu*, selesai padi pulut, kemudian pergi ke padi biasa (merah)

paekombo saudara kandung: — *no tambuoki*, tidak ada saudara kandungnya

paeri, **pepaeri** memeras: *no* — *wuku-no*, tia memeras tenaganya

pagora

pagora pemotong-motong kepala,
penjahat: *dowono meendio pom-
bahora lekonoto leuri* – *umalei*,
dia sendiri bekerja di kebun ke-
mudian datang penjahat mengam-
bilnya

paguru, **mepaguru** belajar: *arino* –
lakonoto moiso, sesudah dia belaj-
ar kemudian pergi tidur

paho tanam; *aro* – *i nggiro'o mopea*
oleo, mereka tanam itu, matahari
panas;

mombaho menanam: *kuonggo leu*
~ *kaluku*, saya akan menanam ke-
lapa;

mombopaho menanam: *medaso* ~
i pombahora, rajin menanam di
kebun;

pinaho ditanam; *nggo* ~ *ro*, yang
akan ditanam mereka;

pinopaho tanaman: ~ *hapoto ni-
ino laa toro*, apakah tanaman itu
tumbuh?

pahoro bibit: – *mbae nggiro'o para-
luu pinokosi*, bibit padi itu perlu
disimpan

pahuli obat; – *o mata*, obat mata

pai, **mopai** pahit: – *niino wua kasu*
hendeka o posu, buah kayu ini
pahit seperti empedu

pake, **mepakea** berpakaian: *i Bio* –
meambo, Bio berpakaian baik;

pinake dipakai: *iamo* ~ *babunggu*,
jangan dipakai bajuku

pamba

paku pakis: *no lako mo'alo o* –, dia
pergi mengambil pakis

¹**pali** paling: *iwono mokole* – *mo-
seka*, dia raja yang paling berani

²**pali** kapak: *lakonoto moalo o* –,
lalu ia pergi mengambil kapak

palikuku, **mepalikuku** berselimut:
nggiro'o toono moiso laa –, orang
itu tidur berselimut

palili wilayah bangsawan: *anakia* –,
bangsawan yang salah satu orang
tuanya bukan bangsawan atau se-
tengah bangsawan

palisa, **anoepalisako** dia bergerak:
– *ramahi leu pewiso iwowa sam-
bara*, dia bergerak ke mari mema-
suki muara Sampara

palo pantat; *ne* – *mu*, di pantatmu
palulu, **mepalulu** mengguling: *ro*
laa –, mereka sedang mengguling

¹**pamba** sekitar, sekeliling: *o hawoto*
laalaa i – *mu*, apa saja yang ada di
sekitarmu

²**pamba** samping; *i* – *sala*, di samping
jalan

³**pamba** pinggir: *lakoro to ona meta-
rambu'u mogolo* – *aalaa butu i*
wowano, lalu mereka pergi ber-
lomba di pinggir sungai sampai ke
muara;

pamba-pambano pinggir-pinggir-
nya; *lako petotoa* ~ pergi ke
pinggir-pinggir padang

panaapi

panaapi bedil, senjata api: — *sala o aso parewa botu ako o api*, bedil adalah salah satu senjata api; **mepanaapi** menembak: *inae ~ i keni*, siapa yang menembak di sini?;

mombanaapi membedil, menembak: *i kaaka ~ manu-manu i puu nggasu*, kakak membedil (menembak) burung di pohon kayu;

panaapii membedili, menembaki: *iee ~ o beke laalaa molasu nggi-ro'o* ia membedili (menembaki) babi yang lari itu

panasa daun sagu: *ale ikano — nggi-tuo*, ambikan daun sagu itu!

panaonao, **aupenaonao** beristirahatlah: *metuduto pewinda —*, beristirahatlah menarik napas panjang

pandasa ranjang: — *nggasu*, ranjang kayu

pangemba empang: *moare ito iwoino nggiro'o —*, sudah kering air empang itu

panggo daun dipa: *inanggu laaito ari lako moalo —*, ibuku telah mengambil daun nipa

pangudu, **mepangudu** bersiap, berkemas: *i bio — ongo lako i maroa'o*, Bio berkemas akan pergi ke keramaian;

pepangu-pangudu berdoa-doa: *no ~ saba no ongo lako sitobo*, dia berdoa-doa (berkonsentrasi) sebab

parewa, mbeparewa

dia akan pergi bertikaman; **anopepangudu** dan merenung: *medidiwa'i tokaa ~* dia berfirasat dan merenung

pani sayap: *mendaa ito — no manunggu*, sudah panjang sayapnya ayamku

pao, **paono** pahatnya; — *i batulu*, pahat Batulu;

mombaoti memahat: *~ o nohu*, memahat lesung

¹**para** muara; *i — no*, di muaranya

²**para**, **para-mbara** barang-barang; — *pusaka*, barang-barang pusaka

paraka, **aropeparakai** mereka berkemas: *ikirotokaa ona —*, pada saat itulah mereka berkemas (berkemas pakaian)

paramata permata; — *sisi*, permata cincin

paramesi, **meparamesi** minta permissi: — *itokaa lelewuta*, minta permissi-lah Lelewuta

paresae periksa: *tewali i — teteembe sangganggu*, boleh kalian periksa bagaimana persiapanku

¹**parewa** alat: *sangga ito — no lakono lako*, setelah lengkap alatnya, dia pergi

²**parewa**, **mbeparewa** berhias: — *to ato amba lako meronga-ronga*, berhiaslah baru kita pergi bersama

paru, mombaru

paru, mombaru memarut: *i ana – kaluku*, Ana memarut kelapa

patulu perlu: *o hapo – mu au leu*, apa perlumu kamu datang

¹**pasa** pasar: *no onngo lako nenggiro i –*, dia akan pergi ke pasar sebentar

²**pasa, pasai** paksakan: *iamo –*, jangan paksakan!

pasadia, mepasadia bersedia: *ie – ito onngo mebaho*, dia sudah bersedia mandi;

mombasadia menyediakan: *ku laa ~ kadera*, saya menyediakan kursi;

mombasadiakee menyediakan: *i batulu ~ taipa ihawi*, Batulu menyediakan mangga kemarin;

mokosadiai membenahi: *anamo-tuono ~ luwuako indio nggiro'o*, orang tuanya membenahi semua pekerjaan itu

pasapu destar: *– no i bio*, destarnya Bio

pasila silat; *mepokondau –*, belajar silat

pasipole, mepasipole berurusan; *ano' amba – mokole lipuwuta*, lalu berurusan raja di bumi;

anopepasipole berurusan: *ikir'rotokaa Lelewuta ~*, pada saat itulah Lelewuta berurusan;

anopepasipole dia mengurus: *iki-*

pea, mopea

rotokaa ~ ndina ioro, di situ saja dia mengurus janda mereka;

mbepasipole berusaha: *mohina kiniwia to mbeta rambu'u*, besok sore kita mulai berusaha

¹**paso** patok; *– no*, patoknya

²**paso, o paso** pasak: *laika nggiro'o kioki nopinaso –*, rumah itu tidak memakai pasak

pate, meopate membunuh: *ihiro onngo – aku saba ku ari mombo-ponini*, mereka akan membunuhku sebab saya pernah mencuri;

mepate membunuh: *keto ~ aku niino to'ono o wose*, orang besar ini akan membunuh saya;

mepate'i membunuh: *nae-nae ~ kongga o wose*, siapa-siapa yang membunuh elang besar;

pepate memadam: *i bio ~ i hulo-no*, Bio memadamkan lampunya

pato, mombepato membunuh: *i ali – buroto*, Ali membunuh nyamuk

patua, tepatua terbalik: *ro laa mbeng-gikii bangga –*, mereka melihat perahu terbalik

pau, pinau-pau perbincang-bincangkan, percakap-cakapkan: *ku laa podedeai hiro hapolaa – ro*, saya sedang mendengarkan apa yang mereka perbincang-bincangkan

pea, mopea panas: *– ako oleo*, hari panas sekali; *– ako o api*, api panas sekali

pea-pea, mopea-pea

pea-pea, mopea-pea pedis: — *no kaa-ku soleo*, pedis saya digigit semut merah

peanaka kandungan: — *no omore nggiro'o mohaki*, kandungan perempuan itu sakit

peanihi garam: *i bio mo'alo* —, Bio mengambil garam

pebia singgal: *to* — *i kiro*, kita singgal di sana

pebusanga, pinebusangkono yang dimintakan: *peluako luwuako* —, ke luar semua yang dia mintakan

pe'eka naik; *lakonoto* — *i laika*, kemudian ia naik di rumah;

mombe'ekai'i menaiki: ~ *i raha*, menaiki rumah;

anope'ekato supaya dia naik: ~ *bara dumului sarapuno*, supaya dia naik berkumpul dengan tuangannya

pegolua sepak bola: *laa'ito ari lako i lapanga* —, sudah pergi ke lapangan sepak bola

pehamu telan: *iamo* —, jangan telan!

pehawa, tepehawarii teringat: *no — ine desano*, ia teringat pada dasarnya

peho, mopeho parau; *eroino* —, suaranya parau

peia bunyi; *inae mbu suli laa* —, suling siapa yang sedang bunyi?

peihi wukuno bernas: *opae — mo-konggo ehe-ehe keito*, tanaman

penasa

padi yang bernas itu cukup memuaskan

peka pancing besar: *alaeikee — no ano lako kumabi*, ambilkan pancing besarnya, dia akan pergi memancing

pekini, aropekini mereka mencari kutu; *lakonoto ona o wula umulu-kee oleo* —, lalu bulan mengajak matahari dan mereka mencari kutu

pekule pulang: *ilakonoto* —, kemudian dia pulang

pele telapak; — *kareno*, telapak kakinya

pelua keluar: *keno menggauto winggi iamo — ako*, kalau sudah larut malam, jangan keluar

pena 11 pena: *ari ito umalei — no*, dia sudah mengambil penanya; 2 pulpen: *ari'ito umale'i — no*, dia sudah mengambil pulpennya

penao hati; — *no*, hatinya; *mbe-nao* hati; *mohaki — no*, sakit hatinya

penasa rasa: *kioki to — i no mengga-uto wingi*, tidak rasa sudah larut malam;

pembenasano rasanya: ~ *pondolungi nggiro'o kaduito*, rasanya bantuan itu sudah cukup;

topenasai terasa: *kioki ~ mengga-uito wingi*, tidak terasa sudah larut malam

pendamo

pendamo masuk: *maindoto* – *mere-rehu ine rahā*, mari kita masuk duduk di rumah

pendeechio, pependeechio memperhatikan: *aukaambendua* – *nggiro'o to'ono*, kamu akan memperhatikan orang itu

penggena seperti, sama dengan: *niino* – *no babunggu*, sama dengan bajunya ini

penggookoro berdiri: *soba-soba* –, coba-cobalah berdiri

penunu tarik: *meilo ako no* –, jauh sekali dia tarik

¹**peohai** sepupu: *laa mbeleu* – *no*, sepupu mereka datang

²**peohai** pamili: *iamo leu taataa* – *no*, jangan datang yang bukan pamili-nya

peohakia sakit; *laika* –, rumah sakit

peooalo, tepeooalo bisa lolos, tertolong: *menggau me'ena ano'amba tumulei* – *ako*, lama betul baru bisa lolos

peparaka orang yang bersifat jin; *toono pesoo ano toono* –, orang jahat dan orang yang bersifat jin

pepate, pinepate dibunuh: *mano onngo* – *mbupuu iyee ta onngo ehe*, walau akan dibunuh sekali-pun, ia tidak akan mau

pepende, anopombepende mohon penjelasan; *lakonoto mesuko* –,

pesara, pinesara

lalu bertanya mohon penjelasan
pepoho pergelasan: *laai bolosu ine* – *nggaeno*, ada gelang di pergelangan tangannya

pepokondau belajarlah: – *mbupuu au lulusuki ndea*, belajarlah bersungguh-sungguh supaya engkau lulus ujian

pera kah: *inae* – *inggomiu*, siapakah kamu?

perahi-rahi, pinerahi-rahi harapkan, diandalkan: *inggoo ikaa* – *nggu*, hanya engkau saja yang saya harapkan

perara, aimberapa-rapa berdampingan: *mbera ana'akonggu* – *mbong-gaa niomatuu*, pada waktu yang akan datang semua anakku duduk makan berdampingan

pesaki pindah: *lakonoto hae* – *no pondimbano*, lalu mereka pindah ke sampingnya;

anopesaki dia berpindah: *iepo* ~ *i nehaiiakono*, barulah dia berpindah kepada para anaknya

pesambepe kompromi: *o hapo laa* – *miu*, apa yang kalian kompromikan

pesangginaa kawin: *ihawiano* –, kemarin dia kawin

pesara, pinesara dihormati, dihargai: *inaee kosara iee nggo* –, siapa yang tahu adat akan dihargai (dihormati)

pisembe

pisembe botak: *toono motuo nggi-ro'o metarambuu ito* —, orang tua itu mulai botak

pesusu tutup mata: — *to auamba pewola*, tutuplah matamu kemudian kamu buka

peta'a, **peta'ato** pasanglah: — *opio dadiono*, pasanglah berapa banyaknya

petana, **aupetanaaku** engkau andalkan saya: — *auperairahiaku*, engkau andalkan saya

petarambuu, **petarambu'uto** mulailah: — *ari ike'i ne'i*, mulailah dari sini

petau pematang: *i bio lalako pohon meamboi* — *no*, Bio pergi memperbaiki pematangnya

petengi biari (pagar): — *ine bangga nggiro'o laaa ito matarambuu mosaa*, birai pada perahu itu sudah mulai rusak

petuha turun: *anopaa'i kaduno ano* — *alko*, dia selempangkan kantung sirihnya, lalu turun pergi

petutuulu kudung: *metutuuluako lipa sabe*, berkerudung kain sutra

peuni'i kira, sangka, duga: *no* — *keto laa o i kiro anano*, dia kira anaknya ada di situ

pewangu bangun: *i hiro* — *ihawi* mereka bangun kemarin

pewenea benih: — *ieto pombiaraa owine*, pembenihan ialah tempat

pimbi, o pimbi

memelihara benih

pewiso masuk; *dodasokee ano* — *i luwuako*, tindiskan supaya masuk semuanya

pewola buka mata: — *nokaa lau-lau-no lako*, begitu buka mata, dia langsung pergi

pewowi bodoh: *iee mesida mano* —, ia rajin, tetapi bodoh

piara, **piniara** peliharaan: *o aso ikaa manunggu laa piniaranggu*, hanya satu ayam peliharaanku

pidi, **medipikee** membidik: *no* — *mata mbanano ine tao tadono obali*, ia membidikkan anak pannahnya ke arah lawan

piha mbiha siapa tahu: *mohina hae* — *ano leu ndamahi*, siapa tahu besok datang lagi ke mari

piho, **o piho** bisul: — *no ana dalo nggiro'o penana ronga pemata*, bisul anak itu bernanah dan bermata

pile, **momile** memilih: *i bio laa* — *pahoro*, sedang Bio memilih bibit

pili'i buru, kejar; *lakonoto* —, lalu dia pergi kejar;

mepili'i berburuan, berkejaran: *ko ponggii o lale* —, saya melihat lalat berkejaran

pilo pulpen: *no alei* — *no ronga potolono*, dia ambil pulpen dan pensilnya

pimbi, **o pimbi** belat: *no pondaa* — *i ana aalaa*, ia memasang belat di

pindara

anak sungai

pindara pintar; — *mbupu'u*, paling pintar

pingga, **o pingga** piring: *menggila meena nggiro'o* —, mengilap sekali piring itu

pinisi langsung: — *nioli i hiro*, langsung dibeli mereka

piso pisau; — *nggu*, pisauku

pitu tujuh; — *monggo* —, tujuh kali; pembitu bertujuh: *ro — lako melambu*, mereka bertujuh pergi berburu; kopitu ketujuh: *i — oleo lako ito ona mosaira luale, seni i pombahorano*, pada hari ketujuh Seni pergi menyabit rumput di kebunnya;

ano o pitu dan tujuh: *o pitu o wingi ~ oleo*, tujuh malam dan tujuh hari

po nanti: *nggiro — ato lako*, nanti kita pergi;

aupo engkau akan: *~ hae umeusa' aku momokole*, engkau akan menggantikan saya lagi jadi raja

poaha, **mombeopoaha'ako** membawa: — *o wuta*, membawa tanah;

aupoahaiki engkau pikul: *mano poahai ~*, tetapi pikulan dan harus engkau pikul;

anopoahai dia pikul: dia pikul: *lakono wawei ~ asombole*, lalu dibawa dan dia pikul sepotong

pohi, pohiakotokaa

poi cium: *ku — motoo to'ono leu*, saya cium bau orang yang akan datang

po'ahara (nama tempat); *dambata i—*, jembatan di Po'ahara

poburi kalam: *iee momone puu rema noonggo moale* —, ia memanjat pohon enau untuk mengambil kalam

pode perempuan, gadis: *anawaipo denggu*, anak gadis saya

podea, **podea'i** dengar: — *i o hapo no laa tine'eni akono*, dengarkan apa ada yang dia katakan;

pinodea didengar: *laa tulura ~ no*, ada bicara yang didengarnya;

podeia dengarkan: *~ i o hapo no laa te'eni*, dengarkan apa yang dia katakan;

tepodea mendengar: *no ~ kiri'ito kadue laa molasu*, dia sudah mendengar anaung sedang berlari;

aupodeai dengarlah: *mberorongo' ito ~* dengarkanlah, dengarlah!

poedea dengar: *anomopoipoedea*, agar ia mendengar-dengar

pogarisi belebas: — *hainggu tepulu iwingi*, belebas adik patah semalam

pohau timba: *ketoka umalei — no iwoi*, dia akan mengambil timba arinya

pohi, **pohiakotokaa** bersembunyilah: — *i kitu ku onggoi humoi kono*

poin di

leu, bersembunyilah di situ, aku akan panggil dia datang

poin di pegang: — *i iamo no polasu*, peganglah jangan sampai dia lari;
pepoin di berpegang: *mo ~ ne langgaino*, dia berpegang pada suaminya;

poi-poin di pegang-pegang; *mbee-mbee aku ~*, saya coba-coba pegang-pegang

pokaa lah: *lako — i laikano i ali*, pergilah ke rumah Ali!

pokatu kiriman, pesan: *leu itokaa — ro mbera mokole ari-ari leu sumepa*, kemudian ada pesan para raja yang pernah datang mengacau
pokatu, **pinokatu** dikirim: *laa hapo-hapo nggo —*, ada barang-barang yang akan dikirim

poko, **pinoko** dapat: *manolaa mokole dumadagae keika — alo*, biar ada raja yang jaga dapat saya ambil

pokondau kenono ne **pinaka** biologi: *ieto —*, *biologi ieto —*, biologi ialah ilmu hayat

pokosi simpan: — *ikee ruo atawa tolu*, simpanlah dua atau tiga;
anopokosi disimpannya: *lakono-to pupu'i hae nggiro'ono omunde ~* dipetiknyalah buat jeruk lalu disimpannya

pokotaha, **anopokotaha** dia meng-

pole, mboletii

akhirnya: *keno laa mewule ikenipo —*, jika sementara makan sirih di sini, dia mengakhirinya

pokotei pasti: *aropombokotei*, mereka psati menentukan pendirian
poia tinggal: *ro — i laika watu*, maka tinggal di rumah batu

poiaha tempat: *tambuoki tamono ni ino —*, tempat ini tidak ada namanya

polaha, meopolaha mencari:

polaha, **meopolaha** mencari: — *puru-ndawa wonggo mbonggae banggonanggu inggoni*, teman-temanku mencari sayur yang akan mereka makan nanti
mereka makan nanti

polasu, **pinolasu** dilarikan: *inae mbuhapo-hapo — no*, barang-barang siapa yang dilarikannya?;
pinolasui tinggalkan: *o hapo laa lako ~ mu*, apakah ada yang kamu tinggalkan?

¹**pole**, **mombole** memotong; — *o kasu*, memotong kayu;
arombombole mereka memotong: *~ o kasu*, mereka memotong kayu

²**pole**, **mboletii** menyeberangi: *ano — aalaa*, dia menyeberangi sungai;
pombole menyeberangi: *ano ~ aalaa o wosw*, dia menyeberangi sungai besar;

poleoi

tepepole dapat menyeberang: *laa telalo iwoi tuleika ~ ako*, dia dapat menyeberang ketika sedang banjir

poleoi rendam; — *ne iwoi*, rendam di dalam air

polisi polisi: *tondari'akuto lako ne asarama* —, ikutilah saya pergi ke asrama polisi

polopa pelepah; — *mbundi*, pelepah pisang

polepe pulepen: *ie umale'iko — mu*, dia yang mengambil pulpenmu

polu, **o polu** (= ambolu) Odapur: *i ina monaa api-api i* —, ibu menyimpan korek api di dapur

polua, **nopolua** memuntahkan; — *obeli*, memuntahkan darah

pomalaa (nama tempat): *no lumaa lako i* —, dia terbang pergi ke Polalaa

pombahora kebun: *lako ie ihawi i* —, *medara*, ia pergi ke kebun kemarin dengan naik kuda;

mepombahora berkebun: *iamaa ronga iina lako ~*, bapak dengan ibu pergi berkebun, ayah dan ibu pergi berkebun

pombe, **anopomoe** seperti: *keupodea'i memboro — dahunokaa*, engkau dengar bunyi gemuruh seperti bunyi anjing?

pombeo coba: — *hawakee*, coba ingatkan;

pondu

anopombeolaanggaluku menjadikan serupa batang kelapa; *ano' amba nggiro'o o kasu ~ ona lea api*, lalu kayu itu menjadikan nyala api itu serupa batang kelapa
pona, **anoponahae** di melahirkan lagi: — *oaso analanggai tamono La Baso*, dia melahirkan lagi satu anak laki-laki yang bernama La Baso

ponaa simpan: — *kona o meha hau-mu*, simpan sebagian milikmu;

aroponaa mereka mendapat: *~ o ana otolu*, mereka berhasil mendapat tiga orang anak

pondaa pasang: — *o taho nggiro'o*, pasang jerat itu!;

pondaakee pasangan: *~ o taho ano kono*, pasangan jerat supaya dia kena

pondahari obat; *niino nggo — no wakamu*, obat lukamu ini

pondoo tunda, ular waktu: *iamoto — wowaiito ona*, jangan tunda, laksanakan sekarang!

¹**pondu**, **nopondu'ikee** dipatuk-patuknya, dicotot-cototnya; — *wohano*, dicotot-cototnya berasnya

²**pondu**, **mbondu** mulai: *ie sumende* —, dia mulai cerewet

³**pondu** mulut: — *no i masri kete-kete*, mulut Masri cerewet

⁴**pondu** paruh: *no ongoikee — no*

pondukaako

okeo nggiro'o ingoni mooru-oru,
ia mengikat paruh bangau itu tadi
pagi

pondukaako naik, mendaki: *no - i
osu*, ia naik ke atas gunung

ponduolakoa kukusan: - *nggiro'o
niowai ari ine tawa londara*, ku-
kusan itu dibuat dari daun lontar

pongoni, pinongoni diminta: *asobita-
asi - ro*, sedikit sekali yang dimin-
ta mereka;

pinongonino dimintanya: *telia ta-
dio ~*, terlalu banyak yang dimin-
tanya

pongoni-ngoni, topongoni-ngoni mu-
dah-mudahan: - *aro salama*, mu-
dah-mudahan mereka selamat

pongu, tepongu terbelenggu: *ana mo-
reno - tokaa i aa laika*, anaknya
yang wanita selalu terbelenggu
saja di rumah

ponini, momboponini mencuri: *sau
lako - i pasa*, jangan pergi men-
curi di pasar

¹**pono** baru: *ie - leu ari akuto lako*,
baru dia datang sesudah aku pergi

²**pono** penuh: *kimbendoro ronga -
masusaa*, mereka hidup dengan
penuh kesusahan;

anoponombendua supaya penuh
kembali; *~ olepa*, supaya sampai
penuh kembali bakul

ponu, o ponu penyu: -, *kuita ronga*

posio

sumi-sumi pinoliakono i naina,
penyu, gurita, dan cumi-cumi di-
jual bibi

poombia rokok; *poalo - ronga o
tinggu*, ambillah rokok dan korek
api

po'opo belum: *i ama - no lako*, ayah
belum pergi

popaho, pinopaho tanaman: - *no
inono laa toro*, sudah ada yang
tumbuh tanamannya

popoipi, popoipii mempikan: *ku -
laleu i laikanggu*, saya mimpikan
dia datang kerumah saya

poponini, momboponini mencuri:
*ihiro onngo meopateako saba ku-
ari -*, mereka akan membunuhku
karena saya pernah mencuri

popotautaku, pinopotautaku diben-
tak: *ihiro inonggo ronga -*, me-
reka diikat dan dibentak

pori, mepori cermat, halus: - *no ma-
dama*, dia cermat bekerja

poruru, porurukona pungutkan; -
tawa bite, pungutkan daun sirih

porusi, anoteporusi supaya gugur;
- *laa mbone ehe rui dange*, su-
paya gugur terbalik duri *ehe* dan
dange; (*ehe* = sejenis pohon yang
berbuah dan kulitnya berduri)

posikuti sapu: *kambuka nde niowai
-*, ijuk sering dibuat sapu

posio belalang: - *nggiro'o lumaa
mbendua*, belalang itu terbang

posu, o posu

kembali

posu, o posu empedu: *mopai niino wua kasu hendeka* —, buah ini pahit seperti empedu

posua, teposua bertemu: *o ruoto o tau kuta* —, sudah dua tahun saya tidak bertemu;

teposuangge temui, jenguk: *ene hae haimu laa meohaki*, pergi jenguk adikmu, dia sedang sakit

posusuki potak; *tesilorimatae — belino laa ito mowewo o hae*, melihat sepintas lalu patok yang keluar getahnya karena sudah ada tali yang membelit yang terbuat dari rumput

potara, mepotapa melekat: *o wonggi — i wawo watu*, siput melekat di atas batu

poteha sepupu: *nomeambo penaono — mu nggiro'o*, baik sekali hati sepupumu itu

poto gelang; *o — nggae (bolosu) o-langge*, gelang tangan gelang kaki

potolo pinsil: *laa laa — nggu*, yang ada hanya pinsilku

potoro, mombotoro mendirikan: *i ama — Laika i Ambe Kairi*, ayah mendirikan rumah di Ambekairi; **pepotoroano** tempat mendirikan: *lakongguto melingaasii wuta nggo laikanggu*, pergilah aku member-sihkan tanah untuk tempat mendirikan rumahku

puhe

poturu tidur: *no* —, dia tidur

potu-turu baring: *i bio — i une laika*, Bio baring di dalam rumah

powai, powaikkee buatkan: — *pelaika ano keno ari kawi*, buatkan rumah kalau dia sudah kawin

powaiha perjamuan; *i* —, di perjamuan

powuatako bendel: *pepotambeano ohoro biasano tinamoako* —, penyangga lantai biasanya disebut bendul

powule, pewula'a tempat sirih: *alei-ke'ito — ato pewule*, ambilkan tempat sirih, kita makan sirih

pu, anambuu anak pokok, pribumi; *keno meenaki kuwuleess mbuulipu wonua*, kalau benar turunan anak pribumi

pua angin: *mokora nopepupuri o — i wingi*, tadi malam angin bertiup keras

puaii jemur; — *nibusumu*, jemur cucianmu

puaio jemur: *kiro — tinatapi mowilamu*, di sana jemur cucian putihnya

puasa puasa: *mbera guru* —, semua guru puasa

puda kus-kus; *tebinda — no*, terlepas kus-kusnya

pue nenek: *motuo dahuito —no*, sudah tua sekali neneknya

puhe pusat: — *no anangombo nggi-ro'o mositi tinutuwi meambo*, pu-

puka

sat bayi itu harus ditutup baik-baik

puka pukat: *i bio tumaai* – *no*, Bio memasang pukatnya

pula, **tepula** terpotong: – *kaluku no pupuri'i opua*, kelapa terpotong ditiup angin

pule, **anombule** lalu kembali: *arom-bererehu* – *mbekondo tina i nanuru-nuru*, mereka duduk lalu kembali melihat perempuan dari kayangan;

akutomtule saya akan pulang: *inaku ~ i wawo sangia*, saya akan pulang ke atas kayangan

pulio, **tepulio** terbenam: – *to mata-no oleo*, matahari sudah terbenam

pulu, **asombulu** sepotong kecil: *maa* – *tanoonggo monduhakona*, biar sepotong kecil dia tidak akan menjauhkan bagimu

puluki, **pulukiike** patahkan: – *tumbuno keno toro*, patahkan tunasnya kalau tumbuh

pumbu kumpul: *ohapo nggo o tuono no* – *iro*, apa gunanya dia kumpul mereka;

tepumbu'ito sudah berkumpul: ~ *anandonia rongga uale*, pemuda dan gadis sudah berkumpul

pundi pisang: *lakonoto monduhake* – *no*, kemudian ia menjatuhkan pisangnya

purundawa

¹**putu** piatu: *luale Sani ona elu* – *ito*, gadis Sani sudah tidak ber-orang tua

²**putu**, **pepupu** menutup, membungkus, menyelimuti: *no* – *ako rongga sawuno*, dia menyelimuti tubuhnya dengan sarung

³**pupu**, **anopombepupu** dia berku-dung; *meula'ito mesawiako'ito*, sudah naik dia berkudung (berse-limut)

pupu'i petik: – *wua' taipa niino*, pe-tik buah mangga ini!;

nopupui dipetik: *kawu-kawu*

ronga o kapa – *i Ali*, kapuk dan kapas dipetik Ali

pupu'ito piatu; *ana elu* –, anak yatim piatu

pupuri, **mombupuri** meniup; – *suli walo*, meniup suling bambu

puri dasar; *i* – *tahi*, di dasar laut

¹**puri** dalam; *i* – *ndahi*, di dalam laut

²**puri** pantat: *o wose dahu mburi luano i tei*, besar sekali pantatnya Tie

purorembu sayur-mayur; *totaha ito* –,

purorembu sayur-mayur; *totaha ito* –, sudah memasak sayur-mayur

purundawa sayur: *laa* – *mano aso-bita*, ada sayur, tetapi sedikit

pusaka

pusaka pusaka; *golo-golo* –, ketis pusaka

pusu, pepusu pejamkan mata: – *to au amba pewola*, pejamkanlah matamu kemudian buka

anopepusu dan menutup mata: *makopu mpe-mopee ~ moro-mororo*, memeluk kuat-kuat dan menutup mata kuat-kuat

putarai putar: *iamo – gondino*, jangan putar kuncinya

pute, mopute putih; *manu* –, ayam putih

puu nohu

putu, o putu pendek: – *dahu*, lebih pendek; –

o patu ito sudah pendek: ~ *punding inipia meita*, sudah pendek pisangnya, dulu tinggi

putuku, monduturu berbaring: *no laa – ine wuta*, sedang dia berbaring di tanah

puu, asombuu satu pohon: *ano kiki'i omunde* –, dia melihat jeruk satu pohon

puu nohu beranda: *i – pono ana dalo mbepaepae*, beranda depan penuh anak-anak bermain

R

raa ranting: *samba ronga* — *o nangga tinuto i hawi kiniwia*, dahan dan ranting pohon nangka dipangkas kemarin sore

rabu cabut;

terabu tercabut: *~ luwuako pino-pahono*, tercabut semua tanamannya;

rumorabu'ike cabutkan: *kumasi'ike nggiro'o tawano ~ teo'aso* jeputkan daun itu dan cabutkan satu persatu;

anoperabusaookee dan dia cabut: *i lakonoto i Tolohoru me'anikee kaduno ~ karadano*, Tolohoru lalu menarik alat sirihnya dan dia cabut tombaknya;

arorabuiketokaa mereka cabutkan saja: *keno laando mohaki ti-ano Anawai ~ onngo banggano*, kalau sudah sakit perut Anawai mereka cabutkan saja tali perahunya

rada raja: *ne randa penaano kinaano o —*, di baki disimpan makanan raja

radio radio: *no mosa'a — no banggo-nanggu*, radio temanku rusak

rae rakyat: — *ano mokole mbesu-mepa*, rakyat raja mengamuk atau

bersepak raga

raha rumah: *laito i wawo —*, sudah ada di atas rumah;

meraha membuat rumah: *i bio konohori ~* Bio belum membuat rumah;

peraha-rahanggee membuatkan rumah-rumah: *no ~ hiro anano nggo pepae-pae'aro*, dia membuatkan rumah-rumah anaknya tempat mereka bermain-main

rahi, **penerahi-rahi** harap-harapkan, diandalkan: *inggo ikaa —*, hanya engkaulah yang saya harap-harapkan

rai depan; *i — nggu*, di depanku;

rairaino mukanya: *ano — hende oieo laaloso*, dan mukanya seperti matahari terbit

rakala bajak;

morakala membajak: *i ali ~ galuno i bio*, Ali membajak sawah Bio;

nirakala dibajak: *galuno ~ i ali*, sawahnya dibajak Ali

raki, **meraki** berdaki: *nggituo o babu — ako*, baju itu berdaki sekali

rako, **morako** menangkap: *tolakoto — o wete i notu*, mari kita pergi menangkap ikan di rawa;

porako menangkap; *molelesi kaluku ano ~ o manu*, menguliti kelapa dan menangkap ayam;

pinokorako tertangkap, terpegang; *okinohori ~ manuano*, belum tertangkap ayamnya;

teporako tertangkap; *okinohori ~ manuano*, belum tertangkap ayamnya;

rumakoi menangkap: *i Bio ~ kuluri*, Bio menangkap burung nuri

ramba, moramba mengasah: *iepoo ano ari - a pade*, dia baru selesai mengasah parang;

rumamba'i mengasah: *i bio ~ o pade nomonggaso*, Bio mengasah parang sampai rajam;

amorambai dia mengasah: *laito monahu ~ sairano*, sementara memasak di mengasah sabitnya

rambi, merambi mendekat: *i bio - ne inaku*, Bio mendekat kepada saya;

mepokomerambi memperdekat; *~ poiahanu*, memperdekat tempat tinggalnya

ramo, ramo-ramo daging-daging; *ano - no*, dan daging-dagingnya

rangga, perangga-rangga merangkak-rangkak: *aimo - i kutu au ki mokosisi*, jangan merangkak-rangkak di situ nanti kotor

rane, morane lapuk: *- ito tundu laho neino*, sudah lapuk ujung kasau ini

randa baki yang terbuat dari besi: *ne - penaano kinaano o rada*, makanan raja diletakkan di baki yang terbuat dari besi

rano lumpur; *ne -*, di lumpur;

merano berlumpur: *loloha no ~*, dia berlumpur seluruhnya

ranoa semangka; *wua -*, buah semangka

rapi, o rapi 1 bilik: *laikano niowai opio -*, rumahnya dibuat beberapa bilik; 2 kamar; *i une -*, di dalam kamar

rapo, morapo lebat, deras: *- o usano tudu*, hujan turun lebat

¹**rapu, merapu** kawin: *tandaimu -*, tanda kau sudah kawin;

perapuanu tempatnya kawin: *imbee ~ nggiro'o ana dalo*, di mana tempat kawin anak itu?;

rumapu menjadikan istri, memperistri: *kioki ku ehe ~ ko*, saya tidak mau memperistri kau;

anopokomberapui dan dikawinkan: *lakonoto tetoro moia ~ amanu*, lalu dia berhenti dan dikawinkan bapaknya

²**rapu, morapu** lebat (pohon), lebat (rambut): *- wu'uno*, rambutnya lebat

³**rapu** rumpun; *- o pundi*, rumpun pisang

rara, merara panas; *- dahu*, panas se-

kali; lebih panas

rara'i rumarai'i meneriak-neriaki, menertawa-tawai: *no laa* — *banggonano*, di sementara meneriak-neriaki temannya;

anoporarai'i lalu bersorak-sorak; *lakonoto tumopaki'i kolembeno i Lagaligo* ~, pergilah dia menepuk paha Lagaligo lalu bersorak-sorak

rare, merare cepat: — *to leu i keni*, cepatlah datang di sini!;

mera-merare cepat-cepat: *ihiro pondene o wuta* ~ mereka mengangkak batu cepat-cepat;

morare-rare cepat-cepat; ~ *to*, cepat-cepatlah

ratu, peratu beracun; *o ika* —, ikan beracun

ra'u sukun: *saa leuno ikaa pu'unggasu lau ano amba mongga wua* —, kalau dia datang di pohon kayy, dia terus mau makan buah sukun

redo, moredo 1 cair, encer; *sinonggi* —, bubur (papeda) encer; 2 hancur: *kekubakatiko auki* —, kalau saya gigit kau, kau akan hancur

rehu, merehu duduk: *noeneka* — *ako noamba mbule*, hanya dia pergi duduk kemudian pulang

pereurehu duduk: *ano* ~ *tesolo iwoimatano*, dia duduk berlingang air matanya;

perehu-rehu tempat duduk: ~ *ndo*, tempat duduk kita;

anoperehuako terus duduk: *ikiro-tokaa* ~ *umila*, pada sat itu ia terus duduk seraya menangis; **anopereu-rehu** dan duduk-duduk: ~ *umawi-awaii anano*, dan duduk-duduk memangku-mangku anaknya

reko, moreko keruh; *i woino* —, arinya keruh

rembu rumput: *mendaa ito* — *no nggirogo koburu*, rumput kubur itu sudah panjang

rengga bongkar: — *i merare babumu nggituo uaamba moko meamboi*, bongkar cepat bajumu itu baru perbaiki;

morengga membongkar; ~ *bala-ngo*, membongkar sauh;

terengga terbongkar: *laikano* ~ *i wingi*, rumahnya terbongkar tadi malam;

porengga pembongkaran: ~ *one konggoano laa pinokolako i hori laikano Amir*, pembongkaran sementara berlangsung di dekat rumah Amir

rere, morere pedas; *mberanoto* —, sangat pedas

rerehu, mererehu duduk; *ku laa* — *i wawo paano banggonanggu*, sedang saya duduk di paha temanku

¹**resa** turun: *aupe* — *ako*, supaya engkau turun

²**resa** rendah: *aupe* – *ngako*, supaya engkau merendahkan diri;

anoperesahako dia merendahkan diri; *masaakoe tudu* ~ pada saat dia merendahkan diri;

anoperepesako dia dari ketinggian: *masaakono tudu* ~ tiba-tiba dia datang dari ketinggian

rete, merete rata, datar; *kaduito* –, sangat datar, datar sekali

re'u, mere'u cuci muka: *saa pewangu-no ikaa lako tuuno* –, ketika dia bangun terus pergi cuci muka

rima, o rima biar: – *eto ano mate*, biarlah dia mati

rini, morini dingin; – *dahu*, sangat dingin

riri, anariri kerinduan; *ana nggouahina pobende soreano* – *oko*, kerinduannya membentengi pangkal siang

ro mereka: *opitu owingi ie'ipo anotena'iro o'ata lako baho* –, tujuh malam barulah mereka suruh budak pergi mandikan mereka;

ariro sesudah mereka; ~ *boula i bangga*, sesudah mereka memuat perahu;

anaro anak mereka; ~ *o ruo*, anak mereka dua

¹**roa, maroaa** keramaian: *luale nggi-ro'o lako i* –, gadis itu pergi ke keramaian;

maroa-roa beramai-ramai: *siu-siu poia* ~ burung-burung berbunyi beramai-ramai

²**roa, moroa** suci: *nggo lakoro madi-na i wuta roa*, mereka akan ke tanah suci Medina

³**roa, moroa** bersih: *wohiki kuro ano* –, cuci periuk sampai bersih

roda, merodo melempar: *iee ito hae inggoo nggo* –, kalau lagi yang akan melempar;

rumodoi melempari: *laalaa itokaa ano amba* ~ ada lagi yang baru melemparinya

rombui terakhir, terkebelakang: *ana* – *no no indo dahui*, dia sayang sekali anak bungsunya;

rombu-rombui belakangan: ~ *nii-no dadio toono meohaki*, belakangan ini banyak orang yang menderita sakit

rome, morome gemuk: *ie* – *dahu*, dia lebih gemuk;

morome subur, gemuk: – *dahu kambo sabilambo*, subur sekali kampung Sabilambo

rondu, merondu menebas hutan secara gotong-royong: *lako roto lako* –, lalu mereka pergi menebas hutan secara gotong royong

ronga dan, dengan; *i batulu* – *i bio*,

rongo

Batulu dan Bio;
meronga bersama: *dahu akuto ato amba ~ lako*, ikuti saja saya lalu kita pergi bersama;
mberango-ronga bersama-sama: *tongalaika laa mbosusua ~* di tengah rumah mereka sedang menyanyi bersama-sama;
meronga-ronga bersama-sama; *lako ~* pergi bersama-sama;
momberongahako mengikutsertakan: *ku kolupei ~ babu peuungu*, saya lupa mengikutsertakan baju cadanganku;
peronga-ronga bersama-sama: *la-koroto mbonggae ~* mereka pergi makan bersama-sama;
auronga supaya dengan; *~ pepusu moro-mororo*, supaya dengan menutup mata kuat-kuat
rongo tali; — *nggolidi*, tali bakul;
rongoi junjung dengan tali: *ano ~ basuno*, dia junjung dengan tali bakulnya;
rumongoi memikul (tali di kepala): *to lako ~ nggiro'o luale*, kita pergi memikul gadis itu
ronggu penyakit: *no kono* — *tepopo-tau-tau*, dia terkena (menderita) penyakit bertahun-tahun
roo, **o roo** rok; *taasi mbakea o ~ iune*, tas pakaian rok dalam
rorabu, **rumoraru'ike** mencabutkan; — *teo'aso*, mencabutkan satu

rumba, terumba

saja
ronggae, **rumorangga** merayap, merangkak; *ku — i lolu meda*, saya merayap di bawah meja
roroma gelap; *mberanoto —*, sangat gelap
rou, **merou** sopan: *totoko nggiro'o —*, tamu itu sopan
rowi, **morowi-rowi** cepat-cepat: — *no molako-lako*, dia jalan cepat-cepat
rue, **rumue** menggoyang kepala: *laae-to mebitara laae-to —*, dia sedang berbicara sambil menggoyang kepala
rui duri: *no dori'o o — ni kaeno*, dia kena goresan duri tangannya
ruku, **meruku** melalui, mengikuti, menyalami: — *ine hapo no lako*, mengikuti ke mana ia pergi
rumae, **o rumae** biar: — *taa no lako sikola*, biar dia tidak pergi sekolah
rumba, **terumba** tumbang: *i batulu — laikano*, rumah Batulu tumbang;
terurumba berebahan: *dadio ako kasu ~* banyak sekali kayu rebah;
terumba'ito sudah rebah: *~ pundinggu*, sudah rebah pisangku;
rumumbanggee merebahkan: *no ~ puumbundi*, dia merebahkan pohon pisang;
anoterumba sampai rebah: *tabe-no ari'ito tumue'i nggua'o wutundumade*, ~ kecuali sudah dia me-

rumbati, nirumbati

numbangan batu besar itu sampai rebah

rumbati, nirumbati ditabrak: *kareno telotu - o oto*, kakinya patah ditabrak oto

runggu penyakit: *ari-ari to - no*, sudah sembuh penyakitnya;

torunggu penjara: *mbelahoaro mbe ~ mokosisi dahu*, tempatnya mereka di penjara kotor sekali

ruo dua; - *mbulo*, dua puluh;

rooru berdua: *ro -*, mereka berdua;

peruoruoto berdualah: *to ~ onggolako mebaho*, kita berdualah pergi mandi;

ruo-ruo dua-dua: *toro ~ to i keni*, telah kita berdua-dua di sini;

koruo kedua; ~ *mbulo*, kedua puluh

rupia rupiah: *onomambulo sowu -*, enam puluh ribu rupiah

rupo bawa: *inae - hiro i keni*, siapa bawa mereka di sini?;

morupo membawa: *ie'ito banggonano leu ~ o woha*, sudah datang temannya membawa beras

ruru pungut: *ku laa tinena - i o gandun nggiro'o*, saya sedang disuruh pungut jagung itu;

rusu, morusu

moruru memungut: *i bio lako ~ taipo*, Bio pergi memungut mangga;

rumurui memungutnya: *ianaku kumalei taipa lakoroto ~* saya melempar mangga lalu mereka memungutnya;

anorarai dia pungut: ~ *umulam-benduai i aalepa*, dia pungut, dia letakkan kembali di bakul;

anorurumbulei dia pungut kembali: ~ *maa te'asowuku iamo no-laa tetambino*, dia pungut kembali biar satu biji jangan ada yang terhambur

ruruhio, rumuruhio menyusur: *laa ito lako ~ i woi*, sedang dia menyusur di air;

rumuruhio menelusuri: *laa ito lako ~ aalaa*, sementara dia pergi menelusuri sungai

rurunggee, anorurunggee dia hanyutkan: - *o aso o kambo*, dia hanyutkan satu kampung

rusu, morusu kurus: *ie - no inano*, ibu dia kurus;

mokomorusu'i menguruskan: *iamo ~ o wonggi*, jangan menguruskan siput

S

sa jangan: — *u lako molako-lako i pasa*, jangan kau pergi berjalan-jalan di pasar

¹**saa** naas, sial: *nira'ira'inggu oleo* —, yang saya hadapi adalah hari naas

²**saa** ketika: — *dunggu roikaa a laika lau-lauro mbeokale mboturu*, ketika mereka tidak di rumah lalu mereka berlomba tidur;
anosaa dan ketika: ~ *opuno tularanggu*, dan seketika habis bicara saya

¹**sa'a** setelah, sesudah; -- *ari*, setelah selesai

²**sa'a** jelek, buruk: *kaduito* —, sangat jelek, sangat buruk

saakooi, **sumaakooi** menolong: *inaku* — *lahano tondu*, saya yang menolong sewaktu tenggelam

saana teman: — *no i ama*, temannya ayah

saawi'ino larut: — *no golano lakonoto umalei*, setelah larut gulanya, lalu dia mengambilnya

saba sebab: *taa ku pebabu* — *taa ni-onggi babunggu*, saya tidak berbaju sebab tidak ada bajuku

sabara sabar: *tendenoto no* — *ana dalo nggiro'o*, sudah terlalu sabar

anak itu

Sabilambo nama kampung: *kambo* — *morome dahu*, kampung Sabilambo subur sekali

sabu sabun: *no po'oli o* — *lakonoto paksi*, dia membeli sabun untuk dipakai;

mesabu memakai sabun, bersabun: *no lako mebaho lakonoto* —, dia pergi mandi lalu dia bersabun

sabutu sekedar: — *no mangaruhi lako ito dalo-dalo*, sekedar mempengaruhi anak-anak pergi;

sabutunoki secukupnya, seadanya, sekedar; ~ *no mohohu*, sekedar ia kenyang;

sabu-sabutu pas-pas, tepat-tepat: ~ *ro mbule peanai moreno*, dia kembali tepat-tepat istrinya bersalin

sadalo teman: *iee* — *nggu*, dia temanku

sadia sedia: *ie'ito ano* — *baisano mokole*, itulah sebabnya mertua raja sedia;

pokosadiai sediakan: ~ *o nohu ku ongo umusa o pae*, sediakan lesung, saya akan menumbuk padi;

pepokosadia supaya bersiap: *au* ~

laa o pitu o wingi ine wingi du-maa, supaya engkau bersiap tujuh malam pada

saha lombok: *i ian mo'oli o -*, ibu membeli lombok

sahada syahadat: *to'ono onngo mate nde mobasa -*, orang yang akan meninggal sering membaca syahadat

saira, **mosaira** menyabit; *laa - ipom-bahora*, sementara menyabit di kebun;

sumairaⁱ menyabit: *mbuenggu lako~i pombahorano*, nenekku pergi menyabit di kebunnya; **sumai-saira**ⁱ menyabit-nyabit: *ku laa ~ koburuno imbue*, saya menyabit kubur nenek

saka, **mosaka** memasak: *ilalakonoto - o kela pitungguro mboholea*, lalu dia memasak labu tujuh periuk besar

sinaka dimasak, direbus: *lau-tauno monggae kela ~*, terus memakan labu yang dimasak

saki seberang: *ano lako hae nggiro'o - polembenduakee ingapano mokole i aa -*, dia juga pergi lagi menyeberangkan barang-barang raja di pelabuhan seberang

¹**sako** segera: *noro'onggo membu-le -*, mereka akan pulang segera

²**sako** sejenis alat pengukur: *- o lutu*

monano nggiro'o aalaa, sungai itu selutut dalamnya

sakoi tolong: *- iki kero onngo mbelanggui*, tolong dia kalau mau memukulnya;

sumakoi menolong: *~ iro*, dia menolong inereka

¹**sala** jalan: *dadio o gade pinelioko i wiwi -*, banyak jajan dijual di pinggir jalan;

sinalapole'ako mondar-mandir: *o hapo laa ~ akomu i ambulu*, apa yang kamu mondar-mandirkan di dapur?

²**sala** salah; *- lako*, salah jalan; **takusala** tidak salah: *taku sala-soloki ~ limbue*, saya tidak salah arus dan tidak salah lubuk; **anosala** keliwatan; *~ ngoko-ehe-eheano ronga mokosala rekano*, keliwatan gembiranya dengan suka-rianya;

aumokosala jangan melanggar pantangan: *tine'eniako ~ ike mbue-mu inalu-alono*, diberitahukan kepadanya jangan melanggar pantangan dari kebiasaan kakekmu dalam hal berburu;

aupoposala jangan sampai melanggar pantangan: *~ ikee mbue-mu inalo-alono*, jangan sampai melanggar pantangan dari kebiasaan kakekmu dalam hal berburu

slabage

slabage biadab: — *sawatuu anadalo niino*, biadab benar anak ini

sala dale sial: *ana matilaka*, anak yang sial

salaka perak: *kale-kelena ari ne* —, gelangya terbuat dari perak

salaka'a rakus: *iamo — saba dadio to'ono*, jangan rakus karena banyak orang

salaki, **sinalaki** kesalahan: *o hapo — nggu kei nggomü*, apa kesalahan-ku terhadap kalian

salama selamat: *o lima to'ono — ari ne kapala tondü*, lima orang selamat dari kapal yang tenggelam

salanggoa ganjil, lebih: *keno laa nggi — maa po'aloto*, kalau ada lebihnya lagi, kau ambil saja

salawa selawat: *iamo kollulu'i — keu onngo mate*, jangan lupa selawat kalau akan mati

sale, **mosalei** merintis: *to'ono nggo lako noto* —, sementara orang itu pergi merintis;

anomosalesale dia melayang-layang: — *molaalaa ndoe*, dia melayang-layang di angkasa

saleo elo pemberita: *anadalo nggiro'o* —, anak itu pemberita artinya suka menyampaikan berita

¹**salei** terbang: — *o pundi nggiro'o*, terbang pisang itu

²**salei**, **posalei** memeras: *no — nggi-*

sambali, mosambali

ro'o o pitu to o wingi, sudah tujuh malam dia memeras itu

sali balung: — *no omanu nggiroo mebeli*, balung ayam itu berdarah

saluaro celana: — *iune — mendaa*, celana dalam celana panjang

salupi ikat pinggang; — *ngguli*, ikat pinggang kulit

sama sama; — *turu'*, kerja sama

samaturu setuju, sepakat: *mahioi, no — hae*, adapun anaknya, itu setuju juga;

samaturuane gotong-royong: *ihiro mbedio meronga-ronga ane* ~ mereka bekerja bersama-sama secara gotong-royong;

arosamaturu mereka bersepakat: ~ *lako*, mereka bersepakat pergi

samba dahan, cabang: — *ronga raa rangga tituo i hawi kiniwi*, dahan dan ranting pohon nangka dipangkas kemarin sore;

pesamba bercabang: *pu unggasu nggiro'o ~ ruo*, pohon kayu itu bercabang dua

sambahea sembahyang: *wole'i amba-hi* —, bentangkan tikar sembahyang

sambali, **mosambali** memotong-motong daging; *laa — o donga*, sementara memotong-motong daging rusa;

sumambali membeleh-belah, membagi-bagi: *inae onngo ~ kiniku*

sambara

nggiro'o, siapa yang akan membelah-belah kerbau itu?

sambara nama kampung: *i - telalo iwoi konawe'eha*, di Sambara lewat air sungai Konawe

sambe sampai, hingga; - *mengгаа*, sampai siang;

anosambe dia sampai; - *o wose ehaeto*, dia sudah sampai besar

sambeako, **mesambeako** menggantung: *inas - o babu i keni*, siapa menggantung baju di sini?

sambehula sedapat mungkin: *lakoto -u dungu*, pergilah sedapat mungkin kau sampai

sanaa senang: *inaku - akuto*, saya sudah senang

sandale sandal: *laa ito - nggu rongga songgonggu*, sudah ada sandalku dan topiku

sando dukun; - *motu'o*, dukun tua

sando peana bidan: - *nggiro'o ieto posandono tonopeano*, bidan itu adalah perawat orang beranak;

mesando berbidan: *peanano nggo* ~ sewaktu akan beranak ia berbidan;

mosando peana kebidanan: *anadalo nggiro'o menokodua kee* ~ anak itu belajar tentang kebidanan;

sumandoi membidani: *nyonya Asmi ari* ~ *ako*, nyonya Asmi yang pernah membidani saya.

sangia

sano malahan: *no pongгаа o wete - hudoo*, malahan dia ketulangan memakan ikan

¹**sao** ular: *i kumapo laa - meete*, di gua ada ular hitam

²**sao** madu: - *ro laa leu mosauneno*, madu merrka datang marah

sao galu ular sawah: *laahoma nggiroo dadio sao undolia*, di hutan itu banyak ular sawah

sapa runcing: *i luwuakono ituo o kasu*, kayu itu runcing semuanya; **sumapa'i** meruncing: *inaku ~ o kasu nggo o wala*, saya meruncing kayu untuk pagar;

posaoa meruncing: *mbo'alo pu'u wulo si ~ tu'oi*, ambillah pohon bambu kecil engkau meruncing dan pasang ranjau.

sangga lengkap, rampung: - *ito pasi-poleno*, sudah rampung urusannya

sanggara goreng pisang; - *mbundi*, pisang goreng

sanggario kecuali; *luwua komiu lako mebalu - ananggu*, kalian pergi berjualan kecuali anakku

sanggiri cangkir; - *i wawo meda nggiro'o peohiako okopi*, cangkir di atas meja itu berisi kopi

sanggore kacang tanah: *oruo litere* -, dua liter kacang tanah

sangia dewa: *i no wono kuri - i puri tahi*, konon katanya, "dia dewa di dasar laut"

sapatu

bambu kecil engkau meruncing dan pasang ranjau

sapatu sepatu: *aleikona* — *nggu laa i kitu*, ambilkan sepatuku yang ada di situ;

mesapatu bersepatu: *Batulu* ~ *ihawi*, Batulu bersepatu kemarin; **pesapatu** bersepatu: ~ *au lako i sikola*, kamu bersepatu pergi ke sekolah

sapi, osapi sapi: — *ndina inolino i maama*, sapi betina dibeli paman
sapu sapu; — *tanga'*, sapu tangan

¹**sara** sifat: *mbemosa* — *ro*, sifat mereka jelek

²**sara** adat: *iane bia* — *iee nggo penekasara*, siapa yang melanggar adat akan dihukum;
kosara tahu adat: *inae* ~ *iae nggo penesara*, siapa yang tahu adat akan dihargai

sarapu pacar, tunangan: *engeno* — *nggu mendadi dahu*, hidung tunanganku mancung sekali

¹**saru**, **sumarui** menceritakan: *ipue* — *ari-ari tinealohino*, nenek menceritakan tentang pengalamannya;
sumaru'ikee menceritakan: *i bio* ~ *mosaano*, Bio menceritakan keburukannya;
saruikoo ceritakan: *poedea'ito*
saru aku ~ *doa mombokotudaii*, dengarlah saya ceritakan;

sawi, anopesawitako

pesaru-saru'ano ceritanya, beritanya: *nggiro'o toono meambo* ~ orang itu baik ceritanya;
akutosaru saya akan: *kekupe'ekato* ~ *lako*, kalau saya naik berarti saya akan pergi

²**saru, mosaru** meminjam: *i Saira* — *o seu*, Saira meminjam jarum;
masarukee meminjamkan: *no onggo lako* ~ *o babu*, dia akan pergi meminjamkan baju

³**saru** yang: *laa iki* — *salanggoano*, ada yang ganjil

sarungga pakaian menyamar, topeng: *ro lohui* — *ro*, mereka buka topengnya;
mesarungga berbaju samaran, berbaju topeng: *ari ito* ~, sudah dia berbaju samaran

sau jangan: — *ale'i nggitu'o*, jangan ambil itu

sawa, mesawakee memarahi: *inggo'o ehe* — *haimu*, kamu suka memarahi adikmu

sawa-sawa, sumawa-sawa'i membujuk; *no amba* —, terus membujuknya

sawatuu, sawatuumu engkau sungguh-sungguh: *meenae perano* —, apakah benar engkau sungguh-sungguh

sawi, anopesawitako dia naik: *ndungu'itokaa dalo-dalo peula* —, tiba-

sawitako, anopesawitako

lah dalo-dalo naik

sawitako, anopesawitako dia naik duduk: *naoina'u meula* -, dia pergi naik duduk

sawu sarung: *no pepupu ako* - *no*, dia menyelimuti tubuhnya dengan sarung;

sumawu mengadu-domba: *nggi-ro'o to'one ehe* ~ orang itu suka mengadu domba;

anosumawu lalu mengadu; ~ *ndo-ono*, lalu mengadu orang

se seng; *ato* -, atap seng

sebi, mesebike menarik dengan menyentak: - *ano mokora*, menarik dengan menyentak supaya kuat;

pesebikee menyentak: *no ~ kareno*, dia menyentak kakinya

seka, moseka berani: *mokole i kona-we* - *rongga moambo penaono*, raja di Konawe berani dan baik hati;

momboseka memberanikan: *iee ~ lako dowo mondonga wingi*, ia memberanikan diri berjalan tengah malam;

mokomosekai memberanikan: *iee ~ loko dowo mondonga wingi*, ia memberanikan diri berjalan tengah malam;

pombeseka keberanian: ~ *no anadalo nggiroo nopoko ndekokoni*

sepa, mbesumepa

keito, keberanian anak itu sangat mengherankan;

teseka-seka pemberani: *anadalo nggiroo ~ sawatuu*, anak itu pemberani sekali

sele, mosele basah: *luwuakono - babuno*, basah seluruh bajunya

sembaki, mbesembaki'i menendangi;

- *o sepa*, menendangi bola takro; **mesembaki** menendang, menyepak: *no petidu lakonoto* ~, dia meninju lalu dia menendang;

mokosembaki'i menendang, menyepak: *i keni aku ~ golunggu*, saya menendang bolaku di sini; **sumembaki** menendang; menyepak: *ie lakono umale'i ano amba ~'i*, ia langsung mengambil baru dia menendangnya;

nisembaki disepak: *o meo ~ i batulu*, kucing disepak Batulu

sende, sumende cerewet: *ie - mbondu*, dia mulai cerewet

¹**sepa, mbesumepa** mengamuk: *rea ano mokole*, rakyat raja mengamuk;

mesumepa meronta: *ana dahu ~ i tado laika*, anak anjing meronta di kolong rumah;

sumepa mengacau: *leu itokaa pokatu mbera mokole ari-ari leu* ~ kemudian datang pesan para raja yang pernah datang mengacau

sepa, o sepa

²**sepa, o sepa** takro; *sabuturo hae laa mbondotalia* —, sementara lagi mereka menyeberangkan takro; **mbesumepa** bermain sepak, bermain takro: *humbe onggo ~ amiu*, di mana kalian akan bermain takro?

mesumepa main sepak, main takro: *maindo ato lako ~ i kiro*, marilah kita pergi main takro di sana

sepe, sumepe'i dipukulnya: *lakonoto* — *darano*, kemudian dipukulnya kudanya

sepi sapi; *nihinda o* —, sapi dilepas

sepu-sumepu menempa: *inggo'o to'ori* —, kamu pintar menempa

sere, anoserei dia putuskan: *iki'rotokaa Lelewuta* — *onggono onia*, pada saat itulah Lelewuta memutuskan tali rakit

serekombo saudara kandung: *laa o pitu* — *nggu*, ada tujuh saudara kandunganku

serita cerita; *o puno* —, sesudahnya cerita

seruno belalai: — *o gada nggiro'o kadui mendaano*, belalai gajah itu cukup panjang

sesehe, mbeseseha berkelahi: *ene-ene-ro'ikaa aro'amba* —, seperti mereka berkelahi;

arombesehe mereka berkelahi: *tiwahako ana* ~ jangan sampai

sima, o sima

anak-anak berkelahi

sese'i, sumese'i mengiris: *i batulu* — *o ika*, Batulu mengiris ikan

seu jarum: *i ali mo'oli o* —, Ali membeli jarum

sia-sia tetes; — *belino*, tetes darahnya **siara, aromasiara** mereka /bersiara:

— *dunggu tewole wawoonunu*, mereka bersiara sampai sore hari

sida, mesida rajin: *o limo pakambo* — *leu ine tekonggo.o*, lima penduduk kampung rajin datang di pesta

siipo, o siipo sudah berlalu; — *ari*, sudah lama berlalu, sudah lama selesai

sikola sekolah: *lakoto ona i* —, pergilah ke sekolah;

mombokombesikola menyekolahkan: *i ina ~ anano*, ibu menyekolahkan anaknya

sikuru cukur: *mosa'a* — *no*, cukurnya tidak baik

sila silat: *inae mokondauko*, siapa mengajarmu silat?

sile, mosile menjilat; *laa* — *ohio*, sementara menjilat garam

silibio pelir: — *ronga wutano haino mokato-kato*, pelir dan kontol adiknya gata-gatal

silu, o silu cuka: — *ine botolo nggiro'o tesolo*, cuka di botol itu tumpah

sima, o sima belasting: — *pewiso i ngapa aso etu rupiah*, belasting

masuk pelabuhan seratus rupiah
simbi sambung: — *i nggiro'o ohoro*,
 sambung lantai itu;

posimbi menyambung: *no ~ o babu ano pakei*, dia menyambung baju lalu dipakainya

sina kalau: — *kiniwi ato leu hiroto*, kalau sudah sore mereka datang
sindiri, **mosindiri** menyindir: *iamo uehe — toono*, jangan suka menyindir orang

sinele bubur: *kuro-kuro ponahua —*, periuk kecil tempat memasak bubur

sinua hasil: — *no luwuako nggo powadano o hala*, hasilnya semuanya untuk pembayar utang

sio sembilan; — *mbulo*, sembilan puluh

sipa sifat: *tade-tadeno hende nggituo — no*, memang begitu sifatnya

sipo, **o sipo** lagi; *ano dai-dadio —*, supaya banyak-banyak lagi

siro, **siro-siro** berdesir; — *opua*, angin berdesir

siru sendok: *aleikona — ngginaangu*, ambilkan sendok makanku!

sisala bertrok: *ana dalo nggiro'o — lau-lau ronga peohaino*, anak itu selalu saja bertrok dengan saudaranya

sisi cincin; — *wulaa*, cincin emas

sisipako, **mbesisipako** menyikir: *leu-no sorodadu — no toono dadio*,

tentara datang, menyingkirkan orang banyak

sisiroha tercebur: *ie — i one iwoi*, dia tercebur ke dalam air

sitti nama orang: *ku kii i — arino lako i galu*, saya melihat Sitti pulang dari sawah

siu, **mesiu** manis: — *ako kopi ari niowaino*, kopi yang dibuatnya manis sekali

siu-siu, **mosiu-siu** harum; — *dahu*, sangat harum

siwulo bambu tipis yang tajam (sembilu): *powai — ano meambo*, buat sembilu yang baik

sa'ako meso'ako berteduh: *aku telado — ine pu'u ndawaro*, aku singgah berteduh di bawah pohon sagu

soba, **soba-sobai** coba-cobalah: — *penggokoro*, coba-cobalah berdiri

soca, **mbesoda** memikul: *aro — o'atabakono mokole*, mereka memikul semua budak raja;

mbesodai memikul: *aro ~ o woha*, mereka memikul beras;

sodoike menjolokkan: *i keni no ~ taipa*, dia menjolokkan mangga di sini;

sumodoikee menjolokkan: *i keni no ~ taipa*, dia menjolokkan mangga di sini

sodoli ganggu: *iamo — aku ku laa menao-ano —*, jangan ganggu saya,

saya sedang beristirahat
sohua jerawat: — *no notorehiikee tapuraino*, jerawatnya membekas pada mukanya
soki, **mbesoki** ike menyumbat; — *kurono*, menyumbatkan periuknya;
mosoki menyumbat; ~ *botolo*, menyumbat botol;
posoki penyumbat: *hudaikée ~ no*, bukanlah penyumbatnya
soko, **mesoko** berang: *iee — sawatuu*, ia sangat berang;
mombesoko memberang: *ana motuono ~ kaa*, orang tuanya memberang saja;
tesoko-soko pemberang; ~ *sawatua ana dalo nggiro'o*, pemberang benar anak itu;
mokoso bengis: *oaso rada iwawono ~*, seorang raja yang amat bengis;
mombesokoi membengis: *o rada nggiro'o ~* Raja itu membengis;
sumoko io membengisi: *iee noi-hei ~ kolele*, ia suka membengisi binatang
solana celana: *opio dadiono — mu*, berapa banyak celanamu?
solara, **esolara** terhambur: *o tawa dadio — i*
solara, **tesolara** terhambur: *o tawa dadio — i sala*, banyak daun terhambur di jalan

sole jagung: *i bio mondunukee o — i batulu*, Bio membakarkan jagung Batulu
soleo semut: *dadio — i keni*, banyak semut di sini
solo, **tesolo** tertumpah: — *ito iwoi ne embere*, air di ember tertumpah;
tesolo'i tertumpah: ~ *ninahuno*, masakannya tertumpah;
sumolonggee menumpahkan: *inaku ~ iwoi nggiro'o*, saya yang menumpahkan air itu;
sinolongako ditumpahkan: *o hawo ~ i kitu ine lomba*, apa yang ditumpahkan di lubang situ?
¹ **somba**, **sumomba** berlayar: *iee — butu i ambon*, engkau berlayar ke Ambon
² **somba**, **sinomba** disembah: *o'ombu —*, Tuhan yang disembah
songgo 1 songkok; *o — bulu*, songkok (peci) beludru; ² topi: *laa ito sandalenggu ronga — nggu*, sudah ada sandalku dan topiku
soo, **mesoo** harap-mengharapkan: *te-embe ano o nggo tule'i ari ro laa-kaa —*, bagaimana bisa selesai, mereka harap-mengharapkan
sopu, **sumepu** menyepuh: *inggo'o to'ori —*, kamu pintar menyepuh
sora, **mbesora** bergiti: *mbakoe taro ehe — o wete*, mengapa ikan tidak

mau kena pancing (terpancing)
sore, sumoroikee menyambungkan:
no – posodono kaluku i bio, dia
 menyambungkan penjolok kelapa
 Bio
soro dorong: *iamo u – i keeteasi*,
 jangan kau dorong nanti terjepit;
mesoro bersambung, mendorong:
~ laikoro, urmah mereka bersam-
 bung
sorodadu tentara: *no tewali –*, dia
 menjadi tentara
sosa, sosa'i rusakkan: *iamo – kasoro-*
mu, jangan rusakkan kasurmu;
sumosai dimarahi: *anoki ~ unii*
kakano, nanti kamu dimarahi ka-
 kakanya
sosaka, mbesosaka'i menadah: *i bio –*
o taipa, Bio menadah mangga;
tesosaka tertadah: *kono ~ o golu*
nggituo, tidak tertadah bola itu
sosaki, sumosaki menyeberang: *wai-*
langgu – aalaa, temanku menye-
 berang sungai
sosawa, mbesosawa membujuk: *no*
ari wanggui ano'amba –, sesudah
 ia memukul baru membujuk
sosokara, anososokara menjelang
 bunting: *laa'itokaa – motuo*, se-
 mentara itu padi menjelang bun-
 ting
sosolomi, arososolomi'i mereka si-
 rami: *lakorotomorpoko iwoi –*,
 kemudian mereka bawakan air

lalu mereka sirami
sosombo, sumosomboi mengintip: *i*
bio to'ono laa monggaa, Bio
 mengintip orang yang sedang ma-
 kan
sosoro, ausosoroiki engkau hindari:
– aupololasuio, engkau hindari,
 engkau lari dai padanya
sosounga, mbesoso'unga menenga-
 dah: *ro – i penggasu kumikii o*
hada, mereka menengadah ke po-
 hon kayu melihat monyet;
mesosounga menengadah: *mong-*
gaa laa'i ~ makan sambil mene-
 ngadah untuk melihat matahari;
ano pesosounga dan menengadah:
~ saweringadi, dan Saweringading
 menengadah;
anomossou-sounga dan melihat se-
 sekali ke atas: *ano penggokoro*
i pununoho ~ dia berdiri di teras
 rumah dan melihat sesekali ke atas
sowi, mosowi bermain: *lakono lako*
i galu – o pae, lalu dia pergi ke
 wawah bermain padi
sowu ribu; *rua –*, dua ribu;
teoposowu beribu-ribu: *~ toono*
laa mbolasu, beribu-ribu orang se-
 dang berlari;
teoposowu-sowu beribu-ribu: *~ to-*
ono laa mbolasu, beribu-ribu o-
 rang sementara lari
¹**sua, mosua** mendapat: *keno tilari*
keito kei kaa – amala, kalau dia

berikan kepada kita, dia akan mendapat amal;

sinua didapat, ditemukan: *i tonga ndahi lahana* ~ tempat ditemukannya di tengah laut;

suai dapati: *ku ~ laa moiso i rapi*, saya dapati sedang tidur di kamar; **sumua** mendapat: *iwono - aku*, dia mendapat saya;

sumuae mendapat, dapat: *ie po hae* ~ dia lagi yang mendapatnya; **sumua'i** yang dapat: *ha, inaeto* ~ hai, siapa yang dapat?;

posua mendapat: *no mokoeheneheno no ~ o doi i sala*, dia senang sekali mendapat uang di jalan;

anoposua mendapatkan: *laa'ito ona mo'ia owula ~ akala*, pada satu ketika bulan mendapatkan akal

anomosuesua dan bergoyang-goyang: *tereke lolaino lau-lau momulo* ~, terlepas talinya terus goyang dan bergoyang-goyang

²**sue, mesue-sue** goyang-goyang: *laa ~ kareno*, sementara goyang-goyang kakinya;

anomosuesue dan bergoyang-goyang: *tereke lolaino lau-lau momulo* ~ terlepas talinya terus goyang dan bergoyang-goyang

suere lain: - *nggoli'ikaa meo andalo tu'o*, lain juga menempuh hutan

belantara

¹**sui mombesui-sui** bersiul-siul; *i batulo toori*, Batulu pintar bersiul-siul

²**siu, sui-sui** burung-burung: - *piia mora-maroa*, burung-burung bunyi beramai-ramai

sukaako berpindah:

sukaako berpindah: *anopesuka-sukaakoosi*, dia berpindah sedikit

sukara, masukarai susah: - *i keni poiaha*, susah tempat tinggal di sini

suko, mbesuko menanya, bertanya: *i lakoroto - nggiro'o to'ono mombepoahako o wuta*, kemudian menanya orang yang membawa tanah itu;

mesuko bertanya: *iee tokaa tine-nando lako* ~ dia saja yang disuruh bertanya;

mesukokee menanyakan: *i ali ~ haino*, Ali menanyakan adiknya;

pesuko pertanyaan: *ariroto leu mbowawo ~ no i hanu*, sudah mereka datang membawa pertanyaannya

posuko bertanya; *i wanooto* ~ wajarlah pertanyaannya;

pombosuko pertanyaan mereka: *aso ~ aro luale sani*, serempak mereka bertanya kepada nona Sani;

sumuko menanya: ~ *i anakoda*,

dia menanya kapten kapal;
sumokoi menanyai: *anodee ~ i oheo*, dia sering menanyai Oheo;
sukoi tanyai: *aro ~ keno ohapo otuano*, mereka tanyai apa perlunya;

suko-suko tanya-tanya: *ai ~ iro banggonahakonggu*, engkau tanya-tanya (mereka) semua kawan saya
sule balik, terbalik: *iamo pombaho - o tusa nggiro'o*, jangan pasang terbalik tiang itu

suli, o sulo suling; *mombupuri - wulo*, meniup suling bambu

sumela kutu busuk: *laai - ine paa-lua nggiro'o*, ada kutu busuk di bantal itu

sumbele, mesumbele menyembelih: *lakonotokaa lau-lau - nggo - do-wo*, kemudian dia akan terus menyembelih diri sendiri;

sumumbele'ikee potongkan: *ono ene ~ worokono*, pergi potongkan lehernya

umbi, mesumbikee membedikkan: *no - mata mbanano ine tao tadono o bali*, ia membidikkan anak panahnya ke arah lawan;

pasumbi penembak, pembidik: *~ nggiro'o kioki no mondodo i laika inehino kaa peluarano*, pembidik (penembak) itu tidak tenang di rumah, selalu mau ke luar rumah;
sumumbia pembidikan: *~ nggi-*

ro'o mondaei ari i kambo niino, tempat pembidikan itu jauh dari kampung ini

supede sepeda: *i mana lamoko m-amboi - no*, paman sedang memperbaiki sepedanya

superei seprei; - *mbaalua*, seprei bantal

sura surat: - *no i bio niino*, surat Bio ini

susa, masusa susah: *ro laa -*, mereka sedang susah;

masusai menyusahkan: *iamo topoko ~ inando*, jangan menyusahkan ibu kita;

masusakee menyusahkan: *iamo u ~ amamu*, jangan kau menyusahkan ayahmu;

mosusaa kesusahan: *kimbendoro ronga pnooako ~* kami hidup dengan penuh kesusahan;

susakee susahkan: *iamo u ~ amamu*, jangan kau susahkan ayahmu

¹**susu** jantung: - *no o pundi nde kinaa*, jantung pisang sering dimakan

²**susu, pinisusuako** disusunkan; *ano -*, supaya disusunkan;

sinusu disusun: *tolu lembae o kuro ari ~ meambo*, sudah tiga pikulan periuk disusun baik

³**susu, susua** nyanyian: *umbe tarambu'uno niino -*, nyanyian ini di

susuki

mana permulaannya;

mosusua menyanyi: *sawatuu'ito ~ ronga monari*, sudah dia giat menyanyi dan menari;

posusua menyanyi: *tudu oleo ano ~* tiap hari dia menyanyi

susuki patok: *i bio mombasakee -*

suumee

i batulu, Bio memasang patok Batulu

susuri, **pesusuuri** menyesal: *iamo - konio otuono*, jangan menyesal, tidak ada gunanya

suumee semen: *horo'pii laikamu ronga -*, beri lantai rumahmu dengan semen

T

taa 1 tidak: — *dunggu onngo mosaa*, tidak sampai akan busuk; 2 yang bukan, yang tidak: — *taa neohai-no lakota*, yang bukan pamilinya pergilah

ta'a biar: — *akuku lako mogalu*, biar saya tidak pergi bersawah;

tuma'ai membiarkan: *iamo ~ ano kaai o gandu*, jangan membiarkan dia makan jagung

ta'ai pasang: *neino tu'oinggu lako — i pu'u ndawaro*, pergi pasang jeratku ini di pohon sagu!;

meta'a memasang taruhan; ~ *o limo rupia*, pemasang lima rupiah;

tumaai memasang: *neino tu'o inggu lako ~ i pu'u ndawaro*, pergi memasang jeratku ini di pohon sagu

ta'awu 1 parang panjang: — *no laa i lolu nggasoro*, parang panjangnya ada di bawah kasur; 2 pedang: — *nggiro'o menggalama*, pedang itu berkarat

taahori belum: *i batulu mababo*, Batulu belum mandi

taasi tas: *lakoto aleikona — nggu*, pergilah ambilkan tasku

tabe, patabei hormati: *imbe barisi — mokole*, kalian berbaris meng-

hormati raja;

tumabei melarang: *i bio ~ i batulu moturu*, Bio melarang Batulu tidur

¹**tabea** permisi, tabik: — *ku onngo teopu*, permisi, saya akan kentut

²**tabea** kecuali: — *no ki meambokeno mowila papa*, kami baik kecuali kalau burung gagak putih

tadari, matadari menginjak: *ku telalo — no*, saya terlanjur menginjak;

petadariko menginjak: *no ~ babumu*, dia menginjak bajumu;

petadariikoo menginjak: *no ~ babamu*, dia menginjak bajumu

tade, tade-tade kebiasaannya: — *no hende nggituo sipano*, kebiasaannya seperti itu sifatnya

tade-tade memang: — *no hende nggituo*, memang(nya) seperti itu

¹**tado** tentangan, di bawah; — *laika*, di bawah rumah

²**tado** untuk: *oliwi niino — no i Mina*, kiriman ini untuk Mina

³**tado** bagian: *ino kaeto itoomu — mu*, inilah bagianmu

⁴**tado** bakal, bekas: *ni'ino — laikano inipia i bio*, tempat rumah Bio ini dulu

⁵ **tado**, **metado** sejajar: *inggami* – *hai-mu*, kami sejajar adikmu

tadoha rencana bahagian: *umbe* – *ndo o doi*, uang yang mana rencana bahagian kita

tadohoro, kolong: – *laokano moko-sisi*, kolong rumahnya kotor

taetade bentuk: – *no laika nggiro'o no rabuako*, bentuk rumah itu sangat menarik;

petaetade berbentuk: *wonua* ~ *republik*, negara berbentuk republik

¹ **taha**, **motaha** masak: *i bangga laa taipa* –, ada mangga masak di perahu

² **taha**, **totaha** menjawab: *iee mesuko inaku* –, dia bertanya, saya menjawab;

tumotaha menjawab: *iee mesuko inaku* ~ dia bertanya, saya menjawab

tahai tahan: *no* – *o oto*, dia tahan oto

tahi laut: *dungguno i tonga* – *meeto ano amba tondu banggano*, perahunya tenggelam setelah sampai di tengah laut yang dalam;

asakindahi seberang lautan: *i ngapano Mokole i* ~ di pelabuhan raja, di seberang lautan

tahori belum: *uhu-uhuo no peohaki ano* – *leu*, kalau-kalau ia sakit sehingga ia belum datang

tai-tai, **metai-tai** berjajar: *ie banggonahakono* – *roto ona suui-tudui aalaa ari i uluno sipa i parano*, teman-temannya berjajar akan mencoba dalamnya sungai dari hulu sampai ke muara

¹ **ta'i** tahi: *meondukari akuto o* –, sudah saya injak tahi

² **ta'i** ampas: – *nggaluku*, ampas kelapa

ta'inahu daging: *no poalo purundawa ronga* –, dia mengambil sayur dan daging;

meta'inahu makan dengan daging: *iee* –, dia makan dengan daging

taipa mangga; – *momotuo momami*, mangga yang tua manis

taka, **anotumako** lalu mengudik: *pawiso iwowa sambara* –, masuk ke muara Sambara lalu mengudik menuju ke hulu;

anotakario dia mengudik: *pewiso iwowa sambara anutomako* ~ *aalaano konawe'eha*, masuklah di muara Sambara lalu dia mengudik ke sungai Konawe'eha

takule belimbing: *puu* – *nggiro'o meitaito*, pohon belimbing itu sudah tinggi

tale, **tetale** berhamburan: *morosi'i no* – *hapo-hapomu*, keterlaluan barang-barangmu berhamburan

talia, **montalia** memindahkan: *i bio* –

taipano, Bio memindahkan mangganya;

petalia berpindah ke sebelah: *i bio ~ ihorino mokole laano pererehua*, Bio berpindah ke dekat raja yang sudah ada tempat duduknya; **tetalia** berpindah: *~ ito i aasakin-dahi*, berpindahlah ia ke seberang laut;

tumaliai pindahkan: *~ taipa nggi-ro'o*, pindahkan mangga itu;

anopetalia supaya pindah tempat: *nopo'orikeeto Tolohoru ~ mong-gaa*, sudah dia panggil Tolohoru supaya pindah tempat untuk makan;

anopetalia dia pindah tempat: *nopo'orikeeto Tolohoru ~ mong-gaa*, sudah dia panggil Tolohoru dia pindah tempat makan;

atopetalia kita berpindah tempat: *~ mong-gaa*, kita berpindah tempat untuk makan;

talial berikan, tampilkan: *o ha-woto laa laa ~ ito i keni*, apa saja yang ada berikan kemari

tamate tomat: *i saira mo'oli* —, Saira membeli tomat

tamba usir: *~ ito ano lako ari i laika*, usirlah dia pergi dari rumah

tambeli, **tumambeli** menemukan: *inano — laa mem toro*, ibunya yang menemukan yang naik motor;

aupondambeli engkau akan menemukan: — *tetemo'ise-ise*, engkau akan menemukan bau ketiak yang busuk

tambi, **tetambi** tercecce: — *ito doing-gu*, uangku tercecce

tambila sarung; — *nggarada*, sarung tombak

tambino, **satetambino** begitu tercecce: — *lau-launo lumolahai*, bebitu tercecce dia cari lesung

tambo pintu: *kunde-kunde* — *no*, ketuk pintunya

tambuoki tidak ada: *luwuako — otu-ono*, semua tidak ada gunanya

tambuoto sudah tidak ada: — *ano motuono*, sudah tidak ada orang tuanya

tamo nama: *to'ono laa lako i daoa — no i naa*, orang yang pergi ke pasar nama Aba;

metamoako bernama: *anano ~ i saira*, anaknya bernama Sairah;

metamo'ako yang bernama: *~ anawai nggolete-lete*, yang bernama bidadari mengkilat-kilat;

memetamoako yang bernama: *~ Bio laa mongga sanggara*, yang bernama Bio sementara makan pisang goreng;

tamoika sebutkan: *aupodea'i aku ~ nggopekadimu*, engkau dengarkan saya sebutkan untuk nama-mu;

tamu

tinamoako disebutkan, dinamai: *umbee lakoano ~ i Tini*, kemana perginya yang dinamai Tini?;

tinamoako dinamakan: *ieto ano ~ molowu*, itulah sebabnya sehingga dinamakan Molowu;

tinamo'akoeto disebutkan: *iepo-kaa no laa meohawai ~ kaa*, baru saja sewaktu dia ingat langsung disebutkan saja;

anotinamoako diberikan nama: *ie'ito rongano ~ kotua*, itulah sebabnya diberikan nama Kotua;

autamoako engkau sebut saja: *hongo'itokaa ni'ino motia ~ akutolaa i kitu*, rendam saja permata ini engkau sebut saya, saya sudah ada di situ

tamu: *o — nggiro'o merou*, tamu itu sopan

temua, **anopetamualako** dia melompat: — *ianandumungge metaatada tumitiro'i i Ohea*, dia melompat di layang-layang rumah bertengger melihat ke bawah kepada Oheo

tana tanah; *tanda mina* —, minyak tanah rusak (tidak baik)

tanda semacam saringan: *ale'i — mina tana*, ambil saringan minyak tanah;

asondanda satu kata: *no'oliwikee kakano tulura ~* dia pesankan

tangelari

kakaknya pembicaraan satu kata

tandai, **tumandai'i** menandai: *elanggu ari — wohano*, iparku telah menandai berasnya

tandamua, **totandamua** terpelanting: — *laakonoto merodaoho nekasu owosw*, terpelanting lalu terpukul ke kayu besar;

autotandamua melayang terpelanting: *lukaakaamune ~ aulako rumumba'i*, melayang saja ke sana terpelanting engkau pergi serbu; **anototandamua** dia melompat melenting: — *no'ene rumako'i*, dia melompat melenting pergi menangkapnya

tandapuo, **anopetandapuo** dia mengikat destarnya: *lakonoto ona weikee pasapuno* —, diberikanlah destarnya lalu diikatkannya

tandu, **matandu** pasti, jelas: — *ito no leu*, sudah pasti dia datang

tanggali, **metanggali** mencangkul: *romambusu to'ono lako ito* —, pagi-pagi sekali orang sudah pergi mencangkul

¹**tangge** tangkai: *ku ponggii pu'u nggusu mendaa — no*, saya melihat pohon kayu panjang tangkainya

²**tangge** batang, kepingan; — *wulaa*, kepingan emas

tangelari **I** betis, tulang betis: — *no melidi dahu*, betisnya halus sekali;

tango, tetango

2 tulang kering: *wukur* – *no bai-sano tepulu*, tulang kering mertuanya patah

tango, tetango tersangkut: *no* – *i wawo pu'u nggasu*, tersangkut dia di atas pohon kayu

tanggu, tanggu-tanggu ragu-ragu: *la-mo u* – *molao kinaa*, jangan kamu ragu-ragu mengambil nasi

tanggule belimbing: *ku kiio laa mbe-ruru wua* –, saya lihat sedang memungut buah belimbing

tanio tidak ada: – *teaso ndoono tumoorikee*, tidak seorang pun yang mengetahui

tano, tinano ditanam, dikuburkan: *toono mate* – *i laa wuta*, orang mati dikuburkan ke dalam tanah

tanu tanduk: – *ngginiku nggiro'o mendaa*, tanduk kerbau itu panjang

tapo, mondapoi memanggang; – *o wete*, memanggang ikan;

tinapoi dipanggang: *laa i waha laa* ~, ada di para-para sedang dipanggang

tapula'usa tangga: *kahai ito* – *nggi-ro'o*, singkirkan tangga itu

tapurai dahi: *i* – *no laa oselo*, di dahinya ada tahi lalat

tara, metara berkelahi (ayam): *manu meeto laa* –, ayam hitam sedang berkelahi

tarai, anotaraiiro diusirnya: *ikiroto-*

tasu

kaa – *manu-manu*, di situ saja diusirnya burung-burung

tarambu, anopetarambu dia mulai: – *umuhakae'iro*, dia mulai melihat urat tangan mereka

tarambu'u awal, permulaan: *umbe* – *no neino susua*, nyanyian ini di mana permulannya;

metarambu'u memulai: *lakoro to ona* ~ *megolo pambai aalaa butu i wowano*, telah mereka pergi memulai berlomba di pinggir sungai sampai ke muara

tarasi terasi: *iee kiokio noehe mong-gaa* –, ia tidak suka makan terasi

taratasi kertas: *i bio mo'alo* –, Bio mengambil kertas

tarigu terigu: *i oheo mo'oli* –, Oheo membeli terigu

tarima terima: *ku* – *ito o sura ari ine anando*, sudah saya terima surat dari anak kita

taro, metaroa berpasangan: *ihiro* –, mereka berpasangan;

taroa pasangan: ~ *mu anano mo-kole*, pasanganmu anak raja

tarupai wajah: *tisoikona* – *no sara-pamu*, tunjukkan wajah tunanganmu

tasu tugal: – *no mendaa*, tugalnya panjang;

motasu menugal: ~ *i wuta mohai*, menugal di tanah hangus (kering);

potasu penugal: ~ *no mendaa*, pe-

nugalnya panjang

tatapi, tinatapi cucian: *ikiro puaio* – *mowilamu*, di sana jemur cucian putihmu

¹**tau**, motau pintar: *i ali* – *momone*, Ali pintar memanjat;
aumotauki pandai-pandailah engkau: ~ *wawosaokee tooho nggap*, pandai-pandailah engkau memimpin rakyat banyak

²**tau** tahun: *i ali umuruno o pitu o* –, umur Alu tujuh tahun;
tepopotau-tau bertahun-tahun: *no konoe runggu* ~, dia dikena (menderita) penyakit bertahun-tahun;
anopondauako sampai bertahun-tahun; *dunggu mowula'ako* ~, sampai berbulan-bulan dan bertahun-tahun;
asondau satu tahun: *anokadu* ~ supaya cukup satu tahun

tautembekee bagaimana: *maa* – *no opu'ikaa*, biar bagaimana dia hibiskan juga

tawa daun: *ano aso lawato* – *no*, tinggallah selebar daunnya;
anosekondawa menyelingi daun: *loloso ndeo'aso* ~ *nggiro'o paero*, mulai keluar buah padi satu-satu menyelingi daun padi mereka itu
tawaro sagu: *kulaa mowaha* – *no*, sedang saya memberi air sagunya
taweho bias: – *no ousa nggiro'o po-*

wiso i une laika, bias hujan itu masuk dalam rumah

tawu, asondawo satu tumpuk, rombongan besar: *aroamba meleu ndamahi bawa* – *nggiro'o*, lalu mereka datang kemari serombongan besar itu

tawuni tinawuni ditimbun: *o pitu anggalo* – *no*, tujuh lembar yang ditimbunnya

tawungaku, mondawungaku menampung: *ihiro laa* – *opae*, mereka sedang menampung padi

tealo singgah: *iamo* – *i keni*, jangan singgah di sini

teangga bernilai mulai, berbobot: – *no ana anakia laa laa lako nggiro'o ki'oki nopinoko doa*, nilai anak bangsawan yang sedang pergi itu tidak terbayangkan

teasobita sedikit: *poweaku itoonggu* –, berikan saya juga sedikit

teatiho bersin: *ana dalo nggiro'o noehe* – *wingi*, anak itu suka bersin pada waktu malam

¹**tebua** 1 nampak: *ro* – *merongaronga*, mereka nampak bersama-sama; 2 muncul: *ano* – *mbule anopesambekehero*, dia muncul kembali dan dia gantung mereka

²**tebua** keluar: *ano* – *ari i rapino*, dia keluar dari kamarnya

¹**te'embe** 1 sebab: *no umiia* – *mota-*

ku, ia menangis sebab takut; 2 karena: *no umiia* – *no mototaku*, ia menangis karena ia takut

²**te'embe** bagaimana: – *bawono anamu*, bagaimana kabar anakmu?;

te'embepo bagaimanapun: ~ *ku-pokondaui okinotulei motau*, bagaimanapun saya ajar, dia tidak bisa pintar;

manggotete'embe jadi bagaimana: ~ *keeto neino*, jadi bagaimana ini;

te'embepera apakah: ~ *lakoito*?, apakah sudah ia pergi?

te'embekee mau diapakan: – *ino ano mosaa*, kau apakan ini sehingga rusak

¹**teeni** kata, berkata: *no* – *bara no laa melingasi'i*, dia berkata, "Dia sedang membersihkan"

²**teeni, pendeeni** mengatakan: *o aso tokaa* – *aro te'eni*, mereka hanya mengatakan satu saja perkataan

³**teeni, anoteeni 1** berkatalah: – *Saweringadi*, berkatalah Saweringading; 2 dan berkata: *Saweringadi ene poindi'i i Watandiabe* –, Saweringadi pergi memegang Watandiabe dan berkata;

tee-teeni berkata-kata. *ta no* ~ dia tidak berkata-kata;

asombondeeniario mereka sepakat; ~ *o atahako*, semua budak mereka sepakat

te'eni, te'eninggee beri tahukan: *au* – *Mokole*, engkau beri tahukan raja; **tume'eni** memberitahukan: *inae* ~ *nggo'o ku laa i keni*, siapa memberitahukan kau bahwa saya ada di sini;

mbepote'eniako memberitahukan (jamak); *laa ieu* ~ *i bio*, sedang datang memberitahukan Bio;

monde'eniako memberitahukan, mengundang: *onggono tudu te-konggo'o lakoro* ~, begitu waktu perta akan tiba mereka pergi memberitahukan (mengundang); **tume'eninggee** memberitahunya: *i bio lako* ~ *banggonano*, Bio pergi memberitahukan temannya

teengge, pendeengge perhatikan: *ki-ou* – *toono i wingi*, kau tidak perhatikan orang tadi malam

te'esi 1 sedikit: *poinuto* – *pakuli ni'ino*, minumlah sedikit obat ini; 2 kurang: – *mbupu'u toono leu ine tekonggoa*, kurang sekali orang datang ke pesta

tehoa ribut:

tehoa ribut: *keno wingito iamo* –, kalau sudah malam jangan ribut

tehodoki cocok: *ku laa dumasokee ano* – *pewiso*, saya menindis supaya cocok masuk

tehu tikus: *o wose ako niino o* –, tikus ini besar sekali

tehuu bersegi: *dopi mboburia nggi-*

teipia

ro'o – *omba* (*tepatohuu*), papan tulis itu bersegi empat

teipia kapan: – *ano ehe mebinda*, kapan ia mai berangkat?

teke, **mondeke** menarik dengan kuda, menarik dengan kerbau: *ano lako* – *o balo*, ia pergi menarik balok

tekiri, **akutekiirii** saya melihatnya: *te'eni Dalo-Dalo asala* –, berkata Dalo-Dalo asal saya melihatnya

tekoha ribut: *iamo* –, jangan ribut

tekokoni kaget: *takuarimbihaki* – *ingoni*, saya tidak kaget sedikit pun tadi;

anotekokoni dia kaget: ~ *metitiro i wuta*, dia kaget melihat ke tanah

tekoni tiba-tiba: *ano* – *lulando*, dia tiba-tiba terapung;

anotekoni 1 tiba-tiba: *la'ito mo'ia Batulu* ~ *tewuwunga uneno*, suatu ketika Batulu tiba-tiba terketuk hatinya; 2 dia tiba-tiba terapung

¹**tekono** kena: *nõperodo* – *ilaikano toono*, dia melempar kena rumah orang

²**tekono** betul: *hasele ulangano* – *luwuako*, hasil ulangannya semua betul;

mokondekonoi membetulkan: *inae* ~ *oreke nggiro'o*, siapa yang membetulkan hitungan itu?

pepokondekonoano pembetulan: *pepoko meamboano batatana ari*

tekura

ito niowai, pembetulan jalan-jalan sudah selesai dilaksanakan

³**tekono**, **pendekono** menyerbu; – *mewanggu*, menyerbu memukul

tekonggo pesta: *o lima pekambo mesida leu ine* –, lima penduduk kampung rajin datang di pesta; **anotekonggo** pesta: *sa'ariro ikiro lau-lau mondandi nggotudu* ~ selesai itu terus mengikat janji menentukan dimulainya pesta

tekoro menjadi; *hanggari ano* – *o wose*, sampai dia menjadi besar

tekotu, **anotekotu** terputus: *i tunduni wuta moronene* –, di ujung kampung Moroneene terputus

¹**tekura** putus asa: *taa onggi* –, tidak akan putus asa;

mbendekura putus asa: *ro* ~ mereka putus asa;

tekuranggee berputus asa: *no* ~ *to inano laa meohaki*, dia telah berputus asa ketika ibunya sakit;

tinekua'akono yang diputusasa-kannya: *konio* ~ tidak ada yang diputuskannya (sedihkannya);

tinekuraako disusahkan: *o hapo laa* ~ *no i bio*, apa yang disusahkan Bio

²**tekura** sedih; *mberanoto* –, sangat bersedih; – *'ito*, bersedihlah ia;

anotetekurakoto engkau begitu sedih: *mbaakoko* ~ mengapa eng-

kau begitu sedih

telaa terlambat: *pewangu auto – lako sikolah*, bangun, kau terlambat pergi sekolah

¹**telalo** lewat: *laa'itokaa lalako ano – modea'iro o pamba sala*, semantara dia lewat berjalan mendengar mereka dipinggir jalan

²**telalo** singgah: *maindo – le'esu*, mari singgah sebentar

telari nakal: *meinggito inipia te –*, kitalah yang nakal tempo hari

¹**telia** terlalu: – *dadio pinongonino*, terlalu banyak yang dimintanya

²**telia** berak: *no ari –*, sudah dia berak

telili bengkok: *petauno nggiro'o o galu –*, pematang sawah itu bengkok;

tetelili yang bengkok: *wahekee ~*, luruskan yang bengkok

telio tepat keno: *morehu'ikee ano – ne lambo*, dudukkanlah hingga pantatnya tepat kena pada lubang

telohu, anotelolohu dia membakar: *aroamba humunui –*, lalu mereka bakar sampai kulitnya mengelupas bagus

telombalalo bocor sekali: – *niinono mebere*, bocor sekali ember ini

telotu patah: – *kareno norumbati o oto*, kakinya patah ditabrak oto

telowa, anotelowa dia menyayat: *ano'aringgiro'o iepo – mbele'esu anihlu*, sesudah itu barulah dia lebih dahulu menyayat kulit kepala

teluli linglung: – *ito puenggu*, sudah linglung nenekku

tema gendong: – *ito nggituo haimu*, gendonglah adikmu itu

¹**tembe, metemba** bersila, duduk bersila: *inaku nde –*, selalu duduk bersila

¹**temba, metemba'i** menembak: *inaku – kadue*, saya menembak anuang;

tinemba ditembaki: *lau-launo ~* langsung saja ditembaki;

tembaito tembaklah: *i panaapi' ito mune ai ~* tembaklah ke sana, engkau tembaklah

tembe pelimbahan: *mokoisi'i towodo – mu*, kotor benar pelimbahanmu

tembimbiro berkedip (mata) sekejap: *iamo no – matamu*, jangan berkedip matamu

¹**tembo** waktu; – *mbonggae*, waktu makan

²**tembo** tembok: *meita ako neino o –*, tembok ini tinggi sekali

tembu'u selama: *molito wotolumu – u motusu*, ringan badanmu selama kau kurus

tena, tumena menyuruh: *i bio – i batulu*, Bio menyuruh Batulu;

tende

tumenai menyuruh: *no laa ~ koo kaakamu*, dia sementara menyuruh kakakmu;

tinena disuruh: *tokaa ~ ndo lako mesuko*, dia saya yang disuruh bertanya;

anotenai mereka suruh: *mohina-nopo ona iepo ~ atahakono*, pada besoknya baru mereka suruh budak-budaknya;

anotenaaku dia suruh saya; *Mokole meopolahakona nggo nimate-akonggo ~*, saya mencarikan untuk kematian saya, dia suruh saya

¹**tende** terlalu: — *moto no sabara ana dalo nggiro'o*, sudah terlalu sabar anak itu

²**tende** pertanda, tanda; — *mokorano kono pombenasa*, pertanda kuatnya dia tidak rasa dia membangkang

tendeno bukan main: — *meambo*, bukan main bagusnya

tene, mondene mengangkat: *mokora inggoo — momomeno*, engkau kuat mengangkat yang berat-berat;

tenei benum: — *mbelesu ohai ano tewali pegawai negeri*, benum dahulu adik, hingga menjadi pegawai negeri;

mondene membenum: *paparesa*

tepolika

sikola nggiro'o ~ opio calon guru SD, penilik itu membenum beberapa calon guru SD

tengiri ngeri: *keno mohakimu iamo u —*, kalau kau rasa sakit jangan kau ngeri

tengge, mendengge-tengge bertengger, berdiri: *la'ito itoono tina hada la ene ~ ne mumum watarema*, monyet betina itu sudah pergi juga berdiri ke atas pohon enau

teo'olu, mbeto'olu menunggu: *ihiro — pele'esu*, mereka menunggu lebih dulu;

meteo'olu menunggu: *kadu-kadu ito ku sabara ~* sudah cukup lama saya sabar menunggu

teopia bilaman: — *auleu ramahi i Jakarta?*, bilamana Anda datang ke Jakarta?

teopu kentut: — *ku onngo —*, saya akan kentut

tepehawari rindu, sudah ingat: *no — kambo nioano*, dia rindu kampung kelahirannya

tepenggookoro dowo bonafid: *ana dalo nggiro'o —*, anak itu bonafid

tepeoaaloka lolos: *konotulei —*, tidak bisa ia lolos

tepihai pecah: — *tondeno*, gelasnya pecah

tepolika habis dipindahkan: *mbakoi ano — hanunggu*, kenapa dipindahkan saya punya

teponi-ponini

teponi-ponini pencuri: *nggiro'o ka-eno* -, tangan suka mencuri itu

tepopo menyatakan banyak: - *ole-oleoto ku peteloolu*, sudah sehari-hari saya menunggu

teporumbati berbenturan: *inaruo o oto nggiro'o* - *i sala o wose ingoni mooru-oru*, kedua mobil itu berbenturan di jalan besar tadi pagi

teporumbu, **mbendeporumbu** berkumpul: *luwuakono* - *i kandoro mohina*, semunay berkumpul di kantor besar

tepumbuki, **anotepumbuki** agar mereka berkumpul: - *toono ro'ong-go mo'usu omanu*, agar berkumpul semua orang, akan mereka menyabung ayam

teposambangaano persimpangan; - *o sala*, persimpangan jalan

tepulasi, **mbendepulasi** terlepas, selesai, usai; *toono* - *monggaa*, selesai orang makan

tepuli terbenam, tenggelam: - *no mata oleo pomuano omumu*, begitu matahari terbenam ayam langsung naik di tempatnya

tepulu patah' *kare hanono* -, kaki kanannya patah

terengga bobrak: *laikano* - *ito*, rumahnya sudah bobrok

terumba 1 rebah: - *o kasu*, pohon kayu rebah; **2** tumbang: *ro podea itokaa o kasu laa* -, kemudian me-

tete, metete

reka mendengar ada kayu tumbang;

anoterumba 1 sampai tumbang: *tabeano ari'ipo tumue'i nggua'o wutundumade* ~, kecuali sesudah ditebang batu besar itu sampai tumbang; **2** dia jatuh: *ikirotokaa* - *moiso*, di situ saja dia jatuh tidur

tesehe luput: *maa au to* - *au to tesaki*, kini engkau akan luput dan akan ke seberang

tesia, **tetesia** yang hilang: *inanggu lumolaha'i wula ano* -, emasnya ibuku yang hilang

¹ **tesolo** berlinang, tumpah: *ano* - *iwoi matano*, dan berlinang air matanya

² **tesolo**, **aripendesolo** mereka berdatangan: - *asobanggona tiitiisu*, mereka berdatangan satu rumpun burung pipit

tesopa bobol: *o tengi nggiro'o* - *lakonoto mosaa*, bendungan itu akhirnya bobol rusak

tetalia berpindah: - *eto ine laa saki*, sudah pindah ke seberang

tetanggo, **auteotnggo** engkau terhalang: *saulako ndesanggo* -, jangan engkau terhalang pergi dalam perjalanan

tete, **metete** meniti: *no laa* - *ano moisa*, sementara dia meniti lalu

jatuh

tetora, anotetora supaya berhenti:
– *belino*, supaya berhenti darahnya

¹**tewali** boleh: – *ikaa u lako*, boleh kau pergi

²**tewali** jadi: *no ongo – patidu dunia*, dia mau jadi petinju dunia;

³**tewali** cantik: – *meena nggiro'o laule*, cantik sekali gadis itu

tewe, motewe tawar: *iwoi* –, air tawar

tewere kuatir: *iamoto* –, janganlah kuatir

tewinda, anotewinda ia lepas: – *do-wo ana dalo nggiro'o*, ia lepas sendiri anak-anak itu

tewondo lelah, capek: – *no ari lako*, dia lelah dari bepergian

tewotu benjol: *raino mowaka ronga* –, mukanya luka dan benjol

tewuho busuk: *totopaano – k* ketiaknya busuk

tewunggu bentan; *tewunggu hakino*, bentan penyakitnya

tewuta berak: *ana dalo nggiro'o – i rai ndambo*, anak itu berak di muka pintu;

tewutakoi memberaki: *inae ~ pa-alua buboto nggiro'o*, siapa yang memberaki bantal guling itu?

¹**tia** perut: *nilako no tumoboi* – *no*, lalu dia menikam perutnya

²**tia**, mendia hamil; *laa – morenggu*, sedang hamil istriku,

anomendia dia mengandung: ~ *ona Anawaingguluri*, mengandunglah Anawaingguluri;

anolelondia perut berisi: *laa'itokaa* ~ sementara itu padi pun buntinglah

³**tia, mbetia** membagi (banyak orang): *ro – menggena*, mereka membagi rata (sama)

tiari pusaka; *golo-golo* –, keris pusaka

tiba, tumiba'i membangunkan: *i bio – haimu*, Bio membangunkan adikmu

tidu, metidu bertinju: *inae ikiro* –, siapa yang bertinju di situ?

metindu bertinju: *keno nggo ~ leundo i keri*, kalau mau bertinju, datang di sini;

petidu bertinju: *no ~ lakonoto mesembaki*, dia meninju kemudian dia menendang;

patidu petinju: *no ongo tewali ~ dunia*, dia mau jadi petinju dunia;

tumidui meninjunya: *sukoi inae* ~ tanyai siapa yang meninjunya;

tinidu tinju: *saarino ~ lau-lau no lulaa i kalimba*, setelah dia ditinju langsung dia terlempar ke parit

tilaka 1 bencana: *iwoi o wose pewi-*

so -, banjir termasuk bencana alam; celaka, cedera: *i bio mosua* - *ihawi*, Bio mendapat celaka kemarin

tilakii, tumilakii mengupas: *inaku* - *o dambu i kita*, saya mengupas jambu di situ;

tumilakii mengupas: *i bio* ~ *taipano i batulu*, Bio mengupaskan mangga Batulu

tilari, tumilari memberikan: *inae* - *komu o wete*, siapa yang memberikan kalian ikan?

tile paginya: - *no o sapi nggiro'o* *notarii orui*, paginya sapi itu tergores duri

¹**timba** datang; tiba: *iepo noonggo* - *tembu mo laa lako*, baru saja dia mau datang selama dia pergi

²**timba, pondimba** tempat, timbangan: *lakonoto hae pesakina* - *no*, lalu mereka pindah ke tempat timbangan

timbangan, petimbangan timbangan, berpikir, berhitung; - *ke'ito* perimbangan kita

tina betina; - *nggowe (kowe)*, ayam betina;

anandia anak perempuan: *ano ponaa o aso* ~ *tamono i watandiabe*, dia melahirkan satu anak perempuan bernama Watandiabe

tinandoono perempuan: *leu ito* -

motu'o, perempuan tua sudah datang

tinangowe betina: - *no i ina metarambuu ito petiolu*, ayam betina ibu mulai bertelur

tinda, tindakee pisahkan: - *hapo-hapomu*, pisahkan barang-barangmu

tinda ananggae jari manis: *tinda* - *ronga ananggae no i Ani mohaki*, jari manis dan jari kelingking Ani sakit

tinealohi pengalaman: *ipue sumarui ari-ari* - *no*, nenek menceritakan tentang pengalamannya

tiolu telur: *nowono kuri batulu inundo doa-doa'i nggua'o* - *no bokeo wila*, kata Batulu, 'Turunlah hitung-hitung telur buaya putih di bawah';

petiolu bertelur: *laa eto* ~ *manunggu*, sementara ayamku bertelur

tirindiri woa jengkerik: *ihiro sumawu* -, mereka mengadu jengkerik

tiro lihat (dari atas): *no* - *laa ana dalo mebaho*, dia lihat ada anak-anak mandi;

monditiro melihat-lihat: *i bio* ~ *kinikuno*, Bio melihat-lihat kerbaunya;

tumiro'i melihat ke bawah: *inae* ~ *banggonunggu*, siapa melihat temanku ke bawah?

arotiroi mereka melihat: ~ *i oheo laa mereu-reu i menohu*, mereka melihat Oheo ada duduk-duduk di lesung

tiso, tisoikona tunjukkan: *umbe pe eka ano - merare*, tunjukkan cepat tempatnya naik;

tiniso'ako ditunjukkan: ~ *ano ambo tumulei lako*, ditunjukkan saja baru bisa pergi;

akupondisoko saya tunjukkan; ~ *nggopeoti-otiamu nggopeikaika-mu*, saya tunjukkan tempat mencari siput, mencari ikan

titi tetes; - *belino i wuta*, darahnya tetes ke tanah

titiri, titiriiki berlaku hemat: *o tolu o wula au - kinaamu*, untuk tiga bulan kau hematkan makananmu

utiro, metitiro melihat ke bawah: *iyamo petitiro au moisa*, jangan melihat ke bawah nanti jatuh;

monditiro [melihat ke bawah: *ano ~ ta'i ana dalao i tadohoro*, dia melihat ke bawah kotoran anak-anak di bawah lantai;

anomonditiro dia melihat ke bawah: ~ *ta'i ana dalo itado horo*, dia melihat ke bawah mencari kotoran anak-anak di bawah lantai;

anopetitiro ia meninjau: ~ *anawai mbinasebu*, ia meninjau bidadari pingitan

titisu puyu: - *nokamoi okongga*,

puyunya disambar elang

¹**to** akan: *aro - hae mbule te'eninggee Mokole*, mereka akan pulang lagi memberitahukan raja;

akuto saya akan: ~ *hae umale' ikee walino*, saya akan mengambil lagi istrinya;

aroto mereka akan: ~ *hae mbule te'eninggee Mokole*, mereka akan pulang lagi memberitahukan raja

²**to** sudah: *keno wingi - iamo tehoa*, kalau sudah malam jangan ribut; **ariroto** mereka sudah: ~ *mbotasu*, mereka sudah menanam

³**to** kita: *inggitto nilanggu karena - pomboponini*, kita dipukul karena kita mencuri

⁴**to** lah; *lako -*, pergilah; **aroto** biarlah mereka: ~ *mbeta' uta-uta ka'asi*, biarlah mereka bertarik-tarikan, kasihan;

aleito ambillah: *maa ~ anotu mbule*, ya, ambillah supaya engkau cepat pulang

toa lihat: *ano - iro laa mbesumepa*, dan dia lihat mereka bermain raga; **toai** lihat: *ano ~ Saweringadi laa mombetemba*, dia lihat Saweringading duduk bersila;

tinoaro yang mereka lihat: *irito ingoni la'a ~* sudah ada tadi yang mereka lihat;

anopondoa dia melihat: *laa'ika lumako ~ bangga laa-lako aumom-*

ba, sementara berjalan dia melihat perahu sedang berlayar
toali meloncong, menonton: *ano amba lako ana dalo nggiro'o* -, lalu anak itu pergi melancong
tobo keris: - *mu nggiro'o*, kerismu itu?;

metobo menikam: *sabutono laa nggo dunggu i laikano to ~, dowo ano mate*, setelah dia sampai di rumahnya, dia menikam dirinya sehingga mati;

metobokee menusukkan: *lako-noto ~ pisino ine rini*, lalu dia menusukkan pisaunya ke dinding;

sitobo saling menikam, bertikaman: *no pepangu-pangudu saba no ongo lako ~*, dia berkonsentrasi diri sebab dia akan pergi bertikaman;

toboikee tikamkan: *ano ~ o piso aandotopaano*, dia tikamkan pisau di ketiakanya;

tumoboi menikam: *inae ~ niino ana dalo*, siapa yang menikam anak-anak itu?

toe, **tinoe** gantungan: *powai - petiolu ano amamu*, membuar gantungan tempat ayam bertelur

toenga gantungan; - *onggo petiolu ano amamu*, gantungan tempat ayam bertelur

toha, **motoha** keras: - *ako o watu hiino*, batu ini keras sekali

toka nanti-nanti;

akutoka nanti-nanti saya: - *aku gau-gauko*, nanti-nanti saya bohongi engkau

¹**tokaa**, **aulakotokaa** engkau pergi saja: *kokomohinapo ona - mbusunggee anoterumba*, nanti subuh engkau pergi saja mendorong supaya runtuh

²**tokaa** **atotokaa** sudah akan kita: - *Mowai laika landa*, sudah akan kita buat rumah (dangau) saja

toke, **o toke** tokek: - *morako otita ihawi*, tokek menangkap cecak

¹**toko** toko; *i -*, di toko

²**toko**, **tumoko** bertengger: *nggiro'o o lale anoene - ine taipa*, lalat itu pergi bertengger di mangga;
tutokoa tempat hinggap: *umbe ~ nggu i keni*, di mana tempat hinggapku di sini?

³**toko**, **o toko** beting: *ieto tundawu-ano oone i wowa aalaa*, beting ialah timbunan pasir di muara sungai

tolea pembicara adat: - *laa lako mesambepo no laa nio molasu otina rongga anandonia*, pembicara adat sementara pergi menghubungi ada yang lari perempuan dengan anak muda

toli, anopedoliako

toli, anopedoliako dia membalik:

— *mepokolaa hori*, dia membalik ke samping

tolu, kotolu ketiga: *o raha i — rahano i Oheo*, rumah yang ketiga rumah Oheo

tomba pinggir: *i — homa lahana mo-hai*, tempat kebakaran di pinggir hutan

tombara di pinggir: *inae nggo moia ito — no*, siapa mau tinggal di pinggirnya

tomi, o tomi burung pipit: *hainggu morako oaso — ine pomiuono*, adik menangkap seekor burung pipit di sarangnya

tomoko hinggap: *lale laa — i pu'u mbundi*, lalat sedang hinggap di pohon pisang

tonai mempan: — *padeno ine kasu*, parang dia mempan pada kayu

tonda, motonda jatuh: *daga ke'e — haimu*, awas, nanti jatuh adikmu

tondari ikuti: *akuto lahaaro neasarama polisi*, ikuti saya pergi ke asrama polisi;

tumondari'i mengikuti: *inaku ~ i Bio*, saya yang mengikuti Bio

tonde gelas: *mbakoe taa u po'alu o — nggiro'o*, mengapa kau tidak mengambil gelas itu?

tondo bendung: *tondo i iwoi laa waa nggiro'o*, bendung air yang mengalir itu;

tonduri, mondian

tetondo terbendung: ~ *doroono ine toono molasu nggiro'o*, terbendung olehnya pelasi itu;

tumondoi membendung: *iee ~ iwoi laalaa waa nggiro'o*, ia membendung yang mengalir itu;

patondo pembendung: ~ *ieto toono laa mondondo*, pembendung ialah orang yang menbendung;

petondoano pembendungan: *indio pondondoa tamono ~* perbuatan membendung namanya pembendungan

¹**tondu** tenggelam: *oniano —*, rakitnya tenggelam;

tondu'i tenggelamkan: ~ *embere anooru pono iwoino*, tenggelamkan ember supaya cepat penuh airnya;

akutotondu saya akan tenggelam; ~ *akupedaso'ako*, saya akan tenggelam saya menyelam

²**tondu, tumondu'i** merendam: *ku laa — mohanggu i iwoi*, saya sedang merendam berasku di air;

tumonduo merendamkan: *i bio ~ ueno i batulu i pangemba*, Bio merendamkan rotan Batulu di empang;

tinondomi direndam: *o tolu o wingi no ~ ia iwoi*, tiga malam dia direndam di air

tonduri, mondonduri memancing: *i*

tonga

bio — *aalaa*, Bio memancing di sungai

tonga tengah; *i* — *no*, di tengahnya;

mondonga tengah: *sabutono* ~ *wingi tekooiso membatenoto dalo-dalo*, persis tengah malam anak-anak tidur nyenyak;

mondonganopo setengahnya: *mano* ~ *le'esu*, walaupun setengahnya saja dahulu;

tetonga pertengahan: ~ *no no pete tete moisanono*, dia jatuh di pertengahannya titian;

anotonga sampai di tengah: ~ *guru mudino i Lamasara*, sampai di tengah Lamasara yang memegang kemudi

¹**tonggo** persis: — *i tongano*, persis di tengahnya

²**tonggo** paling: — *i tongano*, paling di tengahnya

toonggu juga: *iamoko no inggo inaku* —, jangan hanya kau, saya juga

tongo, **nnonongo** membingkis: *no pooliwi hapo-hapo tandono pueno i kambo*, ia membingkiskan barang-barang untuk neneknya di kampung;

tinongo bingkisan (bungkusan): ~ *nggiro'o tandono i ama*, bingkisan itu ditujukan kepada saya

toni, **mondoni** memukul: *i laika i ani* — *haino*, Ani memukul adiknya

toonoo

di rumah;

notoni memukul: *i laika i ani* ~ *haino*, Ani memukul adiknya di rumah;

toni-tonii pukul-pukul: *ieto uma-lei ano* ~ *nggiro'o o dimba*, dialah yang mengambil, dia pukul-pukul gendang itu

tonia 1 muda; *mude* —, jeruk muda; 2 belia: *tae tademu laakoikaa* — *sameena*, rupanya kau masih muda belia;

anandonia remaja: *lakonoto wawei kaakano* ~ lalu dia bawa kakaknya yang remaja

too, **mondoo** merencanakan: *te'embe* — *ndo inggito tambuoki pesaus-saru'ono*, bagaimana kita merencanakan yang tidak ada kisahnya; **pondoo** merencana, berendana: *mbeari* ~ *keki taa dadi*, jangan terlalu berencana nanti tidak jadi
to ona lah: *to lakonoto ona ato ki telaa*, kita pergilah, nanti kita terlambat

toonoo orang: *mepolika ne kaeno* —, sudah berpindah ke tangan orang; **toonohako** orang-orang: ~ *i kambo nggiro'o mesida mbupuu*, orang-orang di kampung itu rajin sekali;

asondoono seorang: *te'eniotokaa nggiro'o* ~ berkatalah seorang itu

¹**toori** pintar, pandai: *inggo'o* – *sumepu*, kamu pintar menyepuh

²**toori** tahu: *mbakoe taano* – *mo'oki*, mengapa dia tidak tahu menulis?;

tino'oriakono yang dia tahu: *ie'ito nggiro'o* ~ sudah itu dia yang tahu;

akutoorikee supaya saya tahu: *ku-ari tumuli* ~ saya potong supaya saya tahu;

anotoorikee dia ketahui: *iepo* ~ *no laa tinandewali moia i laikano*, baru dia ketahui ada wanita cantik tinggal di rumahnya;

toorikona mengenalku: *no kioki no* ~ *hae*, ia tidak mengenalku lagi

tooto sudah tidak: – *nonio anamotuno*, sudah tidak ada orang tuanya

tootono, **akimbetootono** kami diam: *maambonggaato ona* –, makanlah kamu kami diam

tootoosi burung hantu: *noporako oaso* –, dia menangkap seekor burung hantu

to'otopo tidak lagi: – *nonggo ousa*, tidak akan lagi turun hujan

totoono boneka: – *i Mina tepiha ito*, boneka di Mina sudah pecah

topa-topa pukul kesayangan: – *ito ona laule momahe*, pukul-pukul kesayanganlah gadis manis itu

topi, o topi topi: – *bae-bae* – *onaha*, topi baja topi pandan

tore, o tore bekas: – *mowakaano tootopo no mendooria*, bekas lukanya sudah tidak jelas lagi;

petore berbekas: *wakano laaipo* ~ lukanya masih berbekas;

notorehiikee membekas: *sohuano* ~ *tapuraino*, jerawatnya membekas pada mukanya

torea sisa; – *ari kinaano doeke*, sisa tikus

torio biar: – *to kumimba'i aku*, biarlah dia melangkah

toro tumbuh, hidup: *keno matato pedole tambuoto o tuono u* –, kalau matamu buta tidak ada gunanya kau hidup;

mbendoro mendirikan; ~ *o raha*, mendirikan rumah;

pendoro hidup, tumbuh: *kei* ~ *iyamo matombo*, kalau kalian hidup jangan sombong;

peotoro'ito hidupkan, biyai: *no anano ronga meoli taipa*, dia biyai anaknya dengan berjualan mangga;

petoro penghidupan: *motunggo meopolaha* ~ *i keni*, sulit mencari penghidupan di sini;

tinoroako penghidupan, pekerjaan: *nggo lako mepolaha* ~ *nggu*, mau pergi mencari penghidupanku

atau mau pergi mencari pekerjaan;
anotoro supaya hidup; *pundiro* ~
 pisang mereka supaya hidup

toroue bianglala: *mendoda mbuupuu*
petotoano —, bianglala kelihatan
 terang sekali

torunggu penjara: — *hapoto iwano*
mosaa, penjara apa itu yang paling
 tidak baik;

tumorunggu'i memenjarakan: *so-*
rodadu ~ *raeyano*, tentara me-
 menjarakan rakyatnya

tosi, **autotosiikee** supaya engkau me-
 nembak: — *holiwuno Anawaing-*
guluri, supaya engkau menembak
 kelambu Anawaingguluri

totaha, **tumotaha** menjawab: *tambu-*
oki laa —, tidak ada yang men-
 jawab

totambe, **tumotambe** menjemput:
nggo lako — *hinenggu*, saya akan
 pergi menjemput iparku

totamu, **tumotomu'i** mengelilingi: *so-*
rodadu — *o osu*, tentara menge-
 lilingi gunung

totao, **mototao** tertawa: — *no laa*
mokohe-eheno nopondou luale,
 dia tertawa denan senang hati
 melihat gadis

totarea, **tumotarea** berkokok: *ma-*
nunggu —, ayamku berkokok

toto, **mbetotoa** memandang: *anando-*
nia'ako — *ine luale tetalalo*, pe-
 muda-muda memandang kepada

gadis yang lewat

totoa lihat: — *i laa meindio*, lihat dia
 sedang bekerja;

mototoa melihat: *kulaa* ~ *lomba-*
lomba, saya sementara melihat di
 jendela;

mondotoa melihat: *iee* ~ *kiniku*
o wose, dia melihat kerbau besar

totoi cincang, tetak: *no* — *ramo-ra-*
mono, dia cincang daging-daging-
 nya;

totoko tamu: — *nggiro'o merou*, ta-
 mu itu sopan

totopaa ketiak: *iamo poindi meto-*
topaano, jangan pedang di ketiak-
 nya

totondo, **petotondoano** pembelaan:
 — *wonua laai i une nggaedo luwu-*
akondo, pembelaan negara di
 tangan kita semua

totosi tepat: *ano* — *ipo*, dia membi-
 dik tepat sasaran

toude kasihan: *iamo hue* — *sumodo-*
lii dalo-dalo, kasihan jangan kamu
 mengganggu anak kecil

toulako kukus; *kinaa ndinuolako ki-*
naano bepa ndinuolako, nasi ku-
 kus dia makan kue kukus

towu, **o towu** tebu: *mesiu* — *laa pi-*
nopahono, tebu yang dia tanam
 manis;

ndowu tebu: *no onngo mepomba-*
hora ~, dia akan berkebun tebu

tuda melekat: *laa* — *i laa wotohunggu*,

tudai

ada melekat di badanku;

totudai akan melekat: *saa taa' ehemu maa au ~ ine nohu sambe mate*, kalau engkau tidak mau nekgau melekat pada lesung sampai mati;

anotudai dia melekat: *hanggarikaa ~ itoono*, bahkan dia melekat juga

tudai, **anotudai** tidak dapat berkata-kata: *hanggari - mbiha ponduno*, bahkan mulutnya tidak dapat berkata-kata

¹**tudu** turun: *ousa - lau-lau*, hujan turun terus-terus;

mombokotudu menurunkan; *~ o usa*, menurunkan hujan;

anoenetudu dia pergi turun: *ie'ito ona ~ wawopaano Anawai*, itulah sebabnya dia pergi turun dari atas paha Anawai;

tinuduri dijatuhi: *~ no puunggasu*, dia dijatuhi pohon kayu;

metudungge meletakkan: *~ no momeni matea*, meletakkan karena berat sekali

²**tudu** kian: *- ako - tetuhani me-ambo*, kian hari kian bertambah baik

³**tudu** sampai: *no lau-lau lumaa - i asohari*, dia langsung terbang sampai di seberang;

anotudu dia sampai; *lahaano me-uanggi Anawai ~ i wawapaano*,

tuha, petuha

dia ada di tempat pingitan Anawai
dia sampai hingga di atas pahanya

⁴**tudu** tiap; *- oleo*, tiap hari

tudu wungguaro brengsek: *ana dalo nggiro'o* -, anak itu brengsek

tue tebang: *- to puu nggasu nggiro'o*, tebanglah pohon kayu itu;

mondue menebang: *to'ono nggiro'o ~ pu'u nggasu*, orang itu menebang pohon kayu;

monduehi menebang: *lakonoto ~ o kasu*, sudah dia pergi menebang kayu;

tumuei menebang: *inaku po ~ o nangga nggiro'o*, nanti saya menebang nangka itu; menebangi: *i batulu ~ pu'u nda waro*, Batulu menebangi pohon segu;

tumuehi'i menebangi: *i bio ~ pu'u nggasu nggiro'o*, Bio menebangi pohon kayu itu;

pondue pemotong: *rupo'ike ~ no nggituo o pade*, bawakan parang pemotongnya itu;

anopondue dia menebang: *lakonoto mosale ohao ~ tawalae nggoponduu turu'ano*, sementara memotong akar dia menebang daun akan tempat tidurnya;

aupondeuhi supaya engkau menebang: *alei palimu ~*, ambillah kapakmu supaya engkau menebang

tuha, petuha turun; *ano - i putirahi ine inano*, supaya turun di dsar

tuhani

laut pada ibunya;

ponduhangako menurun gunung:

ano ~, dia menurun gunung;

anopetuha dia turun; ~ *lako umulu'i kareno*, dia turun pergi mengulur kakinya;

anoponduhangako supaya dia turunkan: ~ *i punggasu*, supaya dia turunkan di pokok kayu;

aiponduha dijatuhkan; *tuaranggu-to ka'asi* ~ *aku i a'iwoi*, saya beruntung kasihan dijatuhkan dalam air

tuhani tambah: - *isiipo teesi*, tambah lagi sedikit

¹**tuka**, **mendukaako** mendaki: *ariito* -, dia mendaki gunung;
tumuako mendaki: *i Bio* ~ *i osu ihawi*, Bio mendaki gunung kemarin;

pondukaako mendaki: *ano* -, dia mendaki supaya dia mendaki

²**tukaa** tukang: *i batulu* -, Batulu tukang

³**tukaa**, **pondukaari** menginjak: *no telohu no* - *o api*, dia hangus terbakar menginjak api

tuko, **metuko** bertongkat: *osipo nolaa* - *laikaa itoono ehe lako*, walaupun dia sudah bertongkat, dia masih mau juga pergi

tule, **tulei** kemungkinan: *no* - *mohina kioki keku leu sikola*, kemung-

tulura

kinan besok saya tidak datang sekolah;

tumulei bisa; ~ *tepeooalo'ako*, bisa lolos;

anotulei bisa; *mbaakoi inggo'o* ~ *molua wutamu*, mengapa engkau bisa luas tanahmu?

tulungi tolong, bantu: *keu eheki ku* - *ko*, kalau saya mau bantu kamu;

tulungia tertolong: *anangge* ~, anak yang tertolong;

tumulungi menolong: *ihiro leu* ~ *aku*, mereka datang menolong saya;

tinulungi ditolong: *iamo* ~ *nggiro'o toono*, jangan ditolong orang itu;

pondulungi bantuan: *pembanasano* ~ *nggiro'o kaduito*, rasanya bantuan itu sudah cukup

tutura 1 nasihat: *podedeai* - *no gurumu*, dengarkan nasihat gurumu!;
2 bicara: *ana dalo nggiro'o motua ito me* -, anak itu sudah pintar bicara;

metutura 1 berbicara: *i bio leu* ~ *ihawi i keni*, Bio datang berbicara kemarin di sini; 2 *inae* ~ *mowindu i wingi*? siapa yang ribut berbicara tadi malam

mondutura membicarakan: *nolaa metuturakee pewisoano anano* ;

mesikola, ia sementara membicarakan anaknya untuk masuk sekolah;

tinulurano yang dia bicara: *o hapo laa ~ lakaano leu*, apa yang dia bicara waktu dia datang;

anopondulura dia berbicara: *~ i langgai Saranani*, laki-laki Saranani berbicara;

arinomondulura sesudahnya berkata: *saa ~ Mokole*, sesudah raja berkata

tumba, mondumba memperbesar: *i oheo - laikano*, Oheo memperbesar rumahnya;

tinumba diperbesar: *keno laa tekonggoa, laika ~* kalau ada pesta, rumah diperbesar

tumbu tunas, pucuk: *pulukiike - no keno toro*, patahkan tunasnya kalau tumbuh

tume, tumenai menyuruh: *inae - ano leu i keni*, siapa menyuruh dia datang di sini?

tuna, o tuna tunas: *iamo polei - ndakule nggiro'o*, jangan dipotong tunas belimbing itu

tunduwa bertumpuk: *- ito o pundi i pasa*, sudah bertumpuk pisang di pasar

tundo tumit: *taanggee - mu mei-meita*, angkat tumirmu tingi-tingi!

tundoki, tumundokii menendang ke belakang: *daga ke - ko o dara*,

awas nanti kuda menendang kau ke belakang

tundu ujung; - *nggare*, ujung kaki

¹**tundu, tepotundu** bertemu: *laa keitotokaa lako ato -*, sementara kita jalan kita bertemu

tungge, anandumungge layang-layang rumah: *o tina moia i -*, perempuan tinggal di layang-layang rumah

tunggo, motunggo sulit, mahal, susah: *- hapo-hapo i pasa*, mahal barang-barang di pasar;

motunggoi sukar, sulit: *~ lako i wonua nggiro'o*, sulit pergi ke kampung itu;

motunggono susah, sulitnya: *- keno taanio o doi*, susah kalau tidak ada uang

tunu bakar;

atopendunui kita bakar: *~ le'esu i Batulu ano mate'eha*, kita bakar dahulu Batulu supaya mati;

mondunu membakar: *ie ~ tai'nahu i powaaiha*, dia membakar daging di tempat keramaian;

mondutunu membakar: *ie ~ tai'nahu i powaaiha*, dia membakar daging di tempat keramaian;

mondunukee membakarkan: *i bio ~ sole i batulu*, Bio membakarkan jagung Batulu;

pendunui membakar: *ato ~ le'esu i batulu ano mate'eha*, kita bakar dahulu Batulu supaya mati;

pondunu bakarkan: ~ *keito o dupa*, bakarkan kita kemenya;

tinunu dibakar; *ika* ~, ikan dibakar, ikan bakar;

tumunu dibakar: *peopolaha salamu keto* ~ *ko ona mokole*, kamu harus mencari jalan (cara) kalau kamu akan dibakar oleh raja;

tumunu'i membakar: *i bio lako* ~ *taratasi*, Bio pergi membakar ker-
ta;

anotunui dan bakar; *lakonoto i Tolohoru bubuti'i* ~, lalu Tolohuru mencabuti bulu dan bakar;

aupondunukona supaya engkau bakarkan: ~ *o dupa i kitu*, supaya engkau bakarkan kemenyan di situ

¹**tuo, motu'o** tua: *ipue* – *ito*, nenek sudah tua

²**tuo, o tuo** guna: *iamo pesusuri konio* – *no*, jangan menyesal, tidak ada gunanya

tu'oi ranjau, jerat: *ta'aikona* – *beke nggiro'o*, pasangkan ranjau babi itu

tupere baki: *iwawo ndupere laai ose-re ronga* –, di atas baki ada cerek, dan cangkir

¹**turu** turut, ikut; *sama* –, kerja sa-

ma, turut serta

²**turu (moturu)** tidur: *iamo lumimbayi to'ono laa* –, jangan langkahi orang yang sedang tidur

tusa tiang: *iamo pombase sule o* – *nggiro'o*, jangan pasang terbalik tiang itu

¹**tusa, aupondusaki** dan tancapkan: *ulako mo'alo tusaki* –, supaya engkau pergi mengambil tiang pagar dan tancapkan;

akupondusaki saya memancangkan: ~ *bite'ako tanggelarino*, saya memancangkan betis-betis untuk memanjat sirih;

metusaki mematok, memasang tiang: *ano'amba* ~ *o pitu oleo o pitu o wingi*, dia terus memasang tiang tujuh hari tujuh malam

tuturu, anoponduturu lalu tertidur: *laule Sani mehona-hano* –, perawan Sani bersandar-sandar lalu tertidur

tuu, monduu menusuk; *laa* – *o wete*, sedang menusuk ikan

¹**tuu, arolakotuu** mereka jalan terus: – *ine Mokole i aasakondahi*, mereka jalan terus kepada raja di seberang sungai

U

u kamu, kau: *saa – lako*, kalau kau pergi

uanggi, me'uanggi memingit, pingitan: *anawai laa – i kitu*, bidadari sedang memingit di situ

udia ujian: *pepokondau mbupun au kelusuki* –, belajarliah bersungguhsungguh supaya kau lulus ujian

ue rotan: *konio o – onngo mo'usu*, tak ada rotan untuk ngikat

uha urat: – *nggaenoi Tina meambe*, urat tangan Tina baik;

umuha memeriksa rajah: *amanggu ari ~ kae'ro anano mokole*, ayahku sudah memeriksa rajah tangan anak raja

uhe, umoohe mengikut: *ina ku onngo itonggu lako – ko*, (saya akan pergi mengikutimu); saya akan pergi mengikutimu juga

¹**uhu** bungsu; *ana iuhu*, anak bungsu; **anaiuhu** anak bungsu: *ina'u umale i'kee sarunggano ~*, pergilah ambilkan topeng adik bungsu

²**uhu** susu: *mbakoe tautosi'i – no*, mengapa kau tidak kena susunya; **umuhu** menyusui: *inaku ari ~ ne inanggu*, saya sudah menyusui pada ibuku

³**uhu, uhu-uhuo** kalau: – *no peohaki ano tahori leu*, kalau-kalau ia sakit sehingga ia belum datang

uhuako, uhuuhuako siapa tahu: *aku hodohodo i'kee bungge-bunggenggu keno – sabusabutuuno*, saya ingin mengetahui ukuran peti rotanku, siapa tahu memang sudah sesuai

uku, meuku-uku tunduk: *no pesosonga lakonoto* –, dia mengadiah kemudian dia tunduk

¹**ula** naik; *mbe – ito i wawo bangga*, mereka sudah naik di atas perahu; *peula* naik: *hanggari'i ano – mbele*, biarlah dia naik dahulu

²**ula** tali; *no lako mowawo o – no onngo unonggoe kiniku*, dia pergi membawa tali untuk mengikat kerbau

³**ula, mo'ula** menyuap: *ari akuto – kinaa i kitu*, sudah saya nasi di situ; *mo'ulake* menyuapkan; *inae – hiro purundawa*, siapa menyuapkan mereka sayur?

⁴**ula, aipoula** supaya dimuati; *o bangga Isalulando ipombaraka'ito* –, perahu sedang berlabuh, berke-

ule

masalah engkau memuatinya

¹**ule** anak: — *i lenggongadi*, anak si Lenggongadi

²**ule** ular: *meilo ako no lumele niino o* —, jauh sekali merayap ular ini; **meule** berulat: ~ *ito niino o ika*, ikan ini sudah berulat

ulo tempurung; — *nggaluku*, tempurung kelapa

¹**ulu** kepala; — *mu mbakoe ano mohaki*, mengapa kepalamu sakit?; **anoulu** dan kepala; ~ *walano i Lagonggona*, dan kepala pagar Lagonggona

²**ulu**, **ulukee** membimbing: *no — kee anano mombaho o bunga*, ia membimbing anaknya menanam bunga **poulungako** bimbingan: *anadalo nggiroo mosua ~ ari ine guruno*, anak itu mendapat bimbingan dari gurunya

³**ulu**, **moului** menjulurkan: *nggiro'o o dahu — elono*, anjing itu menjulurkan lidahnya

⁴**ulu**, **umulu'i** mengayunkan: *petuhairoto — nggareno*, mereka sudah turun mengayunkan kakinya

⁵**ulu**, **aitoinulu** akan diantar: *mohina oheo — i laa wuta*, besok Oheo akan diantar ke perbatasan; **arotoinulu** mereka akan diantar: *te'embe keno mengga nggiro'o ~ i*

unaahaa

Isa wuta, bagaimana kalau siang itu mereka akan diantar ke perbatasan?

⁶**ulu**, **umulukee** mengajak: *i bio — mepae-pae*, Bio mengajak bermain-main

ului gagang, hulu: *wei'ikona — mba-denggu*, berikan hulu parangku

uma cium: *ikeni Ieu aku — ko*, datang sini, saya cium kau;

umumaki'i menciumi: *inggo'o moseka ~ o more*, kamu berani menciumi perempuan;

umuma'i menciumnya: *inggo'o ~ o more ingoni*, kamu menciumi perempuan tadi

umbala seludang: *iuneno — laai sombure*, di dalam seludang terdapat mayang

umbe mana: — *sanggano o pade*, mana punggung parang?

umomaka nakal: *sina lakonggu iam-mo* —, kalau saya pergi jangan nakal

umulae muat; *no onggoto* —, dia akan segera memuat

umuru umur; *ali — no o pitu o tau*, umur Ali tujuh tahun;

umuruito lanjut usia; *ma'amangu ~ pamanku* lanjut usianya

una lalang; *dadio o — i lalonggaluku*, banyak lalang di kebun kelapa

unaaha alang-alang: *ikiromune orembu* —, rumput alang-alang di sana

unaahaa

unaahaa padang luas; *i* —, di padang luas

undo otak: *iee mombeoliako o* —, *oramo, okombo, ohule ronga ate ngginuku*, ia menjual otak, daging, usus, jantung, hati kerbau

undolia nama sejenis pohon: *umbee asombuu* —, yang mana pohon undolia?

¹**une** dalam; *i* — *laika*, di dalam rumah

²**une** perasaan; *tehoruru* — *no*, sedih perasaannya

³**une** hati; — *no meambo*, hatinya baik

une-une, moune-une merencanakan: *ro laa — nggo lako*, mereka merencanakan akan pergi

une-une'i sangka, duga, kira: *no — kononiambo manuno*, dia sangka sudah tidak ada ayamnya

¹**usa** hujan: *hoalu oleo tudu o — i kandari*, delapan hari turun hujan di Kendari;
me'usa-usa berhujan-hujan; *ku la-*

uwa

ko —, saya pergi berhujan-hujan;
usa-usa hujan rintik-rintik: *mom-beo — lelea*, turun hujan gerimis

²**usa**, umusa menumbuk; *laa — i pu-unohu*, sedang menumbuk di le-sung

uso, mo'uso kuning: *mberanoto* —, sangat kuning;

uso-uso kuning-kuning; ~ *no tio-lu*, kuning-kuning telur

¹**usu, umusu'i** mengikat; — *o kasu*, mengikat kayu

²**usu, akipousu** kami mengadu (ayam): *ina'undo te'eninggee o manu mohina moruoru*, pergilah beri tahu, kami mengadu ayam besok pagi

uta, mouta meminjam: *ku onggo — doimu*, saya akan meminjamkan uangmu

uti biawak; — *o wose*, biawak besar
uwa uban; *dadio — mu*, ubanmu banyak;

peuwa beruban; *i pue — ito*, nenek sudah beruban

W

waa mengalir; *ano* – *uso-uso ndiolu*, dan kuning telur mengalir

waawa meleleh: – *woruno ine nggasuno*, ingusnya meleleh di hidungnya

wada, wadai bayar: *nggituu harus inggo'o* –, itu harus kaubayar; **mowada** membayar: *i bio lako ~ indano*, Bio pergi membayar hutangnya;

powada pembayar: *laa ito doimu onngo ~ mu o waha*, sudah ada uang pembayar berasmu;

niwada dibayar; *arito ~ gadiro*, sudah dibayar gaji mereka

wadi wajik: *i bio monggaa o* –, Bio makan wajik

¹**waha** para-para: *i – laatinapoi*, ada yang dipanggang di para-para

²**waha** pangangan (sejenis rak di atas dapur): *ale'i tainahu ne* –, ambil lauk di pangangan

³**waha, o waha** loteng: *no ponaa o pae i* –, dia menyimpan padi di loteng

⁴**waha, mowaha** memberi kuah: – *kinaan mokula laa ne pingga*, memberi kuah nasi panas yang ada di piring

wahe, wahekee singkirkan: – *o kasu*

i wiwino aalaa nggiro'o, singkirkan kayu yang di pinggir jalan itu

wahenggee balik: – *nggiro'o lamari*, balik lemari itu

wai, mowai membuat: *i ina onngo – o bepa*, ibu akan membuat kue; **mowaikee** membuatkan: *ku laa ~ ro o kopi*, saya sedang membuatkan mereka kopi;

niowai dibuat; *kambuka nde ~ posikuti*, ijuk sering dibuat sapu;

poowaikona buatkan saya: *au ~ le'esu o sisi*, engkau buatkan saya dahulu cincin

waipode perawan; *mbombepe* –, berlagak seperti perawan

waka luka: *neino nggo pondaharino – mu*, obati lukamu ini!;

mbemowaka terluka: *ihiro – no konoiro o pade*, mereka terluka kena parang

wala pagar: *ne – ano tekai*, dia tersangkut di pagar;

mewala membuat pagar: *ku laa ~ i pombahoranggu*, sementara saya membuat pagar di kebunku;

wala'i pagari: ~ *galumu*, pagari sawahmu!

walanda Belanda: *nggiro'o kapala mebandera* –, kapal itu berben-

wali

dera Belanda

¹**wali 1** istri: *mba lakono* – *no lakomobusu*, ke mana istrinya pergi mencuci?; 2 suami: – *no laa lako meiindi'o*, suaminya sedang pergi bekerja

²**wali** teman: *no laa ndalo hae* – *nggu*, dia temanku yang sudah mulai lagi lain;

mokowali'i menemani: *ku laa ~ moturu*, saya menemani tidur;

wali-wali teman-teman: *suere powawono ~ nggu*, teman-temanku lain pembawaannya

³**wali, tewali** menjadi: *no – sorodadu*, dia menjadi tentara

⁴**wali, mokowali** membantu: *ehe ikaa – ko meindio*, dia mau membantu kau bekerja

walira belerang: *ine nggelo-nggelono o osu nggiro'o dadio meena* –, di bawah gunung itu banyak sekali belerang

¹**walo, mewalo** gemuk: *kenoi enoi nggo* –, kalau dia lahir akan gemuk

²**walo, mowalo** membalas: *no tidu aku lakongguto* –, dia tinju saya, lalu saya membalas;

anopowalo membalas: *i Lamaa Sara asombole mariano ~ Lama Sara* membalas dengan sebuah me-

watandiabe, i watandiabe

riam; dia balas: *i Lamaa Sara asombole masiano* –, Lama Sara

membalas dengan sepucuk meriam
walu, waluikée bungkusan: *ano – wakano*, dia bungkuskan lukanya

wana benang: – *meeto aleikona*, ambilkan benang warna hitam

wana sabe benang sutra: *menggoloro – lipa sabe, sawu sabe*, memintal benang sutra sarung sutra

wanggole ubi: *ihiro mo'oli* –, mereka membeli ubi

wangu pukul: *ku – komiu*, saya pukul kalian

wangu, wangumbenduai bangunkan kembali: *nopeotoro'ito ano* –, dia hidupkan dan (dia) bangunkan kembali

aupewangu engkau bangun: *ninggiro kokomoochina ~ monahung-gona*, sebentar subuh-subuh engkau bangun memasak saya

waraka sehat: *lahakoika* –, kamu masih sehat

waru warung: *i batulu lako monggaa i* –, Batulu pergi makan di warung

wata batang: *watanggaluku o wose ipo anoamba – inea*, batang kelapa lebih besar daripada batang pinang

watandiabe, i watandiabe nama orang (perempuan): – *mendulara ine anano*, I Watandiabe berbicara kepada anaknya

watarena

watarena pohon enau: *la'ito itono nggiro'o tina hada la ene mendengge-tengge ne mumu* –, sudah pergi juga monyet betina yang berdiri di atas pohon enau

wateki, mowateki memaras, meratakan: *i bio lako – i pombahora*, Bio pergi memaras kebun

¹**wuta, o wuta** batu: *motha ako – neino*, batu ini keras sekali

²**watu, watukee** ikuti, turuti: *tulurano mokole* –, turuti nasihat raja!

¹**wawa tawa**: *komoo-moo'ito, ko'ori-ori* –, tersenyum-senyum,

²**wawa, mowawa** meleleh: – *lau-lau i woi matano*, meleleh terus air matanya

¹**wawe, mowawe** malas, lamban: *dadio to'ono* –, banyak roang malas

²**wawe** bawa: – *leu i keni*, bawa mereka datang kemari

¹**wawo** bawa: *lakonoto – aku*, pergilah bawa saya!;

mowawo membawa: *ie ~ o woha*, dia membawa beras;

mewawo-wawo saling bawa, bawa-membawa pergi sama-sama: *~lau-lau ro lako*, mereka selalu pergi sama-sama;

wawao'ikee bawakan: *~ i laikano*, bawakan di rumahnya;

welo

powawoa pembawaan: *tondario – no amano*, ikuti pembawaan ayahnya

²**wawo** atas; *i –*, di atas

³**wawo, wawo horo** batas lantai: *i – poisanggu*, di batas lantai tempat saya tidur

wawombusu bukit: *pe'ekake i – o kasu inoniamu*, naikkan ke bukit (darat) kayu yang kaurakit

wawondoruku punggung: – *no i ani mohaki*, punggung Ani sakit

we, aipoweaku supaya engkau berikan saya; – *te'aso boto*, supaya engkau berikan saya satu buah

wei beri: *no taa onngo umalei keno u* –, dia mungkin akan mengambilnya kalau kauberi;

mowei memberi: *no onngo ~ o doi haino*, dia akan memberi uang adiknya;

weikee berikan: *~ doino ni utamu*, berikan uangnya yang kaupinjam;

powei beri; *~ o doi*, beri uang kepadanya;

pombowei pemberian: *iee mosua ~ ari ine potehano laalaa moia i Jakarta*, ia memperoleh pemberian dari sepupunya yang tinggal di Jakarta

¹**welo** belok: *sabutuno laa lako ano – o dao*, sementara berjalan di

welo

belok ke pasar

²**welo** bengkok: *pewuangge nggituo dopi* –, buang papan bengkok itu!

wembe kambing: *peolikekonapo* – *nggu ne'ino*, tolong jualkan kambingku ini!

wendo-wendo berlumuran; – *beli*, berlumuran darah

wete, o wete ikan: *to lakoto morako* – *i notu*, mari kita menangkap ikan di rawa-rawa

wewe belit; – *no loo mendaa ngiro'o*, belit tali yang panjang itu;

mewewe membelit: *koloro no layang-layang no i aman ~ i puung-huluku*, tali layang-layang Aman membelit di pohon kelapa;

kowewe berbelit: *waa ano iwoi nggiro'o* ~ saluran air itu berbelit;

mewewekee membelitkan: *iee ~ okai ine aa no*, dia membelitkan kain pada pinggangnya;

tewewe tersangkut: ~ (*tekai*) *do-wono iuneno o aso parakara*, ia tersangkut dalam satu perkara

wiua kemiri; *doa'i* – *mu*, hitung kemirmu!

wiku, o wiku belut: – *i aa rano i bunggu laika*, banyak sekali belut di lumpur di belakang rumah

wila, mowila putih: *mberanoto* –, sangat putih

winda, tewinda lahir; – *to ano amba*

wiso, pewiso

leu, setelah lahir barulah dia datang;

anotewinda terlepas: ~ *dowo ana dalo nggiro'o*, anak-anak itu terlepas sendiri

¹**wine** benih: – *mbae nggiro'o toro neamboito*, benih padi itu sudah tumbuh dengan baik

anawinetoona benih kecillah: *maa nggo* –, akan benih kecillah

²**wine** gabah: *meamboako* – *mu*, bagus sekali gabahmu

winggu, mowinggu mencangkul: *saa-rino monggaa lakoto* –, setelah selesai makan pergilah mencangkul

wingi malam; *ingoni aku lako* –, nanti malam saya pergi;

mokowingi'i menunggu sampai malam, menantikan malam: ~ *aku lako umalei babunggu*, nanti malam, saya akan pergi mengambil bajuku;

wingi-wingi 1 malam-malam, setiap malam: ~ *noto no poturu*, setiap malam dia tidur; 2 menjelang magrib: ~ *nopo ato'ambalako*, menjelang magrib baru kita pergi;

niwingi-wingi bermalam-malam: ~ *to no poia i homa*, sudah bermalam-malam ia tinggal di hutan

wiso, pewiso masuk: *anoene* – *i mu-mu ndumungge*, dia masuk ke layang-layang bubungan rumah;

wiso'i masukkan: *lakono to ~ ne ngusuno*, lalu dia masukkan ke dalam hidunya;

akupewisopo saya masuk dahulu: *ai oolu'aku ~ le'esu ine rapi*, sambil menunggu saya, saya masuk dahulu ke dalam kamar;

arombewisoi mereka mengenakan: *lakorokaa mbendekambe'ale' i sarunggaro ~*, mereka terus barbar mengambil pakaian samaran mereka lalu masing-masing mengenakannya;

anopweiso dia masuk: *~ i rapino i ainuanggino*, dia masuk di kamar pinggitananya

¹**wiwi** gemetar; *iamo - keulako*, jangan gemetar kalau kau pergi

²**wiwi** pinggir: *no ponggi o tolu pu'u nggasu i - aalaa*, dia melihat tiga pohon kayu di pinggir sungai

¹**wodo** sungguh: *dadio ito - wuano*, ke mana gerakan perginya

woha beras: *no ambe umalei - no*, baru dia mengambil berasnya

wohiki cuci: *- o kuro ano moroa*, cuci periuk hingga bersih;

wohiki'ito cucilah: *~ kaemu ano beresi*, cucilah tanganmu supaya bersih

wohoi jahe; *la'itokaa ano hendetokaa tawa -*, lama-kelamaan seperti daun jahe saja

wohu, **mowohu** kenyang: *inaku mongaa sambee -*, saya makam sampai kenyang;
anokowohuta dia kekenyangan: *laaika sarumongga ~* sementara makan dia kekenyangan

woi, **woi mata** air mata; *dadio - no*, banyak air matanya

¹**wola** muncul, bermuara: *aalaa - ana i tahi*, sungai bermuara di laut

²**wola**, **kopewo-pewola** berkedip-kedip: *- matano*, matanya berkedip-kedip

wole bentang; *- pangaowa nggiro'o*, bentang layar itu!;

mewoleako membentang: *o galu nggiro'o ~ ari i lasoano oleo butu i tepuliano oleo*, sawah itu membentang dari timur ke barat;

mowoleako membentangkan: *iee ~ ambahi*, dia membentangkan tikar;

mowolekeekkee membentangi: *iee ~ ambahi iwawo ndano lapa*, ia membentangi tanah lapang itu dengan tikar;

wolekee membentangkan: *inae ~ pangaowa nggiro'o i ipamba sala*, siapa yang membentangkan layar itu di pinggir jalan;

tewole terbuka, terbentang: *sape-pupurino opua lau-laubo ~ pang-*

wolesako

gawano, begitu angin bertiup la-yarnya terus terbuka;

tewolea bentangan: *kai ~ laa me-buriako poulungako*, kain bentangan yang bertuliskan semboyan;

tewoleako terbentang: *Indonesia ~ ari i lapeeano oleo butu i tepuliano oleo*, Indonesia terbentang dari Timur ke Barat;

aipowolekeeito engkau bentangkan: *~ ambahi wulaa pu'umbe-tumbu*, engkau bentangkan tikar emas di tengah rumah (di tiang rumah)

Wolesako menjelang: *— onggaa oki nohori moiso*, menjelang pagi dia belum tidur

wonggi siput; *o — ronga o donga*, siput dan rusa

wonggo cekik leher: *ku laa moturu ano — aku*, sementara saya tidur, dia cekik leher saya;

wonggoikee bekuk: *~ worokono ana dalo nggiro'o*, bekuk leher anak itu

¹**wonua** kampung: *inaku onngo pekule i —*, saya mau pulang ke kampung;

anambuuwonua anak raja laki-laki: *ariakuto molimbai wulele mbu'ulipu ~* saya sudah melangkahi anak raja laki-laki; anak ne-

wose, o wose

geri asli: *maatoude hae to'oto kuwulele mbu'ulipu ~* kecuali aku bukan pribumi atau anak negeri asli

²**wonua** daerah: *— halu oleo, — mami*, daerah Halu Oleo daerah kami

woowoo, mowoowoo berbau busuk: *inaku ni'ino laa —*, saya ini ada berbau busuk

wore bedah, belah: *iee — ine wotolu laano mohaki*, ia bedah bahagian tubuh yang sakit;

worei membedah: *iee ~ ine wotolu laano mohaki*, ia membedah bahagian tubuh yang sakit;

powore pembedah: *to'ono nggiro'o ~* orang itu pembedah;

poworea pembedahan: *~ o hule ariito pinokolako*, (pembedahan jantung telah dilaksanakan): 'telah dilaksanakan pembedahan jantung';

niwero dibelah: *ana dalo nggiro'o ~ i rapi mbaworea*, anak itu dioperasi (dibedah) di kamar bedah

woroko 1 leher; *ano ene sumumbe'ikee — no*, pergi potongkan lehernya; **2** kerongkongan: *— no haino meohaki*, kerongkongan adiknya sakit

wose, o wose besar: *— sawatuu laika nggiro'o*, besar benar rumah itu; **pangga o wose** pembesar: *tono'o*

wota, tewondia

— *no wonus nggiro'o laa meohaki soho*, pembesar negeri itu sakit keras;

moko-owosei memperbesar: *nopo-ko ~ pasipole nggiro'o*, ia memperbesar persoalan itu;

mboko o wose membesarkan: *no poko ~ balanda i laikano*, ia membesarkan biaya rumah tangganya;

moko owo-owosei membesar-besarkan: *iamo pomboko ~ lau-lau pasipole nggiro'o*, jangan selalu membesar-besarkan persoalan itu; **mombeowa o wose** berbesar-besar; *suarano ~ kaa*, suaranya berbesar-besar saja;

telia o wose kebesaran; *saluarono hainggu ~ celana adik kebesaran*;

pali o wose terbesar: *laika ~ i kambo nggiro'o mohai*, rumah yang terbesar di kampung itu terbakar

wota, tewondia terbelah dua; *saba no o lelu mokora wawombusu nggiro'o* —, karena gempa hebat, maka bukit itu terbelah dua; **niwota** dibelah; *~ o ruo*, dibelah dua

wotolu badan; *meambo ako — no*, bagus sekali badannya

wotu waktu: *dungguno — nggo madumaa iepo ro mbe mbule*, setelah tiba waktu berjumlat baru mereka pulang

wuku

wowa muara: *i — no laharo moia*, mereka bertempat tinggal di muara

wowahe balik, pulang: *au to mbule te'aso — tekolupe*, kamu sudah pulang, jangan lupa jenguk sekali-kali

wowarapi di muka kamar, di depan kamar: — *laa i kitu*, ada di situ di depan kamar

wowi bodoh: *anadalo nggiro'o — sawatuu*, anak itu bodoh benar;

mboko wowi memperbodoh: *iamo uehe mo ~ toono*, jangan suka memperbodoh orang;

pewowia kebodohan: *~ mu aro mbegau-gauko*, karena kebodohanmu, mereka menipumu

wowo, powowo ikat: *su — patondangge*, kau ikat empat tangkai;

mowowo mengikat: *inaku nee'o laa ~*, saya sedang mengikat

wua buah; — *taipa*, buah mangga; **anopewua** berbuah; *laa'ika mo'ia* —, pada satu ketika berbuah

wua kae jari: — *nggae teeaako opiso*, jari tangan teriris pisau

wuamunde betis; *nopinoweehi — nongingitai ipo hae opaa*, diberi betis hendak paha

wuko, tewuko berkumpul: *no — to'ono i tekonggoa*, orang berkumpul di pesta

¹**wuku** biji: *aso ikaa — no*, hanya

wuku

satu bijinya

te'asowuku satu biji; *pealoto ikitu*
~ ambillah satu biji;

wukumbuaho biji-bijian; ~ *hende-to ogandu, opae, sanggore ronga sue-suereno*, buah biji-bijian seperti jagung padi, kacang, dan sebagainya

²**wuku** tulang; — *kiniku*, tulang kerbau

³**wuku** bulir; — *mbae*, bulir padi

wukuehu rusuk: *saba nomarusu* — *no tebua*, karena kurus rusuknya tampak jelas

wuku ndoruku tulang belakang; — *no sapino tepulu saba nomotonda ianggalo*, tulang belakang sapinya patah karena jatuh ke lubang

wuku-wukuno tulang-belulang; — *owembe nggiro'o poopoo no mowatu*, utlang belulang kambing itu belum kering

wula bulang; *aso* — *hae aso lawa ndu-osu*, satu bulan penuh (ungkapan tetap);

tepowula-wula berbulan-bulan: *ikitu poiano* ~ dia tinggal berbulan-bulan di situ;

tepowula-wula berbulan-bulan: ~ *to no morunggu*, berbulan-bulan dia sakit

wulaa emas; *sisi* —, cincin emas

wule sirih: *dadio* — *no i bio*, Bio

wuloso, mewulosokee

banyak sirihnya;

mowule menyirih, makan sirih: *mbuenggu mokoro* ~ nenekku kuat makan sirih;

powule makan sirih; *aleike'ito powule'a ato* ~, ambilkan tempat sirih kita makan sirih;

mowule menyirih, makan sirih: *mbuenggu moboro* ~ nenekku kuat makan sirih;

anopowule dan makan kapur (dan makan sirih); *ano'ene alei humng-gai'ipalako tonggoitongano* ~ dia pergi mengambil tempat sirih, lalu dibuka bagian tengahnya dan dia makan sirih

¹**wulele** anak: *totoa'i anamu kondoi* — *mu*, lihat anakmu (ungkapan tetap)

²**wulele** bidadari: *susurino* — *inosano ano ngginolupeno*, penjelasan bidadari yang dijelekan dilupakan-nya

³**wulele** bakal buah: *dadio* — *no taipa nggiro'o*, mangga itu banyak bakal buahnya

⁴**wulele** bunga: — *nggu i poasa*, bungaku di Poasa

wulo bambu: *mepupuri o suli* —, meniup suling bambu

wuloso, mewulosokee mengayunkan, menyodorkan: *i bio* — *o pi'ingga onggonggo niloduhi*, Bio menyodorkan

piring yang mau dicuci

wulu bulu: — *no nggiro'o o hada mendaa dahu*, monyet itu panjang sekali bulunya;

mewulu berbulu: *meambo dahu tenggelarino* ~ baik sekali betisnya berbulu

wunggoliki bengkaru: *mohewuipo — ano amba outi*, lebih kecil bengkaru daripada biawak

wunggu, arombewungguako mereka bangkit; *lakoroto mbewangu* —, mereka bangun selalu bangkit

wungguaro dada: — *no pepiho*, dadanya berbisul

wuohu baru: *no laa mongangi babu* —, dia mengingini baju baru

wuoli, tewuta terlepas: — *ito mongopotino*, sudah terlepas pengkatnya

¹**wuta** tanah; *i lolu* —, di bawah tanah

²**wuta, mewuta** jalan kaki: *ro onngo toka* —, mereka akan jalan kaki

saja

³**wuta, tewuta** berak: *ku onngo lako* —, saya akan pergi berak
wuti, o wuti bid'ah (bohong): — *iu-neno pokondau agama Isilamu nilaranga*, bidah dalam ajaran agama Islam dilarang;

powuti-wuti membohongi: *ana dalo nggiro'o ehe* ~ *pueno*, anak itu suka membohongi neneknya; omong kosong: ~ *no ana dalo nggiro'o*, omong kosong anak itu; **tewuti-wuti** berbohong: *iamo u ~ ine tono motuo*, jangan engkau berbohong pada orang tua

wuto zakar: *sulibio ronga* — *no haino mokato-kato*, pelir dan zakar adiknya gatal-gatal

wu'u rambut: *nggiro'o luale kadu ito mendaano* — *no*, gadis itu cukup panjang rambutnya

wuwue berangus: *ponduno o dahu nggiro'o* —, moncong anjing itu di-berangus

wuwutu berasap: *o api* —, api berasap

